

# LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

# 2025

**Serving Goodness  
and Happiness  
to The World**

- I. **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / FINANCIAL HIGHLIGHTS**
- II. **INFORMASI MENGENAI SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS**
  - Jumlah saham yang beredar / *Total outstanding shares*
  - Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*
  - Harga Saham / *Share Price*
  - Aksi Korporasi / *Corporate Action*
  - Suspensi dan/atau Delisting / *Suspension and/or Delisting*
- III. **LAPORAN DIREKSI / DIRECTOR'S REPORT**
- IV. **LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT**
- V. **PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE**
  - Nama dan Alamat Perusahaan / *Company's Name and Address*
  - Riwayat Singkat Perusahaan / *Company's Overview*
  - Visi dan Misi Perusahaan / *Vision and Mission*
  - Budaya Perusahaan atau nilai nilai Perseroan / *Corporate Culture*
  - Kegiatan Usaha serta produk yang dihasilkan / *Business Activity and Line Products*
  - Wilayah operasional Perusahaan / *Company's Area of Operations*
  - Struktur Organisasi Perseroan / *Company's Organizational Structure*
  - Keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan / *Membership in Industry Association both at the National and Internasional level related to implementation of sustainable finance*
  - Profil Direksi / *Board of Directors' Profiles*
  - Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners' Profiles*
  - Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationship*
  - Jumlah Karyawan / *Total Employees*
  - Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*
  - Informasi mengenai Pemegang Saham Utama / *Information on Ultimate Shareholder*
  - Entitas Anak / *Subsidiaries*
  - Kronologi Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk / *Chronology of Shares, Bonds and Sukuk Listing*
  - Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / *Public Accountant and Public Accounting Firm*
  - Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP / *Supporting institution and profession in the Capital Market other than Public Accountant and Public Accounting Firm*
- VI. **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION**
  - Tinjauan Operasi dan Proses Produksi / *Business Overview and Production Process*
  - Kinerja Keuangan Komprehensif / *Comprehensive Financial Analysis*
  - Kemampuan Membayar Hutang / *Company's Solvency*
  - Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Accounts Receivable Collectibility*
  - Struktur Modal / *Capital Structure*
  - Ikatan yang Material untuk investasi barang modal / *Material Commitments for capital expenditures*
  - Bahasan mengenai investasi barang modal / *Discussion on capital expenditures*
  - Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan / *Material Information and facts after the Auditor's Report*
  - Prospek Usaha / *Business Prospect*
  - Perbandingan antara target dengan hasil yang dicapai / *Comparison between target and results*

- Target yang ingin dicapai di tahun mendatang / *Targets for the coming year*
- Aspek Pemasaran, strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar / *Marketing Aspect*
- Uraian mengenai Dividen / *Description of Dividend*
- Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum / *Realization of the use of proceeds from Public Offering*
- Informasi material / *Material information*
- Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh / *Changes in Government Regulation with Significant Impact*
- Perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak / *Changes in Accounting Policy with significant impact*

## 65

### VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN / *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

- Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada tahun 2025 dan 2024 / *Information on GMS Decision in the year 2025 and 2024*
- Direksi / *Board of Director*
- Dewan Komisaris / *Board of Commissioner's*
- Komite Audit / *Audit Committee*
- Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Lain yang dimiliki / *The Nomination and Remuneration Committee, Other Committee*
- Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
- Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*
- Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
- Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*
- Perkara Hukum yang berdampak material / *Significant Issues*
- Informasi tentang Sanksi Administratif / *Information about Administrative Sanction*
- Kode Etik Perseroan / *Company's Code of Conduct*
- Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang / *Policy on Long Term Compensation*
- Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Komisaris / *The policy on disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
- Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistle Blowing System*
- Kebijakan anti korupsi / *Anti Corruption Policy*
- Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / *Implementation of Public Companies Guidelines*

## 105

### VIII. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*

## 106

### IX. PRODUK PERSEROAN / *COMPANY PRODUCTS*

## 108

### XI. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT / *AUDITED FINANCIAL STATEMENTS*



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

## Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

	2025	2024	2023
Pendapatan/Penjualan Bersih / Revenue/Net Sales	38.681.562	36.072.949	31.485.008
Laba Bruto / Gross Profit	8.492.262	8.302.299	8.407.778
Laba Usaha / Operating Profit	3.723.712	3.915.365	4.299.475

**Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada: / Total profit attributable to:**

- pemilik entitas induk / owners of parent company	2.865.185	3.000.372	3.193.816
- kepentingan non pengendali / non-controlling interest	44.777	67.296	51.056
	2.909.962	3.067.668	3.244.872

**Jumlah laba komprehensif yg dapat diatribusikan kepada: / Total comprehensive income attributable to:**

- pemilik entitas induk / owners of parent company	2.854.469	3.010.806	3.193.642
- kepentingan non pengendali / non-controlling interest	44.600	67.443	51.011
<b>Total laba komprehensif / Total comprehensive income</b>	<b>2.899.069</b>	<b>3.078.248</b>	<b>3.244.653</b>
Laba per Saham (Rupiah penuh) * / Earning per share (in full Rupiah)*	128	134	143
Jumlah Aset / Total Assets	31.379.999	29.728.782	23.870.405
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	13.017.009	12.626.354	8.588.316
Jumlah Ekuitas / Total Equity	18.362.990	17.102.428	15.282.089
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	14.965.445	12.217.804	10.725.722
Aset Lancar / Current Assets	21.259.692	19.600.915	14.738.922
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	6.294.248	7.383.111	4.013.200

**Rasio / Ratio (%)**

Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	9%	10%	14%
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	16%	18%	21%
Laba terhadap Pendapatan / Return on Revenue	8%	9%	10%
Rasio Lancar / Current Ratio	338%	265%	367%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt of Equity	71%	74%	56%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets	41%	42%	36%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / Gross Profit Margin	22%	23%	27%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / Operating Margin	10%	11%	14%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / Net Profit Margin	8%	9%	10%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / Total Assets to Total Equity	171%	174%	156%



# INFORMASI MENGENAI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

## Jumlah Saham Beredar

Jumlah saham yang beredar per 31 Desember 2025, masih sama dengan per 31 Desember 2024, yaitu sebanyak 22.358.699.725 saham

## The Number of Shares Issued

The Number of Shares Issued and Outstanding as of 31 December 2025 and 31 December 2024 are the same which is 22,358,699,725 shares

## Kapitalisasi Pasar

## Market Capitalization

Tahun 2025

Maret / March	Rp. 45.388.160.441.750
Juni / June	Rp. 46.729.682.425.250
September / September	Rp. 45.388.160.441.750
Desember / December	Rp. 47.624.030.414.250

Tahun 2024

Maret / March	Rp. 56.791.097.301.500,-
Juni / June	Rp. 52.542.944.353.750,-
September / September	Rp. 63.498.707.219.000,-
Desember / December	Rp. 62.157.185.235.500,-

## Harga Saham selama tahun 2025 dan 2024

## Stock Prices During 2025 and 2024

Tahun 2025 / Year 2025

Bulan / Month	Harga Saham / Share Prices				Transaksi / Transaction	
	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Volume	Nilai / Value
Januari / January	2.780	2.780	2.410	2.450	61.092.200	156.030.773.000
Februari / February	2.450	2.440	2.100	2.120	112.335.100	255.947.152.000
Maret / March	2.120	2.330	1.985	2.030	125.549.400	269.671.382.500
April / April	2.030	2.610	1.820	2.280	188.772.700	419.114.442.500
Mei / May	2.280	2.380	2.200	2.280	154.816.800	354.923.612.000
Juni / June	2.280	2.280	1.935	2.090	187.152.400	386.716.826.500
Juli / July	2.090	2.270	1.975	2.230	208.302.800	438.118.082.500
Agustus / August	2.230	2.350	2.080	2.100	151.846.600	337.988.911.000
September / September	2.100	2.170	1.970	2.030	130.740.500	267.558.188.000
Oktober / October	2.030	2.380	2.030	2.130	244.197.000	533.653.939.000
November / November	2.130	2.210	2.010	2.180	298.252.000	628.421.136.000
Desember / December	2.180	2.250	2.080	2.130	124.312.500	268.288.732.000

Bulan / Month	Harga Saham / Share Prices				Transaksi / Transaction	
	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Volume	Nilai / Value
Januari / January	2.490	2.510	2.270	2.350	123.061.800	295.155.845.000
Februari / February	2.350	2.480	2.260	2.460	145.723.400	345.744.706.000
Maret / March	2.460	2.670	2.330	2.540	197.968.100	492.183.438.000
April / April	2.540	2.580	2.250	2.400	156.684.000	373.192.153.000
Mei / May	2.400	2.430	2.200	2.270	130.755.200	304.193.787.000
Juni / June	2.270	2.460	2.240	2.350	112.647.100	266.571.718.000
Juli / July	2.350	2.650	2.320	2.610	186.082.900	465.515.875.000
Agustus / August	2.610	2.740	2.390	2.660	203.865.900	532.085.314.000
September / September	2.660	2.960	2.600	2.840	179.255.900	495.737.255.000
Oktober / October	2.840	3.010	2.410	2.600	246.210.000	661.470.845.000
November / November	2.600	2.790	2.410	2.700	116.631.200	307.716.291.000
Desember / December	2.700	2.790	2.650	2.780	69.653.800	189.841.886.000

## Aksi Korporasi

### Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan mendapatkan Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp.2.500.000.000.000,- (Dua triliun lima ratus miliar Rupiah). Pada bulan Juli 2024 telah dihimpun dana Tahap Pertama sebesar Rp.500.000.000.000,- (Lima ratus milyar Rupiah). Terdiri dari 2(dua) seri, yaitu:

	Nilai Rp.	Tingkat Bunga	Jangka Waktu
<b>Seri A</b>	238.840.000.000	7,25%	5 tahun
<b>Seri B</b>	261.160.000.000	7,50%	7 tahun

Pada bulan September 2025 telah dihimpun dana Tahap Kedua sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (Satu triliun Rupiah). Terdiri dari 2(dua) seri, yaitu:

	Nilai Rp.	Tingkat Bunga	Jangka Waktu
<b>Seri A</b>	700.000.000.000	6,50%	5 tahun
<b>Seri B</b>	300.000.000.000	6,70%	7 tahun

Pada bulan Desember 2025 kembali dihimpun dana Tahap Ketiga sebesar Rp.827.545.000.000,- (Delapan ratus dua puluh tujuh miliar Lima ratus empat puluh lima juta Rupiah). Terdiri dari 2(dua) seri, yaitu:

	Nilai Rp.	Tingkat Bunga	Jangka Waktu
<b>Seri A</b>	363.520.000.000	5,85%	5 tahun
<b>Seri B</b>	464.025.000.000	6,15%	7 tahun

## Corporate Action

### Bond Issuance

On 28 June 2024, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority for the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III, with a targeted fundraising amount of IDR 2,500,000,000,000 (Two trillion five hundred billion Rupiah). In July 2024, the Company raised funds from the First Phase amounting to IDR 500,000,000,000 (Five hundred billion Rupiah), consisting of two (2) series, namely:

In September 2025, the Company raised funds from the Second Phase amounting to IDR 1,000,000,000,000 (One trillion Rupiah), consisting of two (2) series, namely:

In September 2025, the Company raised funds from the Third Phase amounting to IDR 827,545,000,000 (Eight hundred twenty-seven billion five hundred forty-five million Rupiah). The issuance consists of 2 (two) series, namely:

### **Pembelian Kembali Saham**

Melalui surat tertanggal 26 Maret 2025 dan 21 April 2025, Perseroan menyampaikan Rencana Pembelian Kembali Saham PT Mayora Indah Tbk dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp. 1.000.000.000.000,- (Satu Triliun Rupiah).

Periode pembelian mulai tanggal 27 Maret 2025 sd 28 Mei 2025 yang dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“**POJK 13/2023**”) juncto Surat OJK No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 tentang Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Jumlah Saham yang dibeli kembali selama periode tersebut adalah sebanyak 60.950.000 (Enam puluh juta Sembilan ratus lima puluh ribu) saham.

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp.1.000.000.000.000 ( Satu triliun Rupiah ), termasuk seluruh biaya.

Periode pembelian kembali ini mulai tanggal 11 Juni 2025 hingga 11 Juni 2026

Hingga tanggal 31 Desember 2025, telah dilakukan Pembelian Kembali Saham sebanyak 101.110.000 (Seratus satu juta Seratus sepuluh ribu) saham.

Selain Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dan Tahap III, serta Pembelian Kembali Saham tersebut, tidak ada aksi korporasi lain yang dilakukan, seperti : pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal.

### **Suspensi dan/atau delisting**

Tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku 2025.

### **Share Buyback**

*Through announcement dated 26 March 2025 and 21 April 2025, the Company announced its Plan to Conduct a Share Buyback of PT Mayora Indah Tbk with a maximum value of IDR 1,000,000,000,000 (One trillion Rupiah).*

*The buyback period started from 27 March 2025 to 28 May 2025, implemented in accordance with OJK Regulation No. 13 of 2023 concerning Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability under Significantly Fluctuating Market Conditions (“POJK 13/2023”), in conjunction with OJK Letter No. S-17/D.04/2025 dated 18 March 2025 regarding the Policy for the Implementation of Share Buybacks by Public Companies under Significantly Fluctuating Market Conditions.*

*The total number of shares repurchased during this period amounted to 60,950,000 (Sixty million nine hundred fifty thousand) shares.*

*In accordance with the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 10 June 2025, the shareholders approved the Company’s share buyback with a maximum value of IDR 1,000,000,000,000 (One trillion Rupiah), inclusive of all related costs.*

*The buyback period runs from 11 June 2025 to 11 June 2026.*

*As of 31 December 2025, the Company had executed share buyback a total of 101,110,000 (One hundred one million one hundred ten thousand) shares.*

*Other than the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III (Phase II and Phase III) and the aforementioned share buybacks, there were no other corporate actions undertaken, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions.*

### **Suspension and/or Delisting**

*There was no temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of the Company’s shares during the 2025 fiscal year.*



# LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT

Pemegang Saham Yang terhormat,

Ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 dapat dikatakan stabil, bahkan berhasil tetap bertumbuh ditengah tekanan hiruk pikuk ekonomi global yang kian tidak pasti. Nilai tukar Rupiah juga relatif stabil, akan tetapi pada sebagian besar tahun 2025 diwarnai dengan tingginya harga komoditas yang menjadi bahan baku penting industri makanan dan minuman

### **Strategi dan Kebijakan Strategis**

Industri makanan dan minuman mengalami sedikit pertumbuhan seiring meningkatnya konsumsi rumah tangga. Meskipun ketidak stabilan tetap terjadi, namun Perseroan memiliki strategi dan kebijakan yang lebih terarah agar mampu mempertahankan daya saing serta meningkatkan pangsa pasar.

Persaingan ketat dengan merek lokal maupun multinasional, dan tingginya harga bahan baku masih menjadi tantangan hingga kuartal ketiga tahun 2025, dalam mengatasi tantangan ini, merek dagang Perseroan yang telah dikenal luas dan jaringan distribusi yang kuat telah menjadi penopang bagi pertumbuhan Perseroan.

Dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal Perseroan, strategi yang diterapkan oleh Perseroan adalah terus melakukan inovasi produk dan menjaga harga jual yang berdaya saing tanpa mengesampingkan kualitas, sehingga seluruh produk Perseroan dapat memenuhi standar nasional maupun standar negara tujuan ekspor. Dengan demikian Perseroan dapat terus memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

### **Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan.**

Direksi harus bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk masa kini dan untuk pencapaian tujuan jangka panjang. Untuk itu, Direksi merumuskan strategi dan menyusun Kebijakan Strategis sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dalam berbagai kebijakan, baik dalam hal investasi, inovasi maupun ekspansi, serta memimpin sekaligus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

Dalam menentukan arah pertumbuhan Perseroan, Direksi melakukan analisis dan memadukan kondisi dalam berbagai aspek, untuk mendapatkan peluang dan meminimalisir risiko. Direksi juga mengambil langkah strategis dan adaptatif jika diperlukan, sesuai dengan perkembangan dan meredam dampak dari perubahan situasi yang mungkin terjadi.

*Dear Valued Shareholders,*

*Indonesia's economy throughout 2025 can be considered stable and even managed to continue growing amid the increasing uncertainty and turbulence in the global economic landscape. The Rupiah exchange rate was also relatively stable; however, most of 2025 was marked by elevated commodity prices, which constitute key raw materials for the food and beverage industry.*

### **Strategy and Strategic Policies**

*The food and beverage industry experienced modest growth in line with increasing household consumption. Despite ongoing volatility, the Company has implemented more focused strategies and policies to maintain competitiveness and increase market share.*

*Intense competition from both local and multinational brands, as well as high raw material prices, remained key challenges up to the third quarter of 2025. In addressing these challenges, the Company's well-established brands and strong distribution network have served as key drivers supporting its growth.*

*Taking into account both the internal and external conditions of the Company, the strategy implemented by the Company is to continuously innovate its products and maintain competitive selling prices without compromising quality, so that all of the Company's products comply with both national standards and the standards of export destination countries. In this way, the Company can continue to serve the interests of all stakeholders.*

### **The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies**

*The Board of Directors is responsible for managing the Company in the present as well as achieving its long-term objectives. Accordingly, the Board formulates strategies and establishes strategic policies as guidelines for decision-making across various areas, including investment, innovation, and expansion, while also leading and supervising their implementation.*

*In determining the Company's growth direction, the Board conducts comprehensive analyses and integrates various aspects to identify opportunities and minimize risks. The Board also takes strategic and adaptive measures when necessary, in response to evolving conditions and to mitigate the impact of potential changes.*

### **Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan**

Seluruh anggota Direksi yang membawahi terus memperkuat koordinasi agar dapat dilakukan evaluasi untuk mencapai penerapan strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan.

Untuk memastikan strategi perusahaan benar-benar dilaksanakan dengan baik, seluruh divisi dalam bisnis usaha Perseroan menyusun program kerja dalam bentuk "Key Performance Indicator" sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian strategi yang telah ditetapkan.

### **Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan**

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp36,07 triliun. Target Pendapatan tahun 2025 yang ingin dicapai oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 39,69 triliun. Dari angka tersebut, berhasil diperoleh sebesar Rp.38,68 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku yang mengharuskan Perseroan melakukan penyesuaian harga yang berdampak pada angka Penjualan yang ditargetkan.

Jumlah Laba Usaha yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2025, adalah sebesar Rp. 4,35 triliun. Dari target tersebut, yang berhasil diperoleh adalah sebesar Rp.3,72 triliun yang disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku sehingga meningkatkan harga pokok penjualan.

Laba Bersih yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar Rp, 3.07 triliun. Laba Bersih yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2025 adalah sebesar Rp.3,10 triliun, yang berhasil dicapai sebesar Rp. 2,91 triliun yang disebabkan oleh tingginya harga komoditas yang menjadi bahan baku produksi Perseroan serta peningkatan beban bunga.

### **Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan**

Kendala terbesar yang harus dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2025 adalah kenaikan dan masih tingginya harga komoditas yang digunakan sebagai bahan baku produksi Perseroan seperti Kopi dan Coklat. Sementara kondisi ekonomi didalam negeri belum memungkinkan bagi Perseroan untuk menaikkan harga jual sebesar kenaikan harga bahan baku. Disamping itu, ketidak stabilan politik yang terjadi di beberapa negara juga mempengaruhi permintaan dan biaya distribusi eksport produk Perseroan.

### **Gambaran tentang prospek usaha**

Dalam konteks pertumbuhan global yang moderat dan pertumbuhan domestik yang kuat, prospek usaha industri

### **Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation**

All members of the Board of Directors continuously strengthen coordination to enable effective evaluation in achieving the implementation of the established strategies and strategic policies.

To ensure that the Company's strategies are effectively executed, all divisions within the Company's business operations develop work programs in the form of Key Performance Indicators (KPIs) as tools to measure the achievement of the defined strategic objectives.

### **Comparison Between Actual Results and Targets**

The Company Revenue in 2024 is 36,07 trillion. The Company's 2025 revenue target is IDR 39.69 trillion. From this target, the Company achieved IDR 38.68 trillion. This was due to an increase in raw material prices, which required the Company to adjust selling prices, thereby impacting the targeted sales figures.

The operating profit targeted for 2025 was IDR 4,35 trillion. Of this amount, the Company achieved IDR 3,72 trillion, mainly due to rising raw material costs that led to an increase in the cost of goods sold.

Net Profit in 2024 is IDR 3.07 trillion. The net profit target for 2025 was IDR 3,10 trillion, while the actual realization was IDR 2,91 trillion. This was primarily attributable to high commodity prices used as production raw materials, as well as an increase in interest expenses.

### **Challenges Faced by the Company**

The primary challenge faced by the Company throughout 2025 was the increase and persistently high prices of commodities used as key raw materials, such as coffee and cocoa. Meanwhile, domestic demand does not allow the Company to increase its average selling price in line with the increase in raw material costs. In addition, political instability in several countries also affected demand and increased the distribution costs of the Company's export products.

### **Business Outlook**

Amid moderate global growth and strong domestic economic performance, the business prospects for the

makanan dan minuman olahan yang dihasilkan oleh Perseroan secara umum masih tetap positif. Namun, memerlukan strategi dan persiapan langkah adaptasi yang fleksibel untuk menghadapi gejolak internasional yang dapat mempengaruhi jalur distribusi dan beban yang harus ditanggung oleh Perseroan

Gejolak geopolitik yang terjadi pada tahun 2026 mengakibatkan adanya Ketidakpastian. Kenaikan biaya logistik dan lainnya berpotensi mendorong kenaikan harga yang tidak dibarengi oleh peningkatan daya beli. Namun permintaan pasar global dan permintaan konsumen di dalam negeri yang stabil dengan kecenderungan terus meningkat merupakan penopang bagi pertumbuhan penjualan Perseroan.

Keterkaitan yang erat antara faktor kondisi ekonomi, sosial, dan keamanan global, kami antisipasi dengan mengendalikan biaya produksi dan menstabilkan ketersediaan bahan baku, seiring dengan inovasi produk yang sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan konsumen serta strategi pemasaran yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian.

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) Perseroan ditekankan pada praktik prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan *transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness*.

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan dengan memastikan bahwa kebijakan, keputusan dan seluruh kegiatan Perseroan dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga, serta memberikan dukungan bagi upaya yang dilakukan untuk kepentingan bangsa dan negara.

#### **Kebijakan Keberlanjutan**

Kebijakan keberlanjutan Perseroan tidak hanya berarti memberikan produk berkualitas bagi pelanggan dan melakukan inovasi untuk menghasilkan produk terbaik, namun Perseroan juga memberikan perhatian pada Lingkungan dan Sosial.

Mengenai Aspek Lingkungan dan Sosial, termasuk Corporate Social Responsibility, dan Aspek Tata Kelola Perusahaan, secara lebih lengkap kami sampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang kami publikasikan berbarengan dengan Laporan Tahunan ini.

*processed food and beverage industry in which the Company operates remain generally positive. However, this requires well-prepared strategies and flexible adaptive measures to address international volatility that may affect distribution channels and cost structures.*

*Geopolitical tensions in 2026 have created uncertainty. Rising logistics and other costs may drive price increases that are not followed by improvements in purchasing power. Nevertheless, stable and gradually increasing global demand, along with resilient domestic consumer demand, continues to support the Company's sales growth.*

*The strong interconnection between global economic, social, and security factors is being anticipated by the Company through effective cost control, ensuring the stability of raw material supply, continuous product innovation aligned with evolving consumer needs, and the implementation of prudent marketing strategies.*

#### **Implementation of Good Corporate Governance**

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is emphasized through the application of good corporate governance practices based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

*The Company's commitment to fostering a culture of good corporate governance is carried out by ensuring that all policies, decisions, and activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, maintaining adherence to all agreements and commitments made with third parties, and supporting initiatives undertaken in the interest of the nation and the state.*

#### **Sustainability Policy**

*The Company's sustainability policy not only focuses on delivering high-quality products to customers and continuously innovating to produce the best products, but also places strong emphasis on environmental and social aspects.*

*Further details regarding Environmental and Social aspects, including Corporate Social Responsibility (CSR), as well as Governance aspects, are comprehensively presented in the Sustainability Report, which is published simultaneously with this Annual Report.*

### **Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya**

Pada Tahun 2025, Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

### **Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Pada tahun 2025 Perseroan melanjutkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah yang telah dimulai pada tahun 2024, dengan menerbitkan Tahap Kedua dan Tahap Ketiga. Dengan perincian sebagai berikut :

Pada bulan September 2025 telah dihimpun dana dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap Kedua sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (Satu triliun Rupiah). Terdiri dari 2(dua) seri, yaitu:

- Seri A, senilai Rp. 700.000.000.000,- (Tujuh ratus miliar Rupiah), berjangka waktu 5 tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun
- Seri B, senilai Rp. 300.000.000.000,- (Tiga ratus miliar Rupiah), berjangka waktu 7 tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,7% per tahun

Dana tersebut telah habis digunakan sesuai dengan rencana sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

Pada bulan Desember 2025 kembali dihimpun dana melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap Ketiga sebesar Rp.827.545.000.000,- (Delapan ratus dua puluh tujuh miliar Lima ratus empat puluh lima juta Rupiah). Terdiri dari 2(dua) seri, yaitu:

- Seri A, senilai Rp. 363.520.000.000,- (Tiga ratus Enam puluh Tiga miliar Lima ratus dua puluh juta Rupiah), berjangka waktu 5 tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 5,85% per tahun
- Seri B, senilai Rp. 464.025.000.000,- (Empat ratus enam puluh empat miliar Dua puluh lima juta Rupiah), berjangka waktu 7 tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,15% per tahun

Dana tersebut telah habis digunakan sesuai dengan rencana sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

### **Kebijakan Penilaian Sendiri**

Laporan ini kami tutup dengan menyampaikan bahwa “Kebijakan Penilaian Sendiri Direksi” yang kami miliki, kami jadikan pedoman dan dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara

### **Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons Thereof**

In 2025, there were no changes in the composition of the Company’s Board of Directors.

### **Report on the Utilization of Proceeds from Public Offerings**

In 2025, the Company continued the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III, which commenced in 2024, by issuing Phase II and Phase III, with details as follows:

In September 2025, the Company raised funds from the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III Phase II, amounting to IDR 1,000,000,000,000 (One trillion Rupiah), consisting of two (2) series, namely:

- Series A, amounting to IDR 700,000,000,000 (Seven hundred billion Rupiah), with a tenor of 5 years and an interest rate of 6.5% per annum.
- Series B, amounting to IDR 300,000,000,000 (Three hundred billion Rupiah), with a tenor of 7 years and an interest rate of 6.7% per annum.

The proceeds have been fully utilized in accordance with the plan as stated in the Prospectus.

In December 2025, the Company raised additional funds through the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III Phase III, amounting to IDR 827,545,000,000 (Eight hundred twenty-seven billion five hundred forty-five million Rupiah), consisting of two (2) series, namely:

- Series A, amounting to IDR 363,520,000,000 (Three hundred sixty-three billion five hundred twenty million Rupiah), with a tenor of 5 years and an interest rate of 5.85% per annum.
- Series B, amounting to IDR 464,025,000,000 (Four hundred sixty-four billion twenty-five million Rupiah), with a tenor of 7 years and an interest rate of 6.15% per annum.

The proceeds have been fully utilized in accordance with the plan as stated in the Prospectus.

### **Self-Assessment Policy**

We conclude this report by stating that the “Board of Directors’ Self-Assessment Policy” serves as a guideline and a form of accountability for the collective performance evaluation of the Board of Directors, with the aim of

kolegial, untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami.

Demikian Laporan Direksi ini kami sampaikan.

Dengan penerapan strategi dan kebijakan strategis yang tepat serta dukungan dari semua pihak terkait, kami berkeyakinan kita mampu meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tengah persaingan dan perubahan yang semakin dinamis.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kami berharap hubungan baik dan saling menguntungkan bagi kita semua dapat terus ditingkatkan untuk mengatasi semua tantangan kita bersama.

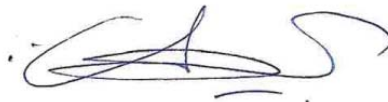
*enhancing the quality and effectiveness of the execution of our duties and responsibilities.*

*This concludes the Directors' Report.*

*With the implementation of appropriate strategies and strategic policies, as well as the support of all relevant stakeholders, we are confident in our ability to enhance competitiveness, expand market reach, and achieve sustainable growth amid increasingly dynamic competition and change.*

*We would like to express our sincere appreciation to all parties for their continued support. We hope that our mutually beneficial relationships will continue to strengthen in order to overcome the challenges we face together.*

Jakarta, 29 April 2026



**ANDRE SUKENDRA ATMADJA**  
Direktur Utama / *President Director*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT*

Pemegang Saham yang kami hormati,

### **Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan**

Ditengah kondisi yang belum sepenuhnya sesuai harapan, kami menilai Direksi Perseroan telah mengelola perusahaan secara profesional dan penuh tanggung jawab dalam menyikapi situasi domestik dan global yang volatil.

Cepatnya perubahan yang terjadi, dapat diatasi melalui langkah adaptasi yang sangat baik. Direksi juga telah memimpin jalannya operasional perusahaan sesuai dengan rencana bisnis yang ditetapkan sambil terus menjaga stabilitas keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat.

Pengembangan produk baru sebagai hasil dari inovasi perusahaan juga terus dijalankan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan memperkuat posisinya.

### **Pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perusahaan**

Disepanjang tahun 2025, kami telah melakukan Pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan serta memastikan strategi yang dijalankan telah sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan

Dalam evaluasi kami, seluruh jajaran dalam Perseroan telah melakukan kajian secara hati-hati terhadap kondisi pasar serta risiko yang mungkin harus dihadapi

Sebagai langkah antisipasi terhadap kelangkaan bahan baku, Perseroan telah melakukan pembelian dalam jumlah yang cukup sebagai persediaan agar kelangsungan produksi dapat terus dijaga

### **Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi**

Kami telah mempelajari dengan seksama pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku mendatang. Dalam pandangan kami, prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi sangat realistis, dan didasarkan pada sikap waspada namun tetap optimis.

Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi pertumbuhan penjualan dan peningkatan pangsa pasar telah dipertimbangkan secara terukur dengan

*Dear Valued Shareholders,*

### ***Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company***

*Amid conditions that have not fully met expectations, we assess that the Company's Board of Directors has managed the Company in a professional and responsible manner in responding to both domestic and global volatility.*

*Rapid changes have been effectively addressed through strong adaptive measures. The Board of Directors has also led the Company's operations in accordance with the established business plans while maintaining the Company's financial stability in a sound condition.*

*The development of new products as a result of the Company's innovation initiatives has also continued to be implemented as one of the key strategies to enhance competitiveness and meet the evolving needs of the market, thereby enabling the Company to sustain its growth and strengthen its position.*

### ***Supervision over the Formulation and Implementation of the Company's Strategy***

*Throughout 2025, we have carried out supervisory functions over the formulation and implementation of the Company's strategies and ensured that such strategies are aligned with the Company's vision, mission, and core values.*

*Based on our evaluation, all levels within the Company have conducted careful assessments of market conditions and the potential risks that may arise.*

*As an anticipatory measure against potential raw material shortages, the Company has undertaken procurement in sufficient quantities to maintain adequate inventory levels and ensure the continuity of production.*

### ***View on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors***

*We have carefully reviewed the Company's business outlook prepared by the Board of Directors. In our view, the outlook is realistic and based on a prudent yet optimistic approach.*

*The Board of Commissioners considers that the projected sales growth and market share expansion have been measured carefully, taking into account both internal*

mempertimbangkan kondisi internal maupun kondisi eksternal yang berada diluar kendali Perseroan.

Strategi yang diarahkan pada penguatan inovasi produk, perluasan pangsa pasar, dan optimalisasi efisiensi operasional sejalan dengan arah pengembangan jangka panjang Perseroan yang didukung oleh kapasitas produksi serta struktur permodalan yang memadai.

#### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dalam pandangan kami, penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan telah dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga telah menjalankan fungsi pengelolaan usaha sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

#### **Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya**

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

#### **Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi**

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi, kami mengikuti jalannya usaha Perseroan setiap hari secara berkesinambungan sehingga permintaan penjelasan atau pemberian nasihat kepada anggota Direksi kami sampaikan setiap saat jika diperlukan.

#### **Komite di bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan, atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan. Komite Audit juga secara rutin menyampaikan laporan dan melakukan pembahasan dengan kami mengenai hasil penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Komite Nominasi dan Remunerasi** saat ini dijabat oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Komisaris. Komite ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah seorang dari mereka merupakan Komisaris Independen,

#### **Kebijakan Penilaian Sendiri**

Penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan “pokok-pokok kebijakan penilaian kinerja

*conditions and external factors beyond the Company's control.*

*Strategies focused on strengthening product innovation, achieving performance targets across business units, and optimizing operational efficiency are aligned with the Company's long-term development direction, supported by adequate production capacity and a sound capital structure.*

#### **View on the Implementation of Good Corporate Governance**

*In our view, the implementation of Good Corporate Governance within the Company has been carried out consistently and continuously in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors has also performed its management functions in line with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

#### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons Thereof**

*In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.*

#### **Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors**

*The Board of Commissioners does not determine a fixed frequency for providing advice to the Board of Directors. We continuously monitor the Company's business activities on an ongoing basis, and requests for clarification or the provision of advice are conveyed to the Board of Directors whenever deemed necessary.*

#### **Committees under the Board of Commissioners**

*In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which conducts reviews and provides recommendations or suggestions on matters requiring attention. The Audit Committee also regularly submits reports and engages in discussions with us regarding the results of its reviews of the financial statements, the implementation of Internal Audit functions, as well as the Company's performance and compliance with applicable laws and regulations.*

**The Nomination and Remuneration Committee** is currently composed of members of the Board of Commissioners appointed through a Board of Commissioners' Meeting. This committee consists of three (3) members, one of whom is an Independent Commissioner.

#### **Self-Assessment Policy**

*The self-assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted based on the "Board of*

Dewan Komisaris” yang merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu media untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing masing anggota dewan, agar dapat diketahui jika ada hal hal yang perlu dilakukan perbaikan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh pihak atas sinergi, kolaborasi, dan kerja sama, dalam menjaga dan mencapai upaya pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

*Commissioners’ Performance Assessment Policy Guidelines,” which serve as a reference framework to ensure accountability in evaluating the Board’s collective performance.*

*The results of the performance evaluation of the members of the Board of Commissioners serve as a means to assess the effectiveness of each member’s performance and to identify areas requiring improvement.*

*In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation and highest gratitude to the Board of Directors and all stakeholders for their synergy, collaboration, and cooperation in maintaining and achieving the Company’s sustainable growth.*

Jakarta, 29 April 2026



**JOGI HENDRA ATMADJA**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi atau ingin menghubungi Perseroan dapat menghubungi alamat dibawah ini :

### **Nama dan Alamat Perusahaan**

PT. Mayora Indah Tbk.  
Gedung Mayora lantai 8,  
Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat  
No. telp. 021 8063 7700  
email pengaduan konsumen:  
**consumer@mayora.co.id**  
Investor relation:  
**corporatesecretary@mayora.co.id**  
Pengaduan pelanggaran:  
**pelaporanpelanggaran@mayora.co.id**  
Lamaran/ketenagakerjaan:  
**mayorakarir@mayora.co.id**  
website:  
**http://www.mayoraindah.co.id** dan/atau  
**http://www.mayora.com.**

Masyarakat secara umum dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan pada alamat dan nomor telepon tersebut diatas.

### **Riwayat Singkat Perusahaan**

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 (lima) benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" dari Asia Money, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" dari majalah Swa, "Top 100 public listed companies" dari majalah Investor Indonesia, "Best Manufacturer of Halal Products" dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, "Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good

*For the public who wish to obtain information or contact the Company, please refer to the contact details below:*

### **Company Name and Address**

*PT. Mayora Indah Tbk.  
Mayora Building, 8th Floor,  
Jl. Tomang Raya No. 21–23, West Jakarta  
Tel: +62 21 8063 7700  
Consumer Complaints:  
**consumer@mayora.co.id**  
Investor Relations:  
**corporatesecretary@mayora.co.id**  
Whistleblowing Reports:  
**pelaporanpelanggaran@mayora.co.id**  
LRecruitment/Employment:  
**mayorakarir@mayora.co.id**  
website:  
**http://www.mayoraindah.co.id** and/or  
**http://www.mayora.com.***

*The public may obtain information regarding the Company at the above address and contact numbers.*

### **Brief Company History**

*PT Mayora Indah Tbk (the "Company") was established in 1977, with its first factory located in Tangerang, initially targeting the Jakarta and surrounding areas. After successfully penetrating the domestic market, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in 1990 and became a publicly listed company, expanding its market to ASEAN consumers. Subsequently, the Company expanded its market reach to other countries across Asia. Currently, the Company's products are distributed across five (5) continents worldwide. Notably, in 2017, Kopiko candy was carried by astronauts aboard the International Space Station during its orbit around the Earth.*

*As one of the leading Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) companies, PT Mayora Indah Tbk has proven itself as a producer of high-quality food products and has received numerous awards, including "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" from Asia Money, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" from SWA Magazine, "Top 100 Public Listed Companies" from Investor Indonesia Magazine, "Best Manufacturer of Halal Products" from the Indonesian Ulema Council (MUI), "Best Listed Company" from Berita Satu, "Indonesia's Corporate Secretary Award" and "Top 5 Good Corporate Governance*

Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi, Top Performing Listed Company dari Investor Award, Most Excellent Marketing Campaign dari CNBC Award, 20 Top Companies to watch in 2024 dari Bloomberg Technoz, Best Managed Company Southeast Asia dari Deloitte Private, 100 Indonesia's Biggest Company dari Fortune, dan banyak lagi penghargaan lainnya.

## Visi dan Misi Perusahaan

- Menjadi produsen produk makanan dan minuman berkualitas yang dipercaya oleh konsumen baik di pasar domestik maupun internasional, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di setiap kategori yang dimasuki.
- Memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
- Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara tempat Perseroan beroperasi.

## Budaya Perusahaan atau nilai nilai perusahaan

Sejak didirikan, aktivitas usaha dan operasional Perseroan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip integritas, kejujuran, adil dan kepatuhan pada semua hukum yang berlaku. Perseroan senantiasa menempatkan budaya dan nilai-nilai perusahaan ini sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha

Prinsip ini telah menjadi budaya yang harus dipatuhi sejak hari pertama bagi siapapun yang bergabung dengan Perseroan.

Manajemen secara konsisten memastikan bahwa nilai-nilai tersebut selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta tetap relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan harapan dari para pemangku kepentingan.

Sosialisasi terhadap Budaya dan Nilai Nilai Perusahaan ini disampaikan secara berkelanjutan melalui program sosialisasi dan pelatihan kepada para pekerja

Secara garis besar, nilai nilai Perusahaan tersebut mendorong munculnya budaya kerja yang antara lain adalah sebagai berikut :

- Memprioritaskan hasil produksi untuk kepuasan konsumen dan seluruh Stakeholder dengan selalu memberikan kualitas produk yang dapat dibanggakan.
- Perseroan tidak boleh memberikan beban yang tidak wajar kepada konsumen dan stake holder.

*Issues in Consumer Goods Sector" from Warta Ekonomi, "Top Performing Listed Company" from Investor Award, "Most Excellent Marketing Campaign" from CNBC Award, "20 Top Companies to Watch in 2024" from Bloomberg Technoz, "Best Managed Company Southeast Asia" from Deloitte Private, "100 Indonesia's Biggest Companies" from Fortune, and many other recognitions.*

## Vision and Mission of the Company

- *To become a quality manufacturer of food and beverage products that is trusted by the consumers both in domestic and international market, and control a significant market share in every category entered.*
- *To provide added value to all company stakeholder.*
- *To provide a positive contribution to the environment and the country where the company operates.*

## Corporate Culture and Values

*Since its establishment, the Company's business activities and operations have been managed based on the principles of integrity, honesty, fairness, and compliance with all applicable laws and regulations. The Company consistently places these corporate culture and values as the fundamental foundation in conducting its business activities.*

*These principles have become a culture that must be upheld from the very first day by anyone joining the Company.*

*Management consistently ensures that these values remain aligned with the Company's vision and mission, and continue to be relevant to the Company's business development and stakeholders' expectations.*

*The dissemination of the Company's culture and values is carried out continuously through socialization programs and training for employees.*

*In general, these corporate values encourage the development of a work culture, including the following:*

- *Prioritizing production outcomes that ensure customer satisfaction and meet the expectations of all stakeholders by consistently delivering high-quality products to be proud of.*
- *Avoiding unreasonable burdens on customers and stakeholders. Therefore, all of the Company's business*

Karenanya seluruh bisnis unit Perseroan harus selalu mengutamakan cara yang efisien.

- Selalu melakukan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen
- Senantiasa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta membangun kerjasama untuk menjadi satu tim yang unggul, gigih, dan tidak mudah puas agar selalu menjadi lebih baik setiap harinya
- Melakukan yang terbaik sebagai gaya hidup dan berjuang untuk menjadi yang terbaik dengan bekerja secara cerdas dan jelas dengan arah yang dituju
- Terus menerus meningkatkan proses dan cara kerja untuk memuaskan seluruh pihak terkait dengan bertanggung jawab dan percaya diri.

### Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan

Berdasarkan Pasal 3 Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 20 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan Pernyataan Keputusan Rapat No.03 tanggal 12 Juni 2024 keduanya dibuat oleh Notaris Periasman Effendi SH MH, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan adalah sbb :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Industri Makanan dan minuman; Perdagangan Besar bukan mobil dan sepeda motor; Real Estat, Aktifitas Konsultasi Manajemen dan Usaha Penunjang lainnya
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - 2.1 Kegiatan Usaha Utama :
    - a. Menjalankan usaha dibidang Industri Rumput Laut mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (alkali treated carrageenan chips), gelatin, agar-agar, keragenan dan lainnya.
    - b. Menjalankan usaha di bidang Industri Produk Roti dan Kue, mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti, kue dan produk bakeri lainnya seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
    - c. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula,

*units must consistently prioritize efficiency.*

- *Continuously innovating to provide the best for consumers.*
- *Consistently improving the quality of human resources and fostering collaboration to build an outstanding, persistent, and humble team that strives to improve every day.*
- *Treating excellence as a lifestyle, striving to be the best by working smartly and clearly with a defined direction.*
- *Continuously improving processes and work methods to satisfy all stakeholders with a sense of responsibility and confidence.*

### Business Activities and Types of Products Produced

*Based on Article 3 of the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 10 dated 20 June 2019, as amended by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 03 dated 12 June 2024, both executed before Notary Periasman Effendi, S.H., M.H., the Company's purposes and objectives, as well as its business activities, are as follows:*

1. *The purpose and objectives of the Company are to engage in the following sectors: Food and Beverage Industry; Wholesale Trade (excluding motor vehicles and motorcycles); Real Estate; Management Consulting Activities; and other Supporting Business Activities.*
2. *To achieve the above purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:*
  - 2.1 *Main Business Activities:*
    - a. *Engaging in the Seaweed Industry, including the processing of seaweed into dried seaweed and processed products (alkali treated carrageenan chips), gelatin, agar, carrageenan, and others.*
    - b. *Engaging in the Bread and Cake Products Industry, including the production of various kinds of bread, cakes, and other bakery products such as white bread, rolls; pies, tarts; biscuits and other dry baked goods; preserved cakes and cookies; sweet or savory snacks; tortilla products; and frozen bakery goods such as pancakes, waffles, and rolls.*
    - c. *Engaging in the Chocolate and Confectionery Food Industry, including the production of all*

mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari coklat seperti coklat, coklat compound, coklat couverture, coklat imitasi, coklat putih, gula-gula dari coklat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair.

- d. Menjalankan kegiatan usaha dibidang industri kembang gula, mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, fondant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari coklat.
- e. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Industri Makanan Bayi, usaha pembuatan makanan bayi, seperti formula bayi, susu lanjutan dan makanan lanjutan lainnya, makanan bayi dan makanan yang mengandung bahan yang dihomogenisasi. Termasuk pembuatan pangan diet dan keperluan medis khusus bayi dan anak, seperti formula pertumbuhan, makanan pendamping ASI, dan makanan selingan untuk anak.
- f. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Industri Makanan dan Masakan Olahan, mencakup industri makanan siap saji (diolah, dibumbui dan dimasak) diolah untuk tujuan diawetkan dalam kaleng atau dibekukan dan biasanya dikemas dan dilabel untuk dijual kembali. Mencakup juga industri masakan daging atau unggas, industri masakan ikan (kecuali masakan ikan dan udang dalam kaleng), industri masakan sayuran siap saji, industri masakan rebusan dalam kaleng dan makanan di dalam wadah hampa udara dan industri masakan siap saji yang lain. Termasuk industri pizza beku, pepes, presto, dendeng ikan, baby fish goreng/crispy ikan, udang tepung dan ikan tepung;

2.2 Kegiatan Usaha Penunjang : yang mendukung baik secara langsung maupun secara tidak langsung kegiatan usaha utama, termasuk tapi tidak terbatas pada:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu, mencakup usaha perdagangan besar susu dan produk susu;
- b. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta

*types of food primarily made from chocolate such as chocolate bars, compound chocolate, couverture chocolate, imitation chocolate, white chocolate, chocolate candies, cocoa-based spreads and fillings. This includes chocolate beverages in powder or liquid form.*

- d. *Engaging in the Confectionery Industry, including the production of candies such as hard candies, soft candies, gummies, caramel, cachous, nougat, fondant, and marzipan, which are not primarily chocolate-based.*
- e. *Engaging in the Baby Food Industry, including the production of baby food such as infant formula, follow-on milk and other complementary foods, homogenized baby foods, dietary foods, and special medical nutrition products for babies and children, including growth formulas, breast milk substitutes, and snack foods for children.*

- f. *Engaging in the Processed Food and Cooked Dishes Industry, including ready-to-eat foods (prepared, seasoned, and cooked), preserved foods (canned or frozen), typically packaged and labeled for resale. This includes prepared meat or poultry dishes, fish dishes (except canned fish and shrimp), prepared vegetable meals, canned stews and vacuum-sealed meals, frozen pizza, pepes (Indonesian steamed dish), presto (pressure-cooked dishes), fish jerky, crispy baby fish, breaded shrimp, and breaded fish products.*

2.2 Supporting Business Activities: These activities support, either directly or indirectly, the main business activities and include, but are not limited to:

- a. *Engaging in the Wholesale Trade of Milk and Dairy Products, including the wholesale of milk and related products.*
- b. *Engaging in the Wholesale Trade of Vegetable Oils and Fats, including the wholesale of vegetable-based oils and fats such as margarine, non-dairy creamers, and other*

- produk berbahan dasar lemak nabati seperti non-dairy cream, dan produk sejenis lainnya.
- c. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak dan dewasa), bahan tambahan pangan (food additive), bahan penolong (processing aid), makanan ringan lainnya, serelia dan produk berbasis serelia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
- d. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah;
- e. Menjalankan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, *similar products.*
- c. *Engaging in the Wholesale Trade of Other Food and Beverages, including products like rice flour, tapioca flour, bakery premixes, caramel, processed honey, shrimp crackers, and others. This also includes foods for special nutritional needs (for babies, children, and adults), food additives, processing aids, other snack foods, cereals and cereal-based products (raw or processed), soy-based beverages, ready-to-eat meals, and wholesale pet and livestock food products.*
- d. *Engaging in the purchase, sale, rental, and operation of owned or leased real estate such as apartments, residential and non-residential buildings (e.g., storage facilities, malls, shopping centers), and providing furnished or unfurnished homes and apartments for long-term use, either monthly or annually. This includes land sales, building development for self-operation (e.g., rental spaces), land plot subdivision without land development, and operation of residential areas for mobile homes.*
- e. *Engaging in Other Management Consultancy Activities, including advisory services, guidance, and operational support on business and organizational management issues such as strategy planning, financial decision-making, marketing goals and policies, human resources planning and policy, and production scheduling and control. These services may also involve agronomist and agricultural economist consultancy, designing accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, and providing advice and support for business and community services in planning, organizing, efficiency, supervision, and management information systems.*

pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

*This includes investment infrastructure feasibility study services.*

## **Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku dan jenis produk yang dihasilkan**

Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan dan minuman olahan, dengan merek dagang sbb :

### **Biskuit**

Roma Sari Gandum, Roma Sari Gandum Sandwich, Marie Susu, Roma Marie Gold, Roma Malkist Crackers, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Cream Creakers, Roma Malkist Keju Manis, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Malkist Kelapa Kopyor, Roma Malkist Keju Panggang, Roma Malkist Cappuccino, Roma Sandwichi, Roma Malkist Coklat Kelapa, Better, Roma Arden, Slai O Lai, Royal Choice, Roma Apetito, Roma Lavita, Roma Festive, Roma Durian, Roma Bonita, dll

### **Kembang Gula**

Kopiko, Kopiko Sugar Free, Kopiko Cappuccino, Kopiko Blister, Kopiko Coffee Stick, KIS, Tamarin, Fruta Gummy, Frutivit, dll

### **Wafer**

beng beng, beng beng Maxx, beng beng share it, beng beng Nut's Almond, Astor, Astor Mini, Roma SuperStar, Superstar Snap, Roma Wafello, Kalpa, dll

### **Coklat**

Choki-choki, Dark Wonder

### **Kopi**

Torabika Bubuk, Torabika Duo, Torabika Moka, Torabika Creamy Latte, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Natacinno, Torabika Gilus, Torabika 3 in 1, Toracafe, ToraSusu, dll.

Makanan Kesehatan Energen Coklat, Energen Vanilla, Energen Jahe, Energen Kacang Hijau, Energen Kurma, Energen Champion, Energen Topping, drink beng beng, Teh Susu Jasmine, dll.

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman

## **Business Activities Conducted During the Fiscal Year and Types of Products Produced**

*Currently, PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries produce and generally classify their products into two (2) categories, namely processed food and beverages, with the following brands:*

### **Biscuits**

*Roma Sari Gandum, Roma Sari Gandum Sandwich, Marie Susu, Roma Marie Gold, Roma Malkist Crackers, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Cokelat, Roma Malkist Cream Creakers, Roma Malkist Keju Manis, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Malkist Kelapa Kopyor, Roma Malkist Keju Panggang, Roma Malkist Cappuccino, Roma Sandwichi, Roma Malkist Cokelat Kelapa, Better, Roma Arden, Slai O Lai, Royal Choice, Roma Apetito, Roma Lavita, Roma Festive, Roma Durian, Roma Bonita, dll.*

### **Candy**

*Kopiko, Kopiko Sugar Free, Kopiko Cappuccino, Kopiko Blister, Kopiko Coffee Stick, KIS, Tamarin, Fruta Gummy, Frutivit, dll.*

### **Wafer**

*Beng Beng, Beng Beng Maxx, Beng Beng Share It, Beng Beng Nut's Almond, Astor, Astor Mini, Roma SuperStar, Superstar Snap, Roma Wafello, Kalpa, dll.*

### **Chocolate**

*Choki-Choki, Dark Wonder.*

### **Coffee**

*Torabika Bubuk, Torabika Duo, Torabika Moka, Torabika Creamy Latte, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Natacinno, Torabika Gilus, Torabika 3 in 1, Toracafe, ToraSusu, dll.*

*Health Food Energen Coklat, Energen Vanilla, Energen Jahe, Energen Kacang Hijau, Energen Kurma, Energen Champion, Energen Topping, Drink Beng Beng, Teh Susu Jasmine, dll.*

*In Indonesia, the Company is not only recognized as a producer of processed food and beverages, but also as a*

olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing.

Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya :

- Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- Astor, pelopor wafer stick
- beng beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- Choki-choki, pelopor coklat pasta
- Energen, pelopor minuman cereal
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman dalam kemasan. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

## Wilayah operasional Perseroan

Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak memiliki 14 pabrik yang terdapat di 7 lokasi yang terletak di 2 negara, yaitu :

- 2 pabrik di Jalan Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang
- 1 pabrik di Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi
- 3 pabrik di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Tangerang
- 4 pabrik di Jl. Raya Serang KM 31-32, Desa Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Tangerang
- 2 pabrik di Jl. Raya Serang KM 12,5, Kec Cikupa, Kab. Tangerang, Banten
- 1 pabrik di Pasuruan, Jl. Raya Pasuruan, Malang KM 25, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
- 1 pabrik di Lot 3 Progress Ave., Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang, Calamba City, Laguna 4028, Filipina

Sementara hasil produksi yang dihasilkan, selain dipasarkan didalam negeri juga telah diekspor ke lima benua di dunia.

*market leader that has successfully introduced pioneering products in their respective categories.*

*Some of the Company's innovative products include:*

- *Kopiko candy, the pioneer of coffee candy*
- *Astor, the pioneer of wafer sticks*
- *Beng Beng, the pioneer of chocolate-coated caramel wafer*
- *Choki-Choki, the pioneer of chocolate paste*
- *Energen, the pioneer of cereal-based beverages*
- *Torabika Duo and Duo Susu, the pioneer of coffee mix*
- *Kopiko Brown Coffee, the pioneer of coffee blends with palm sugar*
- *Torabika Creamy Latte, the pioneer of latte coffee served with separate sugar*

*Up until now, the Company and its subsidiaries remain consistent in their core business activities, namely the processing of packaged food and beverages. In line with its objectives, the Company is committed to continuously enhancing all efforts and initiatives to achieve the best results for the benefit of its employees, business partners, shareholders, and consumers.*

## The Company's Operational Areas

*Currently, the Company and its subsidiaries have 14 (fourteen) factories located across 7 (seven) locations in 2 (two) countries, as follows:*

- *2 factories located on Jalan Telesonik, Pasir Jaya Subdistrict, Jatiuwung District, Tangerang City*
- *1 factory located in MM2100 Industrial Area, West Cikarang, Bekasi*
- *3 factories located on Jalan Yos Sudarso, Kebon Besar Subdistrict, Batuceper District, Tangerang*
- *4 factories located on Jalan Raya Serang KM 31–32, Sumur Bandung Village, Jayanti District, Tangerang*
- *2 factories located on Jalan Raya Serang KM 12.5, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten*
- *1 factory located in Pasuruan, Jalan Raya Pasuruan–Malang KM 25, Purwosari Subdistrict, Purwosari District, Pasuruan Regency, East Java*
- *1 factory located at Lot 3 Progress Ave., Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang, Calamba City, Laguna 4028, Philippines*

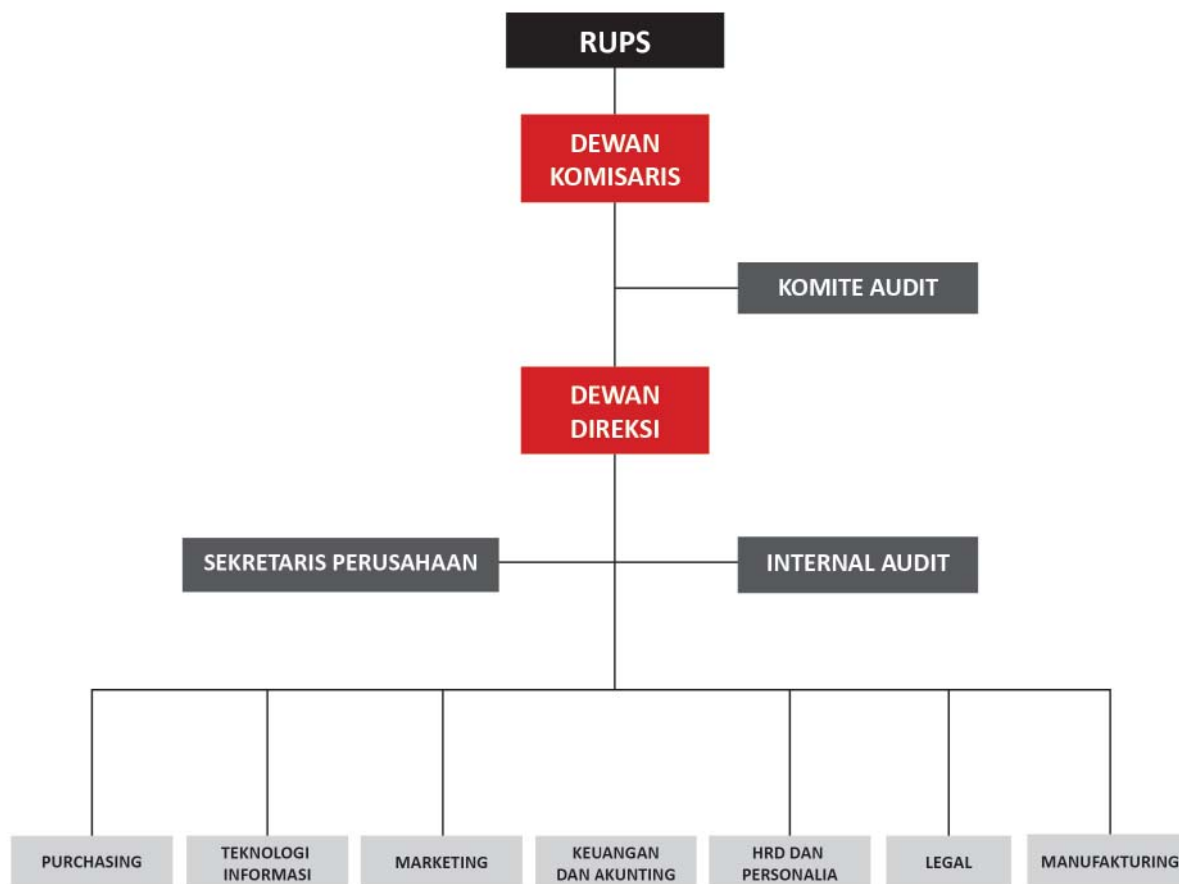
*Meanwhile, the products produced, apart from being marketed domestically, have also been exported to five continents worldwide.*

## Struktur Organisasi Perseroan

Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

## Company Organizational Structure

The Company is managed by a Board of Directors, under the supervision of a Board of Commissioners whose members are appointed by the General Meeting of Shareholders.



Catatan :

### Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja  
 Komisaris : Hermawan Lesmana  
 : Gunawan Atmadja  
 : Anton Hartono  
 : Suryanto Gunawan  
 Komite Audit : Suryanto Gunawan  
 : Budiono Djuandi  
 : Antonius Wirawan

### Dewan Direksi :

Direktur Utama : Andre Sukendra Atmadja  
 Direktur Supply Chain : Hendarta Atmadja  
 Direktur Operasional : Wardhana Atmadja  
 Direktur Keuangan : Hendrik Polisar  
 Direktur Pemasaran : Muljono Nurlimo  
 Direktur Global Marketing : Ricky Afrianto Gunadi

Notes :

### Board of Commissioners:

President Commissioner : Jogi Hendra Atmadja  
 Commissioner : Hermawan Lesmana  
 : Gunawan Atmadja  
 : Anton Hartono  
 : Suryanto Gunawan  
 Audit Committee : Suryanto Gunawan  
 : Budiono Djuandi  
 : Antonius Wirawan

### Board of Directors:

President Director : Andre Sukendra Atmadja  
 Director of Supply Chain : Hendarta Atmadja  
 Director of Operations : Wardhana Atmadja  
 Finance Director : Hendrik Polisar  
 Marketing Director : Muljono Nurlimo  
 Global Marketing Director : Ricky Afrianto Gunadi

Sekretaris Perusahaan	: Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Unit Audit Internal	: Hendra Kurniawan
Puchasing	: Alberth Ampangallo Bumbungan
Teknologi Informasi	: Rudy Handoyo Kosasih
Pemasaran	: Fika Darana Rachmani
Kuangan dan Akunting	: Dorothea Nani Wirawan
HRD dan Personalia	: Heri Soesanto
Legal	: Julie Susanto
Manufacturing	: Nurdin Lesmana

<i>Corporate Secretary</i>	: <i>Andy Lauwrus, Junih Gunawan</i>
<i>Internal Audit Unit</i>	: <i>Hendra Kurniawan</i>
<i>Puchasing</i>	: <i>Alberth Ampangallo Bumbungan</i>
<i>Information Technology</i>	: <i>Rudy Handoyo Kosasih</i>
<i>Marketing</i>	: <i>Fika Darana Rachmani</i>
<i>Finance and Accounting</i>	: <i>Dorothea Nani Wirawan</i>
<i>HRD and Personnel</i>	: <i>Heri Soesanto</i>
<i>Legal</i>	: <i>Julie Susanto</i>
<i>Manufacturing</i>	: <i>Nurdin Lesmana</i>

## Keanggotaan Asosiasi

Pada saat ini, Perseroan belum terdaftar dalam keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;

## Association Membership

*Currently, the Company is not registered as a member of any industry associations, either at the national or international level, related to the implementation of sustainable finance.*

## Profil Direksi dan Dasar Hukum Penunjukannya

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Seluruh direksi saling bersinergi dan masing masing bertanggung jawab dibidangnya masing masing dibawah koordinasi Direktur Utama.

## Profile of the Board of Directors and Legal Basis of Appointment

*The Company's Board of Directors consists of one President Director and five (5) Directors. All members of the Board work in synergy, with each Director responsible for their respective areas under the coordination of the President Director.*

Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sbb :

- Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama
- Hendarta Atmadja, Direktur Supply Chain
- Wardhana Atmadja, Direktur Operasional
- Hendrik Polisar, Direktur Keuangan
- Muljono Nurlimo, Direktur Pemasaran
- Ricky Afrianto Gunadi, Direktur Global Marketing

*The composition of the Company's Board of Directors is as follows:*

- *Andre Sukendra Atmadja, President Director*
- *Hendarta Atmadja, Director of Supply Chain*
- *Wardhana Atmadja, Director of Operations*
- *Hendrik Polisar, Finance Director*
- *Muljono Nurlimo, Marketing Director*
- *Ricky Afrianto Gunadi, Global Marketing Director*



Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Direksi Perseroan:

*A brief profiles of the members of the Board of Directors is provided below:*



**ANDRE SUKENDRA ATMADJA**  
Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1975. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai tahun 2011, sebagai Manajer Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2004.

Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang, PT. Unita Branindo, dan PT. Mayora Dhana Utama.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Boston University, Amerika Serikat.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1975. Has served as President Director of the Company since 2011. Previously served as Director from 2004 to 2011, and as Operational Manager of the Company from 1996 to 2004.*

*In addition, he also serves as Director at PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, and PT Unita Branindo.*

*He completed his Bachelor of Science education at Boston University, United States.*

*The legal basis for his first appointment as President Director of the Company is Deed No. 16 of 2011.*



**HENDARTA ATMADJA**  
Direktur Supply Chain | *Director of Supply Chain*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya sebagai Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, General Manager dan pada bulan Juni 2010 diangkat sebagai Direktur. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang, PT. Unita Branindo dan Komisaris pada PT. Mayora Dhana Utama.

Menyelesaikan pendidikan pada University of Wisconsin, Madison, tahun 1999.  
Dan Pendidikan Bahasa Mandarin pada Beijing Language and Cultural University tahun 2000.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 05 tahun 2010.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. Has served as Director of the Company since 2010. Previously served as Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, and General Manager, before being appointed as Director in June 2010.*

*In addition, he also serves as Director of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, and PT Unita Branindo.*

*He completed his education at the University of Wisconsin, Madison, in 1999, and Mandarin language education at Beijing Language and Culture University in 2000.*

*The legal basis for his first appointment as Director of the Company is Deed No. 05 of 2010.*



## **WARDHANA ATMADJA**

Direktur Operasional | *Director of Operations*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada Perseroan pada tahun 2001 sebagai Finance Executive, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur pada tahun 2009 hingga 2011. Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang, PT. Unita Branindo dan Direktur pada PT. Mayora Dhana Utama.

Menyelesaikan pendidikan di New York University dengan gelar Bachelor of Science tahun 2001.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. Has served as Director of the Company since 2011. He started his career at the Company in 2001 as Finance Executive, with his last position as Deputy Director from 2009 to 2011. In addition, he also serves as Commissioner of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, and PT Unita Branindo.*

*He graduated from New York University with a Bachelor of Science degree in 2001.*

*The legal basis for his first appointment as Director of the Company is Deed No. 16 of 2011.*



## HENDRIK POLISAR

Direktur Keuangan | *Director of Finance*

Warga Negara Indonesia, lahir di Maluku tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Sebelumnya bekerja di PT. Mulia Industrindo sejak tahun 1992 hingga tahun 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebagai Finance Manager PT. Tifa Arum Reality sejak tahun 1990 hingga 1992. Pada tahun 1987 hingga 1990 bergabung bersama Kantor Akuntan Publik Mustofa, Tony dan Surjadinata dengan jabatan terakhir sebagai Senior Konsultan.

Menyelesaikan pendidikan pada fakultas akuntansi Universitas Brawijaya.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 05 tahun 2010.

*Indonesian citizen, born in Maluku in 1964. Has served as Director of the Company since 2010 until present. Previously worked at PT Mulia Industrindo from 1992 to 2009, with his last position as Finance Director. He also served as Finance Manager at PT Tifa Arum Reality from 1990 to 1992. From 1987 to 1990, he worked at the Public Accounting Firm Mustofa, Tony, and Surjadinata, with his last position as Senior Consultant.*

*He completed his education at the Faculty of Accounting, Brawijaya University.*

*The legal basis for his first appointment as Director of the Company is Deed No. 05 of 2010.0.*



## MULJONO NURLIMO

Direktur Pemasaran | *Director of Marketing*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1960. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada PT. Commotrade Indonesia pada tahun 1975 hingga 1982 sebagai Sales Supervisor. Bekerja pada PT. Bulan Mas Indonesia pada tahun 1984 hingga 1985 dengan posisi terakhir sebagai Accounting Manager. Bekerja pada PT. Seafer pada tahun 1985 hingga 1991 dengan posisi terakhir sebagai Factory Manager. Pada tahun 1992 hingga 2003 bekerja pada PT Agel Langgeng dengan posisi terakhir sebagai General Manager. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai General Manager Marketing Lokal dan kemudian sebagai General Manager Marketing Ekspor.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Surabaya dengan gelar Magister Management pada tahun 2001 dan dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1984.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011

*Indonesian citizen, born in Surabaya in 1960. Has served as Director of the Company since 2011. He started his career at PT Commotrade Indonesia from 1975 to 1982 as Sales Supervisor. He worked at PT Bulan Mas Indonesia from 1984 to 1985, with his last position as Accounting Manager. He then worked at PT Seafer from 1985 to 1991, with his last position as Factory Manager. From 1992 to 2003, he worked at PT Agel Langgeng, with his last position as General Manager. He joined the Company in 2004 as General Manager of Local Marketing and subsequently served as General Manager of Export Marketing.*

*He completed his education at the University of Surabaya, obtaining a Bachelor of Economics in 1984 and a Master's degree in Management in 2001.*

*The legal basis for his first appointment as Director of the Company is Deed No. 16 of 2011.*



## **RICKY AFRIANTO GUNADI**

Direktur Global Marketing | *Director of Global Marketing*

Warga Negara Indonesia, lahir di Prabumulih tahun 1975. Bergabung dengan Mayora Group sejak tahun 2012. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Memulai karir sebagai Project Officer Konsultan PQM pada tahun 1998, pada tahun 1999 bergabung dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebagai Data Analyst, pada tahun 2000 sampai 2010 meniti karir sebagai Asisten Manajer hingga Manajer Pemasaran pada PT. Fonterra Brands Indonesia. Pada tahun 2010 hingga 2012 sebagai Regional Marketing Team yang berbasis di Singapura untuk Fonterra Brands Singapore.

Menyelesaikan pendidikan pada KWIK KIAN GIE (School Of Business) dengan gelar "Bachelor of Management in Finance" pada tahun 1998.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 7 tahun 2022.

*Indonesian citizen, born in Prabumulih in 1975. He joined Mayora Group in 2012 and has served as Director of the Company since 2022. He started his career as a Project Officer at PQM Consultant in 1998. In 1999, he joined PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk as a Data Analyst. From 2000 to 2010, he pursued his career from Assistant Manager to Marketing Manager at PT Fonterra Brands Indonesia. From 2010 to 2012, he served as part of the Regional Marketing Team based in Singapore for Fonterra Brands Singapore.*

*He completed his education at Kwik Kian Gie School of Business with a Bachelor of Management in Finance degree in 1998.*

*The legal basis for his first appointment as Director of the Company is Deed No. 7 of 2022.*

### **Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya**

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2025, lebih pada yang berhubungan dengan penanggulangan dan cara beradaptasi terhadap perubahan akibat gejolak global yang menyebabkan terjadinya gangguan pada rantai pasokan dan perubahan harga bahan baku serta biaya lainnya agar bisnis Perseroan tetap bertahan dan bertumbuh. Dengan demikian para Pengurus Perseroan dapat melakukan perencanaan untuk keberlangsungan bisnis dengan kemampuan adaptasi yang maksimal.

### **Education and/or Training Attended to Enhance Competence**

Education or training attended by members of the Company's Board of Directors during 2025 is primarily related to mitigation and adaptation to changes resulting from global turmoil, which have caused disruptions to the supply chain and fluctuations in raw material prices and other costs, enabling the Company's business to remain resilient and continue to grow. Thus, the Company's Management is able to plan for business continuity with maximum adaptability.

### **Profil Dewan Komisaris dan dasar hukum penunjukannya**

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Komisaris, dua orang diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen yang salah seorangnya juga bertindak selaku Ketua Komite Audit. Dengan komposisi sbb :

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja  
Komisaris : Hermawan Lesmana  
Gunawan Atmadja  
Komisaris Independen : Anton Hartono  
Komisaris Independen : Suryanto Gunawan  
dan Ketua Komite Audit

### **Profile of the Board of Commissioners and Legal Basis of Appointment**

The Company's Board of Commissioners consists of one (1) President Commissioner and four (4) Commissioners, two of whom serve as Independent Commissioners, with one also acting as Chairman of the Audit Committee. The composition is as follows:

President Commissioner : Jogi Hendra Atmadja  
Commissioners : Hermawan Lesmana  
Gunawan Atmadja  
Independent Commissioner : Anton Hartono  
Independent Commissioner and : Suryanto Gunawan  
Chairman of the Audit Committee

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

A brief profile of the members of the Company's Board of Commissioners is provided below:



**JOGI HENDRA ATMADJA**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1977 sampai sekarang. Juga menjabat Komisaris Utama pada PT. Unita Branindo, PT. Torabika Eka Semesta, PT. Mayora Dhana Utama, dan PT. Kakao Mas Gemilang. Menjabat sebagai Komisaris pada PT. Sinar Pangan Barat, PT. Sinar Pangan Timur dan PT. Mayora Dhana Utama.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama pada Perseroan adalah Akta No. 49 tahun 1990.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1946. Has served as President Commissioner of the Company since 1977 to present. He also serves as President Commissioner at PT Unita Branindo, PT Torabika Eka Semesta, and PT Kakao Mas Gemilang. He previously served as Commissioner at PT Sinar Pangan Barat, PT Sinar Pangan Timur, and PT Mayora Dhana Utama.*

*He studied at the Faculty of Medicine, Trisakti University, Jakarta.*

*The legal basis for his first appointment as President Commissioner of the Company is Deed No. 49 of 1990.*



**HERMAWAN LESMANA**  
Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1985 sampai 2010. Sebagai Direktur Pemasaran dan Administrasi Perseroan dari tahun 1977 hingga tahun 1985. Sebagai Direktur Penjualan PT. Inbisco Jaya dari tahun 1971 hingga 1976.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 5 tahun 2010.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1947. Has served as Commissioner of the Company since 2010. Previously, he served as Finance Director of the Company from 1985 to 2010, and as Marketing and Administration Director from 1977 to 1985. He also served as Sales Director at PT Inbisco Jaya from 1971 to 1976, and as Director at Mayora Nederland BV.*

*He studied at the Faculty of Economics, Atmajaya University.*

*The legal basis for his first appointment as Commissioner of the Company is Deed No. 5 of 2010.*



## **GUNAWAN ATMADJA**

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1957. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Juga menjabat sebagai Komisaris pada PT. Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, PT. Mayora Dhana Utama, dan PT. Unita Branindo. Sebagai Direktur Utama pada PT. Sinar Pangan Barat dan sebagai Direktur pada PT. Sinar Pangan Timur. Sebelumnya, menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan Perseroan dari tahun 1985 hingga tahun 1990, menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 1990 hingga 1996 dan sebagai Direktur Pemasaran dan Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2000 dan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2000 hingga tahun 2011.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1957. Has served as Commissioner of the Company since 2011 to present. He also serves as Commissioner at PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, and PT Unita Branindo. He has served as President Director at PT Sinar Pangan Barat and as Director at PT Sinar Pangan Timur.*

*Previously, he served as Assistant Director of Finance of the Company from 1985 to 1990, as Marketing Director from 1990 to 1996, as Marketing and Operations Director from 1996 to 2000, and as President Director of the Company from 2000 to 2011.*

*He was educated at the Faculty of Economics, Tarumanagara University.*

*The legal basis for his first appointment as Commissioner of the Company is Deed No. 16 of 2011.*



## **SURYANTO GUNAWAN**

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit |  
*Independent Commissioner, Chair of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011

menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

*Indonesian citizen, born in Kudus in 1945. Has served as Commissioner of the Company since 2011 to present. He joined the Company in 1983 as medical personnel until 1990. From 1989 to 1997, he was part of the R&D team of the Company and PT Torabika Eka Semesta. He served as an R&D consultant of the Company from 1997 to 2006. From 1997 to 2009, he held various positions at PT Torabika Eka Semesta, with his last position as Assistant Director. From 2009 to 2011, he served as a production consultant at the Company.*

*He completed his education at the Faculty of Medicine, Trisakti University in 1983.*

*The legal basis for his first appointment as Independent Commissioner of the Company is Deed No. 16 of 2011.*



## **ANTON HARTONO**

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1950. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai sekarang.

Memulai karir sebagai tenaga penjualan pada PT. Roda Mas pada tahun 1972 dengan posisi terakhir sebagai asisten sales manager pada tahun 1983. Kemudian bekerja pada PT. Inbisco Niagatama Semesta sejak 1984 sampai 2015 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan.

Menjalani pendidikan pada Universitas 17 Agustus.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 25 tahun 2018

*Indonesian citizen, born in Semarang in 1950. Has served as Commissioner of the Company since 2018 to present. He started his career as a salesperson at PT Roda Mas in 1972, with his last position as Assistant Sales Manager in 1983. He then worked at PT Inbisco Niagatama Semesta from 1984 to 2015, with his last position as Sales Director.*

*He studied at Universitas 17 Agustus.*

*The legal basis for his first appointment as Commissioner of the Company is Deed No. 25 of 2018.*

### Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2025 oleh Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mencari dan mendapatkan informasi yang sebanyak banyaknya agar dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengambil kebijakan yang lebih inovatif dan hati hati agar pangsa pasar produk Perseroan tetap terjaga dan bisnis Perseroan tetap bertumbuh

### Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham Utama adalah sbb:

Nama	MI	SPB	SPT	TES	KMG	UB	MDU	KPC
Jogi Hendra Atmadja	KomUt	Kom	Kom	KomUt	KomUt	KomUt	KomUT	-
Hermawan Lesmana	Kom	-	-	-	-	-	-	-
Gunawan Atmadja	Kom	DirUt	Dir	Kom	Kom	Kom	Kom	-
Suryanto Gunawan	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Anton Hartono	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Andre Sukendra Atmadja	DirUt	-	-	Dir	Dir	Dir	Dir	-
Hendarta Atmadja	Dir	-	-	Dir	Dir	Dir	Kom	-
Wardhana Atmadja	Dir	-	-	Kom	Kom	Kom	Dir	-
Hendrik Polisar	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Muljono Nurlimo	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Hendrawan Atmadja	-	Dir	DirUt	DirUt	DirUt	DirUt	DirUt	-
Roman Soentadaja	-	Dir	Dir	Dir	Dir	Dir	Dir	-
Ricky Afrianto Gunadi	Dir	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

MI	: PT Mayora Indah Tbk	KomUt	: Komisaris Utama
SPB	: PT Sinar Pangan Barat	Kom	: Komisaris
SPT	: PT Sinar Pangan Timur	KomInd	: Komisaris Independen
TES	: PT Torabika Eka Semesta	DirUt	: Direktur Utama
KMG	: PT Kakao Mas Gemilang	Dir	: Direktur
UB	: PT Unita Branindo		
MDU	: PT Mayora Dhana Utama		
KPC	: Kopiko Philippines Corporation		

- SPB, SPT, TES, KMG, dan KPC adalah anak perusahaan Perseroan.
- UB Merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk dengan kepemilikan sebesar 32,93%.
- MDU merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk. dengan kepemilikan sebesar 26,14%.

### Education and/or Training Attended to Enhance Competence

Education or training attended during 2025 by the Company's Board of Commissioners was carried out by seeking and obtaining as much information as possible in order to provide input and recommendations to the Board of Directors in making more innovative and prudent decisions, thereby ensuring that the Company's product market share is maintained and its business continues to grow.

### Affiliation Relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders

The affiliation relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders is as follows:

- SPB, SPT, TES, KMG, MN BV, and KPC are subsidiaries of the Company.
- UB is the main shareholder of PT. Mayora Indah Tbk with ownership of 32.93%.
- MDU is the Main Shareholder of PT. Mayora Indah Tbk. with ownership of 26.14%.

### Pernyataan independensi komisaris independen

Bapak Suryanto Gunawan dan Bapak Anton Hartono merupakan komisaris yang berasal dari luar emiten, tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, juga tidak mempunyai hubungan Afiliasi baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan, juga tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Bekerja secara profesional dan independen sesuai tanggung jawab yang diemban,

### Statement of Independence of Independent Commissioners

Mr. Suryanto Gunawan and Mr. Anton Hartono are commissioners from outside the issuer. They do not own shares of the Company, either directly or indirectly, nor do they have any affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders. They also do not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. They carry out their duties professionally and independently in accordance with their responsibilities.

### Jumlah Karyawan

**Jumlah karyawan** menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 seluruhnya 11.997 orang, sementara pada tahun 2024 berjumlah 12.667 orang atau berkurang 670 orang.

Deskripsi sebaran jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian pada akhir tahun 2025 disajikan pada tabel sebagai berikut:

### Number of Employees

Number of Employees by Gender, Position, Age, Education Level, and Employment Status for the Financial Year

The total number of employees of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2025 was 11,997 persons, compared to 12,667 persons in 2024, representing a decrease of 670 persons.

The distribution of employees by gender, position, age, education level, and employment status as of the end of 2025 is presented in the following table:

Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender	2025	2024	2023
Pria / Male	8.419	8.902	11.668
Wanita / Female	3.578	3.765	3.628

Berdasarkan Jabatan / By Level	2025	2024	2023
Manajer dan Manager Senior / Managers and Senior Managers	469	459	430
Supervisor / Supervisors	973	851	771
Staf dan Tenaga Pelaksana / Staff and Operational Personnel	10.555	11.357	14.095

Berdasarkan Usia / By Age	2025	2024	2023
17-25 tahun / years old	3.904	4.787	7.558
26-35 tahun / years old	4.657	4.531	4.347
36-45 tahun / years old	2.350	2.223	2.051
46-55 tahun lebih / years and above	1.086	1.126	1.340

Berdasarkan Pendidikan / By Education	2025	2024	2023
Pasca Sarjana (S2 dan S3) / Postgraduate	65	66	57
Sarjana dan Sarjana Muda (D3) / Bachelor's Degree and Diploma	3.298	3.140	2.792
SLTA, SLTP, dll / Senior High School, Junior High School, etc	8.634	9.461	12.447

Berdasarkan Status Ketenaga Kerjaan / <i>By Employment Status</i>	2025	2024	2023
Kontrak / <i>Contract</i>	3.417	4.110	7.099
Magang / <i>Internship</i>	219	343	498
PKWT / <i>PKWT (Fixed-Term Contract)</i>	1.730	1.650	1.371
Tetap / <i>Permanent</i>	6.631	6.564	6.328

## Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

### Nama Pemegang Saham dan Persentasi Kepemilikan

### Name of Shareholders and Percentage of Ownership

a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih adalah :

a. Shareholders owning 5% (five percent) or more:

Nama Pemegang Saham / <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham Awal 2025 / <i>Number of Shares on early 2025</i>	%	Jumlah Saham Akhir 2025 / <i>Number of Shares on end 2025</i>	%
PT. Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	7.363.121.900	32,93
PT. Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	5.844.349.525	26,14
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	5.643.777.700	25,24
Masyarakat / <i>Public</i>	3.512.393.900	15,69	3.345.390.600	14,97
PT Mayora Indah Tbk	0	0	162.060.000	0,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor: / <i>Total Issued and Paid-in Capital</i>	22.358.699.725	100,00	22.358.699.725	100,00

b. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah :

b. Board of Directors and/or the Board of Commissioners who own shares in the Company:

Nama Pemegang Saham / <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham Awal 2025 / <i>Number of Shares on early 2025</i>	%	Jumlah Saham Akhir 2025 / <i>Number of Shares on end 2025</i>	%
Jogi Hendra Atmadja Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	5.643.777.700	25,24	5.643.777.700	25,24
Andre Sukendra Atmadja Direktur Utama / <i>President Director</i>	2.117.800	0,01	4.310.000	0,01
Hendrik Polisar Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	253.000	0,00	253.000	0,00
Ricky Afrianto Gunadi Direktur Global Marketing / <i>Global Marketing Director</i>	178.300	0,00	178.300	0,00

c. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan dan persentasinya kepemilikannya :

c. *Shareholder classifications holding less than 5% of the Company's shares and their percentage of ownership:*

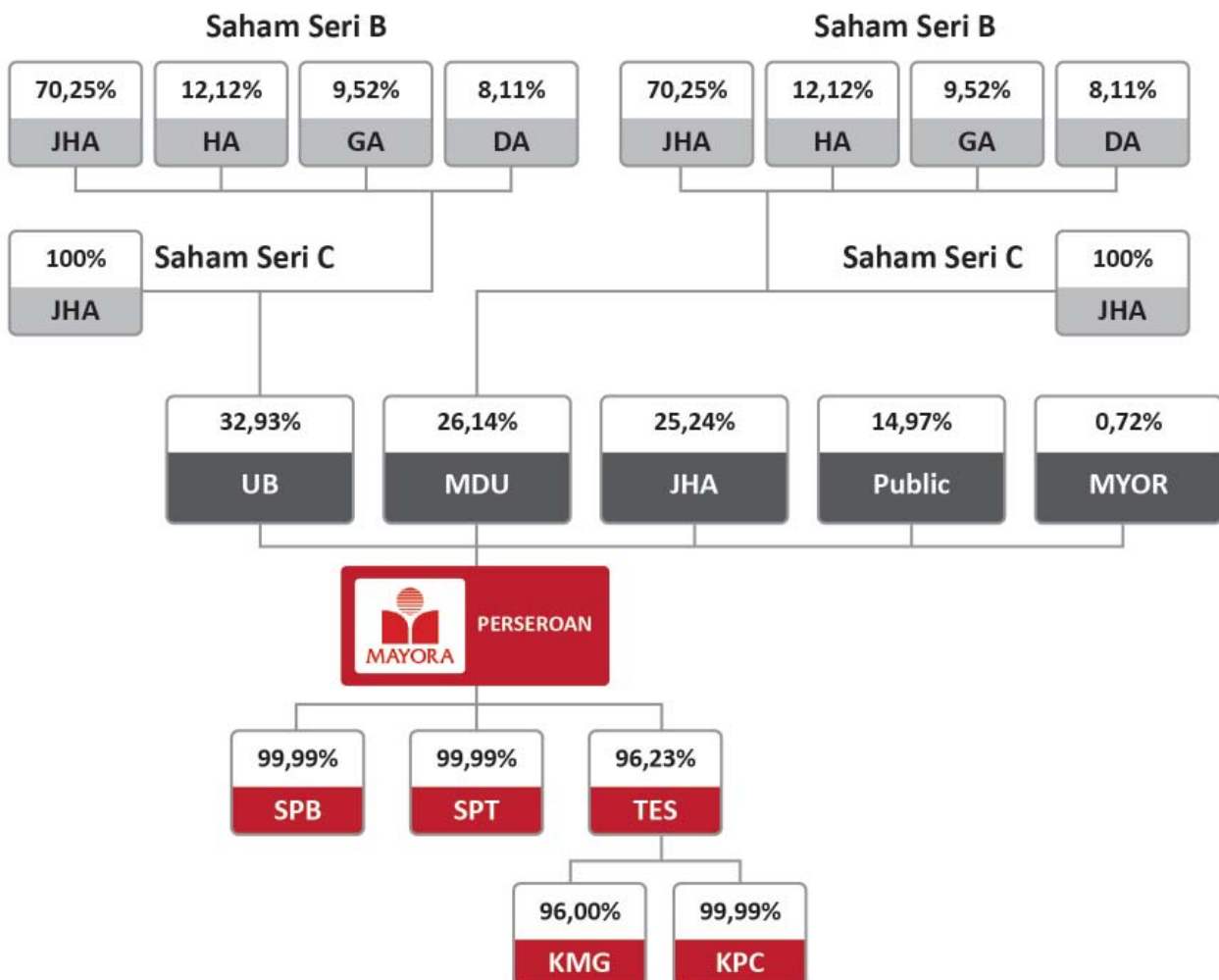
Kelompok /klasifikasi / Classification	Jumlah Pemegang Saham Awal 2025 / Number of Shareholders Beginning of 2025	%	Jumlah Pemegang Saham Akhir 2025 / Number of Shareholders End of 2025	%
Institusi lokal	418	7,20	405	7,39
Institusi asing	295	7,81	259	7,50
Individu lokal	17.154	0,64	20.887	0,79
Individu asing	67	0,03	62	0,01
<b>Jumlah :</b>	<b>17.934</b>	<b>15,69</b>	<b>21.613</b>	<b>15,69</b>

### Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

### Information regarding The Company's Major Shareholders

Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik secara langsung maupun tidak langsung serta Informasi mengenai Pemegang Saham Utama Perseroan adalah sbb:

*Share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, both directly and indirectly, as well as Information regarding The Company's Major Shareholders, is as follows:*



**Catatan :**

JHA	: Jogi Hendra Atmadja
HA	: Hendrawan Atmadja
GA	: Gunawan Atmadja
DA	: Dharmawan Atmadja
SPB	: PT. Sinar Pangan Barat
SPT	: PT. Sinar Pangan Timur
TES	: PT. Torabika Eka Semesta
KMG	: PT. Kakao Mas Gemilang
KPC	: Kopiko Philipine Corporation
MYOR	: PT. Mayora Indah Tbk

**Notes:**

JHA	: Jogi Hendra Atmadja
HA	: Hendrawan Atmadja
GA	: Gunawan Atmadja
DA	: Dharmawan Atmadja
SPB	: PT. Sinar Pangan Barat
SPT	: PT. Sinar Pangan Timur
TES	: PT. Torabika Eka Semesta
KMG	: PT. Kakao Mas Gemilang
KPC	: Kopiko Philipine Corporation
MYOR	: PT. Mayora Indah Tbk

**Jumlah pemegang saham** dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2025 berdasarkan klasifikasi:

*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of the 2025 financial year, based on classification, are as follows:*

<b>Kelompok /klasifikasi / Classification</b>	<b>Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership</b>
Institusi lokal / <i>Local Institution</i>	407	14.859.593.416	66,46
Institusi asing / <i>Foreign Institution</i>	259	1.676.392.020	7,50
Individu lokal / <i>Local Institution</i>	20.889	5.820.331.189	26,03
Individu asing / <i>Foreign Institution</i>	62	2.383.100	0,01
<b>Jumlah :</b>	<b>21.617</b>	<b>22.358.699.725</b>	<b>100,00</b>

**Entitas Anak****Nama dan alamat entitas anak**

1. PT. Sinar Pangan Barat,  
Jl. Utama No.21, Desa Pujimulio, Kecamatan Sunggal,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
2. PT. Sinar Pangan Timur,  
Jl. Raya Surabaya- Krian KM 27, Sidoarjo, Jawa Timur.
3. PT. Torabika Eka Semesta,  
Jl. Raya Serang Km. 12,5 RT 012/RW 05, Desa Bitung  
Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.
4. PT. Kakao Mas Gemilang,  
Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan  
Batu Ceper, Tangerang.
5. Kopiko Philipine Corporation, Lot 3 Progress Ave.,  
Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang,  
Calamba City, Laguna 4028, Filipina.

**Subsidiaries****Names and Addresses of Subsidiaries**

1. PT Sinar Pangan Barat,  
Jl. Utama No. 21, Pujimulio Subdistrict, Sunggal  
District, Deli Serdang Regency, North Sumatra.
2. PT Sinar Pangan Timur,  
Jl. Raya Surabaya–Krian KM 27, Sidoarjo, East Java.
3. PT Torabika Eka Semesta,  
Jl. Raya Serang KM 12.5 RT 012/RW 05, Bitung Jaya  
Subdistrict, Cikupa District, Tangerang Regency.
4. PT Kakao Mas Gemilang,  
Jl. Yos Sudarso, Kebon Besar Subdistrict, Batu Ceper  
District, Tangerang.
5. Kopiko Philippines Corporation, Lot 3 Progress Ave.,  
Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang,  
Calamba City, Laguna 4028, Philippines.

**Kronologis Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk****Kronologis Pencatatan Saham**

Perseroan menjadi Perusahaan Publik pada tahun 1990, dan telah dua kali melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para Pemegang Sahamnya, sudah tiga kali membagikan Dividen Saham, dua kali membagikan

**Chronology of Stock, Bond, and Sukuk Listing****Chronology of Stock Listing**

*The Company became a public company in 1990 and has since conducted two Limited Public Offerings to its shareholders, distributed stock dividends three times, distributed bonus shares twice, and carried out stock*

Dividen Bonus. Dan dua kali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split).

Selengkapnya, kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga saat ini, serta nama Bursa Efek dimana saham saham tersebut dicatatkan adalah sbb :

#### **Tahun 1990**

Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menjual 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), ditawarkan dengan harga Rp. 9.300,- (sembilan ribu tiga ratus Rupiah) per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham Perseroan secara keseluruhan saat itu adalah 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham.

#### **Tahun 1992**

Mencatatkan Dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1991 sebanyak 10.500.000 (sepuluh juta lima ratus ribu) saham yang dibagikan dengan perbandingan setiap pemegang 2 (dua) saham, berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen.

#### **Tahun 1992**

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan menawarkan 63.000.000 (enam puluh tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 2 (dua) saham baru.

#### **Tahun 1993**

Membagikan dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1992 sebanyak 3.780.000 (tiga juta tujuh ratus delapan puluh ribu) saham dengan perbandingan setiap pemilik 25 (dua puluh lima) saham lama berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

#### **Tahun 1994**

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Kedua dengan menjual 24.570.000 (dua puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu) saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham lama berhak membeli 1 (satu) saham baru.

#### **Tahun 1994**

Dividen saham untuk tahun buku 1993 dibagikan sebanyak 4.914.000 (empat juta sembilan ratus empat belas ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham memperoleh 1 (satu) saham dividen.

*splits twice.*

*The full chronology of stock listing and changes in the number of shares from the initial listing up to the present as well as the name of the stock exchange where the shares are listed, is as follows:*

#### **In 1990**

*The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing 3,000,000 (three million) shares with a nominal value of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per share, offered at a price of IDR 9,300 (nine thousand three hundred Rupiah) per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange. At that time, the total number of the Company's shares was 21,000,000 (twenty-one million) shares.*

#### **In 1992**

*The Company distributed stock dividends for the financial year ending in 1991 amounting to 10,500,000 (ten million five hundred thousand) shares, with a ratio of 1 (one) dividend share for every 2 (two) shares held.*

#### **In 1992**

*The Company conducted its First Limited Public Offering by issuing 63,000,000 (sixty-three million) shares with a nominal value of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per share, with a ratio whereby each holder of 1 (one) existing share was entitled to purchase 2 (two) new shares.*

#### **In 1993**

*The Company distributed stock dividends for the financial year ending in 1992 amounting to 3,780,000 (three million seven hundred eighty thousand) shares, with a ratio of 1 (one) dividend share for every 25 (twenty-five) shares held, each with a nominal value of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per share.*

#### **In 1994**

*The Company conducted a Second Limited Public Offering by issuing 24,570,000 (twenty-four million five hundred seventy thousand) shares, with a ratio whereby each holder of 4 (four) existing shares was entitled to purchase 1 (one) new share.*

#### **In 1994**

*The Company distributed stock dividends for the financial year ending in 1993 amounting to 4,914,000 (four million nine hundred fourteen thousand) shares, with a ratio of 1 (one) dividend share for every 25 (twenty-five) shares held.*

**Tahun 1995**

Saham Bonus yang dibagikan sebanyak 255.528.000 (dua ratus lima puluh lima juta lima ratus dua puluh delapan ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham mendapatkan 2 (dua) Saham Bonus.

Pada tahun 1995 ini, Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham.

Saham Bonus diberikan dalam bentuk nominal baru sehingga pencatatan saham pada PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya yang berasal dari Saham Bonus ini berjumlah 511.056.000 (lima ratus sebelas juta lima puluh enam ribu) saham. Jumlah Saham Beredar seluruhnya menjadi 766.584.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan puluh empat ribu) saham.

**Tahun 2013**

Perseroan kembali membagikan dan mencatatkan Saham Bonus sebanyak 127.763.989 (seratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 (enam) saham mendapatkan 1 (satu) Saham Bonus.

Maka, jumlah saham Perseroan menjadi sebanyak 894.347.989 (delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham.

**Tahun 2016**

Perseroan kembali melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan perbandingan 1 (satu) saham lama menjadi 25 (dua puluh lima) saham baru, atau dari nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 20,- (dua puluh Rupiah) per saham.

Dengan demikian, maka seluruh jumlah saham Perseroan yang dicatatkan saat ini berjumlah 22.358.699.725 (dua puluh dua miliar tiga ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham.

Harga saham pada penutupan perdagangan tahun 2016 adalah Rp. 1.645,- (seribu enam ratus empat puluh lima Rupiah)

**Nama Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan**

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan MYOR.

**In 1995**

*The Company distributed bonus shares amounting to 255,528,000 (two hundred fifty-five million five hundred twenty-eight thousand) shares, with a ratio whereby each holder of 1 (one) share received 2 (two) bonus shares.*

*In the same year, the Company conducted a stock split from a nominal value of IDR 1,000 (one thousand Rupiah) per share to IDR 500 (five hundred Rupiah) per share.*

*The bonus shares were issued in the new nominal value, resulting in total listed shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange of 511,056,000 (five hundred eleven million fifty-six thousand) shares. The total number of outstanding shares became 766,584,000 (seven hundred sixty-six million five hundred eighty-four thousand) shares.*

**In 2013**

*The Company distributed and recorded bonus shares amounting to 127,763,989 (one hundred twenty-seven million seven hundred sixty-three thousand nine hundred eighty-nine) shares, with a ratio of 1 (one) bonus share for every 6 (six) shares held.*

*Accordingly, the total number of the Company's shares became 894,347,989 (eight hundred ninety-four million three hundred forty-seven thousand nine hundred eighty-nine) shares.*

**In 2016**

*The Company conducted another stock split with a ratio of 1 (one) old share to 25 (twenty-five) new shares, changing the nominal value from IDR 500 (five hundred Rupiah) per share to IDR 20 (twenty Rupiah) per share.*

*As a result, the total number of the Company's listed shares became 22,358,699,725 (twenty-two billion three hundred fifty-eight million six hundred ninety-nine thousand seven hundred twenty-five) shares.*

*The closing share price at the end of trading in 2016 was IDR 1,645 (one thousand six hundred forty-five Rupiah).*

**Name of Stock Exchange where the Company's shares are listed**

*All outstanding shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the trading code MYOR.*

## Kronologis Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk

### Tahun 1997

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah I, sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Hutang obligasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo, yaitu pada tahun 2004.

### Tahun 2003

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah II sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). Hutang ini telah jatuh tempo dan dibayar lunas oleh Perseroan pada saat jatuh tempo, yaitu pada bulan Juli 2008.

### Tahun 2008

Pada tahun 2008 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah tahun 2008 sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) masing-masing berjangka waktu 5 tahun. Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo yaitu pada bulan Juni 2013.

### Tahun 2012

Pada tahun 2012 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 sebesar Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus Lima puluh miliar Rupiah) masing masing berjangka waktu 7 tahun, dan 5 tahun.

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012, telah dilunasi saat jatuh tempo pada bulan Mei 2017.

Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 telah dilunasi saat jatuh tempo pada bulan Mei 2019.

Seluruh Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

### Tahun 2017

Pada bulan Februari tahun 2017, Perseroan menerbitkan “Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I tahun 2017”, dengan jumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), berjangka waktu 5 tahun. Obligasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 24 Februari 2022.

Pada bulan Desember tahun 2017, Perseroan menerbitkan “Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II tahun 2017”, dengan jumlah Rp. 550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh miliar Rupiah), berjangka waktu 5 tahun.

## Chronology of Bond and Sukuk Listing

### In 1997

*Public Offering of Mayora Indah Bond I, amounting to IDR 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah). This bond debt was paid off at maturity, namely in 2004.*

### In 2003

*Public Offering of Mayora Indah Bond II amounting to IDR 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah). This debt matured and was paid off by the Company at maturity, namely in July 2008.*

### In 2008

*In 2008, the Company issued Mayora Indah Bonds III amounting to IDR 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah), and Mayora Indah Sukuk Mudharabah I in 2008 amounting to IDR 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), each with a term of 5 years. These bonds have been paid off when they matured in June 2013.*

### In 2012

*In 2012, the Company issued Mayora Indah Bonds IV Year 2012 amounting to IDR 750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah), and Mayora Indah Sukuk Mudharabah II Year 2012 amounting to IDR 250,000,000,000 (two hundred fifty billion Rupiah), with a term of 7 years and 5 years respectively.*

*Mayora Indah Sukuk Mudharabah II Year 2012 has been paid off when it matured in May 2017.*

*Mayora Indah Bonds IV Year 2012 has been paid off when it matured in May 2019.*

*All Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on PT. Indonesia Stock Exchange.*

### In 2017

*In February 2017, the Company issued “Continued Bonds I Mayora Indah Phase I 2017”, with an amount of IDR 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), with a term of 5 years. These bonds have been paid off at maturity, namely on February 24, 2022.*

*In December 2017, the Company issued “Continued Bonds I Mayora Indah Phase II 2017”, with an amount of IDR 550,000,000,000 (five hundred fifty billion Rupiah), with a term of 5 years. These bonds have been paid off at*

Obligasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 21 Desember 2022.

#### **Tahun 2018**

Pada bulan April tahun 2018, Perseroan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III tahun 2018", sejumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), besarnya suku bunga 8,15%/tahun, jangka waktu 5 tahun. Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

#### **Tahun 2020**

Pada tanggal 09 September 2020, Perseroan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020" sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap. Terdiri dari 4 (empat) seri, yaitu:

- Seri A sejumlah Rp.157.000.000.000,- (Seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun.  
Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 19 September 2021.
- Seri B sejumlah Rp. 8.000.000.000,- (Delapan miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun, berjangka waktu 3tahun.  
Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 09 September 2023.
- Seri C sejumlah 295.000.000.000,- (Dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,90% per tahun, jangka waktu 5tahun.  
Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo, yaitu pada bulan 09 September 2025
- Seri D sejumlah Rp. 40.000.000.000,- (Empat puluh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun, jangka waktu 7tahun.  
Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada 09 September 2027

#### **Tahun 2022**

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022" sebesar Rp. 1.500.000.000.000,- (Satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap. Terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu :

- Seri A sejumlah Rp.1.200.000.000.000,- (Satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,0% per tahun, berjangka waktu 5tahun.  
Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2027
- Seri B sejumlah Rp. 300.000.000.000,- (Tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun, berjangka waktu 7tahun.  
Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2029

maturity, namely on December 21, 2022.

#### **In 2018**

*In April 2018, the Company issued "Continued Bonds I Mayora Indah Phase III 2018", amounting to IDR 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), with an interest rate of 8.15% per year and a term of 5 years. These bonds have been paid off when they matured on April 24, 2023.*

#### **In 2020**

*On September 09, 2020, the Company issued "Continued Bonds II Mayora Indah Phase I 2020" amounting to IDR 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate, consisting of 4 (four) series, namely:*

- *Series A amounting to IDR 157,000,000,000 (one hundred fifty seven billion Rupiah) with an interest rate of 6.50% per year.  
This bond has been paid off when it matured, namely on September 19, 2021.*
- *Series B amounting to IDR 8,000,000,000 (eight billion Rupiah) with an interest rate of 7.00% per year, with a term of 3 years.  
This bond has been paid off when it matured, namely on September 09, 2023.*
- *Series C amounting to IDR 295,000,000,000 (two hundred ninety five billion Rupiah) with an interest rate of 7.90% per year, with a term of 5 years.  
This bond has been paid off when it matured, namely on September 09, 2025.*
- *Series D amounting to IDR 40,000,000,000 (forty billion Rupiah) with an interest rate of 8.25% per year, with a term of 7 years.  
Thus, this bond will mature in September 09, 2027.*

#### **In 2022**

*On March 29, 2022, the Company issued "Continuing Bonds II Mayora Indah Phase II Year 2022" amounting to IDR 1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate, consisting of 2 (two) series, namely:*

- *Series A amounting to IDR 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) with an interest rate of 7.0% per year, with a term of 5 years.  
Thus, these bonds will mature in March 2027.*
- *Series B amounting to IDR 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah) with an interest rate of 7.5% per year, with a term of 7 years.  
Thus, these bonds will mature in March 2029.*

#### Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan mendapatkan Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp.2.500.000.000.000,- (Dua triliun lima ratus miliar).

Pada bulan Juli 2024 telah dihimpun dana Tahap Pertama sebesar Rp.500.000.000.000,- (Lima ratus miliar Rupiah). Terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A, senilai Rp. 238.840.000.000,- (Dua ratus tiga puluh delapan miliar Delapan ratus empat puluh juta Rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.  
Dengan demikian maka obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 05 Juli 2029.
- Seri B, senilai Rp. 261.160.000.000,- (Dua ratus enam puluh satu miliar Seratus enam puluh juta rupiah) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 7 tahun.  
Dengan demikian maka obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 05 Juli 2031

#### Tahun 2025

Pada bulan September 2025 telah dihimpun dana dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap Kedua sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (Satu triliun Rupiah). Terdiri dari 2(dua) seri, yaitu:

- Seri A, senilai Rp. 700.000.000.000,- (Tujuh ratus miliar Rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun. berjangka waktu 5 tahun.  
Dengan demikian maka obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2030
- Seri B, senilai Rp. 300.000.000.000,- (Tiga ratus miliar Rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 6,7% per tahun, berjangka waktu 7 tahun.  
Dengan demikian maka obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2032

Pada bulan Desember 2025 kembali dihimpun dana melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap Ketiga sebesar Rp.827.545.000.000,- (Delapan ratus dua puluh tujuh miliar Lima ratus empat puluh lima juta Rupiah). Terdiri dari 2(dua) seri, yaitu:

- Seri A, senilai Rp. 363.520.000.000,- (Tiga ratus Enam puluh Tiga miliar Lima ratus dua puluh juta Rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.  
Dengan demikian maka obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2030

#### In 2024

*On June 28, 2024, the Company received an Effective Statement from the Financial Services Authority for the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III with a target fund raised of IDR 2,500,000,000,000 (two trillion five hundred billion Rupiah).*

*In July 2024, the First Phase fund was collected amounting to IDR 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of 2 (two) series, namely:*

- *Series A, worth IDR 238,840,000,000 with an interest rate of 7.25% per year, with a term of 5 years. Thus, these bonds will mature on July 05, 2029.*
- *Series B, worth IDR 261,160,000,000 with an interest rate of 7.50% per year, with a term of 7 years. Thus, these bonds will mature on July 05, 2031.*

#### In 2025

*In September 2025, funds were raised from the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III Phase II amounting to IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), consisting of 2 (two) series, namely:*

- *Series A, worth IDR 700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah), with an interest rate of 6.5% per year, with a term of 5 years.  
Thus, these bonds will mature on September 10, 2030.*
- *Series B, worth IDR 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), with an interest rate of 6.7% per year, with a term of 7 years.  
Thus, these bonds will mature on September 10, 2032.*

*In December 2025, additional funds were raised through the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III Phase III amounting to IDR 827,545,000,000 (eight hundred twenty seven billion five hundred forty five million Rupiah), consisting of 2 (two) series, namely:*

- *Series A, worth IDR 363,520,000,000 (three hundred sixty three billion five hundred twenty million Rupiah), with an interest rate of 5.85% per year, with a term of 5 years.  
Thus, these bonds will mature on December 23, 2030.*

- Seri B, senilai Rp. 464.025.000.000,- (Empat ratus enam puluh empat miliar Dua puluh lima juta Rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 6,15% per tahun, berjangka waktu 7 tahun.  
Dengan demikian maka obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2032

#### Peringkat Efek

Peringkat yang diberikan oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah sbb :

- PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A stable outlook).
- Obligasi Berkelanjutan II PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A)
- Obligasi Berkelanjutan III PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A)

#### Nama Bursa Efek dimana efek Perseroan dicatatkan

Obligasi-obligasi tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

#### Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik : Ahmad Syakir  
Kantor Akuntan Publik : Mirawati Sensi Idris  
Registered Public Accountants  
Intiland Tower, 8th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.32  
Jakarta 10220  
Telp. 021 570 8111, Fax 021 572 2737

#### Periode penugasan

Perseroan menggunakan Akuntan Publik Ahmad Syakir sejak tahun 2022.

Sedangkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan sejak tahun 2016.

#### Informasi Jasa Audit

Jasa Audit yang diberikan berupa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Mayora Indah Tbk dan entitas anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan tujuan menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan

- *Series B, worth IDR 464,025,000,000 (four hundred sixty four billion twenty five million Rupiah), with an interest rate of 6.15% per year, with a term of 7 years. Thus, these bonds will mature on December 23, 2032.*

#### Securities Rating

*The ratings assigned by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) are as follows:*

- *PT Mayora Indah Tbk.: idAA (Double A, stable outlook)*
- *Sustainable Bonds II of PT Mayora Indah Tbk.: idAA (Double A)*
- *Sustainable Bonds III of PT Mayora Indah Tbk.: idAA (Double A)*

#### Name of Stock Exchange where the Company's Securities are Listed

*The Company's bonds are listed on PT Indonesia Stock Exchange.*

#### Public Accountant and Public Accounting Firm

*Public Accountant: Ahmad Syakir  
Public Accounting Firm: Mirawati Sensi Idris  
Registered Public Accountants  
Intiland Tower, 8th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220  
Tel: +62 21 570 8111, Fax: +62 21 572 2737*

#### Assignment Period

*The Company appoint Public Accountant Ahmad Syakir since 2022.*

*While the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm has audited the Company's Financial Statements since 2016.*

#### Audit Services Information

*The audit services provided consist of the audit of the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, including the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The objective of the audit is to express an opinion on the fairness of the presentation of the Company's Financial Statements, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The auditor plans and performs the audit to obtain reasonable assurance that the Financial Statements are*

Kuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Audit ini meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**Biaya jasa audit**

Besarnya fee/imbalan yang diberikan Rp. 1.050.000.000,- (Satu miliar Lima puluh juta Rupiah).

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan ini tidak memberikan jasa non audit.

**Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.**

**Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek**

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)  
Equity Tower 30th fl  
Sudirman Central Business District Lot 9  
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 10190  
Telp. (62-21) 50968469, Fax (62-21) 50968468  
www.pefindo.com

**Kantor Pencatatan Saham**

PT. Electronic Data Interchange Indonesia  
Wisma SMR Lt. 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta 14350  
Telp. 651 5130, Fax. 651 5131

*free from material misstatement, whether caused by error or fraud.*

*The audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Financial Statements. It also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

**Audit Service Fee**

*The audit fee paid amounted to IDR 1,050,000,000 (one billion fifty million Rupiah).*

*The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm, including their networks/associations/alliances, did not provide any non-audit services in relation to the audit of the Company's Financial Statements.*

**Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than AP and KAP**

**Name and Address of the Rating Agency**

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)  
Equity Tower 30th fl,  
Sudirman Central Business District Lot 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 10190  
Tel. (62-21) 5096 8469, Fax. (62-21) 5096 8468  
www.pefindo.com

**Share Listing Office**

PT. Electronic Data Interchange Indonesia  
Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta 14350  
Tel. 651 5130, Fax. 651 5131



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Mayora Indah Tbk dan entitas anak tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan Opini Wajar tanpa Modifikasian sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2025 ini. Berikut kami sampaikan pokok-pokok analisis dan pembahasan manajemen sebagai berikut :

## **Tinjauan Operasi per segmen usaha dan Proses Produksi**

Perseroan memiliki 2 (dua) segmen operasi yaitu segmen makanan olahan dalam kemasan dan segmen minuman olahan dalam kemasan.

**Pendapatan serta profitabilitas** per segmen pada tahun 2025 sebelum eliminasi dijabarkan sebagai berikut :

- a) Terdapat peningkatan Pendapatan pada segmen makanan olahan dalam kemasan sebesar 10,43% atau dari Rp. 21,9 triliun menjadi Rp. 24,1 triliun, sehingga membukukan laba sebesar Rp. 3,8 triliun pada tahun 2025.
- b) Segmen minuman olahan dalam kemasan pada tahun 2025 mengalami penurunan Pendapatan sebesar 2% atau dari Rp. 18,63 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp. 18,25 triliun pada akhir tahun 2025. Dari segi Laba dibukukan sebesar Rp. 1,4 triliun pada tahun 2025.

## **Proses Produksi**

### **Proses Produksi Biskuit**

Bahan baku seperti tepung terigu, gula, mentega dan lain-lain dicampur dan diaduk dengan mixer hingga menjadi adonan. Terdapat berbagai jenis biskuit yang memerlukan proses “sheeting” dan “moulding” yang berbeda sesuai dengan jenisnya.

Adonan yang telah dibentuk kemudian dipanaskan melalui oven dengan sistem ban berjalan.

Setelah melalui conveyor pendingin, biskuit dikemas dalam kemasan plastik atau kaleng, kemudian dimasukkan ke dalam kotak karton dan siap dikirim ke gudang penyimpanan atau ke distributor.

Jenis biskuit yang dibuat tersebut secara garis besar dapat digolongkan sebagai “semi sweet”, “cracker” dan “cookies”.

*The Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries for 2025 have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, which issued an Unqualified Opinion, as attached to this 2025 Annual Report of PT Mayora Indah Tbk. The key highlights of the Management’s Discussion and Analysis are as follows:*

## **Review of Operations per Business Segment and Production Process**

*The Company has 2 (two) operating segments, namely the packaged processed food segment and the packaged processed beverage segment.*

*Revenue and profitability* by segment in 2025, before elimination, are described as follows:

- a) *The processed packaged food segment recorded an increase in revenue of 10.43%, from IDR 21.9 trillion to IDR 24.1 trillion, resulting in a profit of IDR 3.8 trillion in 2025.*
- b) *The processed packaged beverage segment recorded a decrease in revenue of 2%, from IDR 18.63 trillion in 2024 to IDR 18.25 trillion in 2025. In terms of profitability, this segment generated a profit of IDR 1.4 trillion in 2025.*

## **Production Process**

### **Biscuit Production Process**

*Raw materials such as wheat flour, sugar, butter, and others are mixed and blended using a mixer until they form dough. There are various types of biscuits that require different “sheeting” and “moulding” processes depending on their type.*

*The formed dough is then baked in an oven using a conveyor belt system.*

*After passing through a cooling conveyor, the biscuits are packaged in plastic or cans, then placed into carton boxes and are ready to be delivered to warehouses or distributors.*

*The types of biscuits produced can generally be classified into “semi-sweet,” “cracker,” and “cookies.”*

### **Proses Produksi Kembang Gula**

Bahan baku berupa gula, glukosa, minyak nabati, susu dan lain-lain dicampur dan dimasak melalui “cooker”. Adonan yang dihasilkan dimasukan ke dalam mesin pembentuk yang menghasilkan kembang gula dalam berbagai bentuk.

Setelah melalui cooling tunnel dilakukan pembungkusan secara individu dan kemudian dikemas dalam berbagai bentuk dan ukuran.

### **Proses Produksi Wafer**

Bahan baku berupa tepung terigu, susu, telur, dan lain-lain dicampur dan diaduk sehingga merupakan adonan “batter”. Setelah melalui cetakan dan oven, adonan tersebut menjadi lembaran lembaran wafer, kemudian diberi lapisan cream, dilakukan berlapis lapis. Setelah dipotong dilakukan pengemasan.

Untuk jenis wafer coating chocolate setelah dipotong dilapisi coklat cair atau keju, baru kemudian dikemas

### **Proses produksi Coklat**

Bahan baku berupa gula, cairan kakao, bubuk coklat, susu dan lain-lain dicampur dan diperhalus partikel partikelnya melalui refiner sehingga berupa bubuk yang halus.

Melalui proses pengadukan yang intensif (conching) bubuk halus tersebut berubah menjadi cairan coklat yang siap dicetak dan kemudian dikemas.

### **Proses Produksi Kopi**

Bahan baku berupa biji kopi dibersihkan, kemudian digrading untuk memisahkan biji kopi tersebut sesuai dengan ukurannya.

Biji kopi ini di roasting dengan temperatur tertentu sesuai dengan jenis dan besarnya ukuran biji sehingga didapat hasil yang baik aromanya. Kemudian dicampur dalam mixer, baru digiling menjadi berjenis jenis bubuk kopi.

Bubuk kopi ini dicampur dengan bahan baku lainnya seperti gula, susu atau creamer, dan dibungkus sesuai dengan kemasan yang akan diproduksi.

### **Proses Produksi Cereal**

Berbagai jenis cereal melewati mesin dryer untuk menjalani proses pengeringan dengan spesifikasi tertentu. Setelah itu masing masing jenis cereal tersebut melewati proses grinding agar dihasilkan bubuk yang lebih halus dan siap dicampur dengan bahan lainnya.

Bahan bahan cereal tersebut dan bahan baku lainnya seperti susu, creamer, gula, atau coklat bubuk, kacang

### **Candy Production Process**

*Raw materials such as sugar, glucose, vegetable oil, milk, and others are mixed and cooked through a “cooker.” The resulting mixture is then fed into a forming machine that produces candies in various shapes.*

*After passing through a cooling tunnel, the candies are individually wrapped and then packaged in various forms and sizes.*

### **Wafer Production Process**

*Raw materials such as wheat flour, milk, eggs, and others are mixed and stirred into a “batter.” After going through molds and an oven, the batter becomes wafer sheets, which are then layered with cream in multiple layers. After cutting, the wafers are packaged.*

*For chocolate-coated wafers, after cutting, they are coated with liquid chocolate or cheese before being packaged.*

### **Chocolate Production Process**

*Raw materials such as sugar, cocoa liquor, cocoa powder, milk, and others are mixed and refined through a refiner until they become fine powder.*

*Through an intensive mixing process (conching), the fine powder transforms into liquid chocolate, which is then ready to be molded and packaged.*

### **Coffee Production Process**

*The raw materials in the form of coffee beans are cleaned, followed by a grading process to separate the beans based on their size.*

*The coffee beans are then roasted at a specific temperature according to their type and size to produce an optimal aroma. Subsequently, the beans are mixed in a mixing process and then ground into various types of coffee powder.*

*The coffee powder is then blended with other raw materials such as sugar, milk, or creamer, and packaged according to the type of packaging to be produced.*

### **Cereal Production Process**

*Various types of cereal pass through a dryer machine to undergo a drying process with specific parameters. After that, each type of cereal undergoes a grinding process to produce finer powder ready for mixing with other ingredients.*

*These cereal ingredients, along with other raw materials such as milk, creamer, sugar, cocoa powder, mung beans,*

hijau, jahe, vanilla dan sejenisnya, menjalani proses mixing sehingga menjadi homogen, kemudian dibungkus sesuai dengan jenis kemasannya.

## Kinerja Keuangan Komprehensif

**Perbandingan kinerja keuangan Perseroan dalam 2 tahun buku terakhir adalah sbb :**

Pada tanggal 31 Desember 2025 Jumlah **Aset Lancar** Perseroan dan anak perusahaan adalah sebesar Rp.21.260 miliar sedangkan pada tahun 2024, adalah sebesar Rp. 19.601 miliar.

Sementara Jumlah **Aset Tidak Lancar** pada tahun 2025 berjumlah Rp.10.120 miliar sedangkan pada tahun 2024 berjumlah Rp. 10.128 miliar.

**Total Aset** Perseroan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.31.380 miliar sedangkan pada tahun 2024 berjumlah Rp. 29.729 miliar

Jumlah **Liabilitas Jangka Pendek** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.6.294 miliar, sementara tahun 2024 Rp. 7.383 miliar.

Sedangkan Jumlah **Liabilitas Jangka Panjang** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.6.723 miliar sementara pada tahun 2024 sebesar Rp. 5.243 miliar.

**Total Liabilitas** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 13.017 miliar sedangkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 12.626 miliar. Atau naik sebesar Rp.391 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya hutang yang berasal dari penerbitan obligasi

Sementara **Jumlah Ekuitas** pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.18.363 miliar sedangkan tahun 2024 yang Rp. 17.102 miliar.

**Pendapatan** Perseroan selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp.38.682 miliar. Sedangkan *jumlah Pendapatan* Perseroan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 36.073 miliar.

**Jumlah Beban** termasuk Beban Usaha, Beban Lain-Lain dan Beban Pajak selama tahun 2025 adalah sebesar Rp.5.368 miliar, sementara tahun 2024 sebesar Rp. 5.166 miliar.

Perseroan menutup tahun 2025 dengan mencatatkan **Lab Bersih konsolidasi** sebesar Rp.2.910 miliar, 5% lebih

*ginger, vanilla, and similar ingredients, go through a mixing process until homogeneous, and are then packaged according to their respective packaging types.*

## Comprehensive Financial Performance

**A comparison of the Company's financial performance over the last two fiscal years is as follows:**

As of December 31, 2025, the **total current assets** of the Company and its subsidiaries amounted to IDR 21,260 billion, while in 2024, they were IDR 19,601 billion.

Meanwhile, total **non-current assets** in 2025 amounted to IDR 10,120 billion, while in 2024, they were IDR 10,128 billion.

**The total assets** of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 were IDR 31,380 billion, while in 2024, they were IDR 29,729 billion.

**Total short-term liabilities** of the Company as of December 31, 2025 amounted to IDR 6,294 billion, while in 2024, they were IDR 7,383 billion.

Meanwhile, total **long-term liabilities** of the Company as of December 31, 2025 amounted to IDR 6,723 billion, while in 2024, they were IDR 5,243 billion.

**Total liabilities** of the Company as of December 31, 2025 amounted to IDR 13,017 billion, while in 2024, they were IDR 12,626 billion, representing an increase of IDR 391 billion due to higher debt arising from bond issuances.

**Total equity** as of December 31, 2025 amounted to IDR 18,363 billion, while in 2024, they were IDR 17,102 billion.

The Company's **revenue** for 2025 was recorded at IDR 38,682 billion, while in 2024 it amounted to IDR 36,073 billion.

**Total expenses**, including operating expenses, other expenses, and tax expenses, in 2025 amounted to IDR 5,368 billion, while in 2024, they were IDR 5,166 billion.

The Company 2025 consolidated net profit is IDR 2,910 billion, 5% lower than the 2024 consolidated net profit of

rendah dibanding Laba Bersih Konsolidasi tahun 2024 sebesar Rp. 3.068 miliar yang disebabkan oleh adanya kenaikan pada Beban Pokok Penjualan.

Untuk **Pendapatan Komprehensif lain** pada tahun 2024 adalah negatif Rp. 10.893 juta sedangkan pada tahun 2024 positif Rp. 10.581 miliar

Sedangkan **Total Laba/Rugi Komprehensif** tahun 2025 sebesar Rp.2.899 miliar, pada tahun 2024 Rp. 3.078 miliar.

### Arus Kas pada tahun 2025

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah positif Rp.3.514 miliar naik Rp.3.977 miliar atau 858% dibandingkan pada 31 Desember 2024 yang minus Rp. 463miliar yang ditimbulkan oleh karena meningkatnya penerimaan dari pelanggan

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.008 miliar mengalami penurunan sebesar Rp.620 miliar atau sebesar 38% dibandingkan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.629 miliar.

Pada tahun 2025, kami melakukan Penambahan aset tetap sebesar Rp.1.137 miliar dalam bentuk pembangunan pabrik, penambahan mesin serta peralatan yang diperlukan dalam proses produksi.

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.316 miliar mengalami penurunan sebesar Rp.3.744 miliar atau sebesar 154 % dibandingkan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2.428 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran hutang Bank Jangka Pendek

## Kemampuan Membayar Hutang

Selain hutang kepada Pemegang Obligasi :

- Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap 1 seri D senilai Rp. 40miliar
- Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II tahun 2022 sejumlah Rp.1,5 triliun
- Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 sejumlah Rp.500 miliar
- Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp.1 triliun

*IDR 3,068 billion, mainly due to higher cost of goods sold.*

*Other comprehensive income in 2025 was negative at IDR 10,893 million, while in 2024 it was positive at IDR 10,581 million.*

*Total comprehensive income in 2025 amounted to IDR 2,899 billion, compared to IDR 3,078 billion in 2024.*

### Cash Flow in 2025

*The net cash flows obtained from Company's operating activities for the year ended December 31, 2025 were positive at IDR 3,514 billion, increasing by IDR 3,977 billion or 858% compared to December 31, 2024, which recorded negative IDR 463 billion, mainly due to higher receipts from customers.*

*The net cash flows used for Company's investment activities for the year ended December 31, 2025 amounted to IDR 1,008 billion, representing a decrease of IDR 620 billion or 38% compared to December 31, 2024, which amounted to IDR 1,629 billion.*

*In 2025, the Company invested IDR 1,137 billion in fixed assets, including the construction of factories, as well as the addition of machinery and equipment required for the production process.*

*Net cash flows used in financing activities for the year ended December 31, 2025 amounted to IDR 1,316 billion, decreasing by IDR 3,744 billion or 154% compared to December 31, 2024, which amounted to IDR 2,428 billion. This decrease was primarily due to the repayment of short-term bank loans.*

## Ability to Pay Debts

*In addition to debt to bondholders, namely:*

- *Continuing Bonds II Mayora Indah Phase I Series D amounting to IDR 40 billion.*
- *Continuing Bonds II Mayora Indah Phase II Year 2022 amounting to IDR 1.5 trillion.*
- *Continuing Bonds III Mayora Indah Phase I Year 2024 amounting to IDR 500 billion.*
- *Continuing Bonds III Mayora Indah Phase II Year 2025 amounting to IDR 1 trillion.*

- Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah dan Tahap III sebesar Rp.827.545.000,-.
- Serta hutang dagang, hutang yang harus ditanggung oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Jangka Panjang, yaitu sebagai berikut:

- Continuing Bonds III Mayora Indah Phase III amounting to IDR 827,545,000.*
- As well as trade payables, the Company's obligations as of December 31, 2025 also include short-term bank loans and long-term bank loans, as follows:*

#### Pinjaman Jangka Pendek

	Short-term Loans	
	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	-
MUFG Bank Ltd	300.000.000.000	200.000.000.000
PT Eximbank Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	200.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	135.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	100.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	70.000.000.000	265.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	170.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	710.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	150.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	150.000.000.000
Bank of China Ltd	-	50.000.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.735.000.000.000</b>	<b>2.745.000.000.000</b>

#### Pinjaman Jangka Panjang

	Long-term Loans	
	2025	2024
PT Bank Central Asia Tbk	780.000.000.000	280.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	344.389.764.285	450.877.952.857
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	285.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	252.000.000.000	277.037.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.500.000.000	552.500.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	179.200.000.000	224.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	145.106.000.000	197.842.100.000
Citibank Indonesia	140.000.000.000	140.000.000.000
MUFG Bank Ltd.	57.756.534.000	79.300.906.800
PT Bank Shinhan Indonesia	-	82.500.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.683.952.298.285</b>	<b>2.884.057.959.657</b>



Disamping hutang hutang tersebut, kewajiban lain Perseroan adalah hutang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi. Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang hutang tersebut pada saat jatuh tempo karena Perseroan masih memiliki aset lancar (liquid) yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

**Rasio atas hutang tersebut adalah sbb:**

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek, diukur dengan membandingkan Total Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek. Pada tanggal 31 Desember 2025 tingkat likuiditas Perseroan adalah 3,38 kali, dan pada tahun 2024 sebesar 2,65 kali.

Per 31 Desember 2025, Total Aset yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar Rp.31,380 triliun, sedangkan total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp.13,017 triliun. Ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas Perseroan masih baik yang ditunjukkan dengan rasio hutang sebesar 0,41kali.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dan Entitas Anak mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya yang tercermin dari perbandingan antara Total Liabilitas berbeban bunga dengan Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) dan perbandingan antara Total Liabilitas berbeban bunga dengan Total Aset (Solvabilitas Aset).

Tingkat Solvabilitas Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 45,01 kali dan 46,47 kali. Sedangkan tingkat Solvabilitas Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 26,34 kali dan 26,74 kali.

### **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Penjualan yang langsung ditangani oleh Perseroan adalah penjualan ekspor. Sementara untuk penjualan lokal, sejak sebelum menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 hingga saat ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta yang juga merupakan perusahaan yang berelasi dengan Perseroan selaku distributor tunggal. Sejarah mengenai kerja sama ini membuktikan bahwa tidak pernah ada risiko piutang yang tidak tertagih yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Sementara piutang tidak tertagih atas penjualan yang ditanggung oleh Perseroan adalah nihil

*In addition to the aforementioned debt, the Company's other obligations include payables arising from the purchase of raw materials and production needs. Management believes that the Company will not face difficulties in meeting its debt obligations at maturity, as it still has sufficient liquid current assets to fulfill these obligations when they are due.*

***The ratios related to these liabilities are as follows:***

*The liquidity ratio reflects the ability of the Company and its subsidiaries to meet short-term liabilities, measured by comparing total current assets to total short-term liabilities. As of December 31, 2025, the Company's liquidity ratio was 3.38 times, compared to 2.65 times in 2024.*

*As of December 31, 2025, the total assets owned by the Company amounted to IDR 31,380 billion, while total liabilities amounted to IDR 13,017 billion. This indicates that the Company's solvency level remains strong, as reflected by a debt ratio of 0.41 times.*

*The solvency level of the Company and its subsidiaries reflects the ability to meet both short-term and long-term liabilities, as indicated by the comparison between interest-bearing liabilities and total equity (Equity Solvency), as well as the comparison between interest-bearing liabilities and total assets (Asset Solvency).*

*The Equity Solvency ratio of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 was 45.01 times and 46.47 times, respectively. Meanwhile, the Asset Solvency ratio as of December 31, 2025 and 2024 was 26.34 times and 26.74 times, respectively.*

### **Receivables Collectibility Level**

*Sales directly handled by the Company are export sales. Meanwhile, for domestic sales, since before becoming a public company in 1990 until now, the Company has cooperated with PT Inbisco Niagatama Semesta, an affiliated entity, as the sole distributor. The long-standing history of this cooperation demonstrates that there has never been any risk of uncollectible receivables borne by the Company.*

*Accordingly, the Company has no uncollectible receivables arising from its sales.*

### Perhitungan rasio dari kolektibilitas piutang tersebut adalah :

Rasio Kolektibilitas Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 100 % dan 100%. Rasio kolektibilitas Piutang Ragu per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 0,0 % dan 0,0 %.

## Struktur Modal

**Struktur Modal dan kebijakan manajemen** atas struktur permodalan adalah:

Struktur Permodalan yang diambil oleh manajemen pada tahun 2025 adalah sebesar 53% berasal dari pinjaman bank dan sebesar 47% dari surat utang, yaitu :

- Utang Bank Jangka Pendek Rp. 1.735.000.000.000,-
- Utang Bank Jangka Panjang Rp. 2.675.502.633.990,-
- PUB II Tahap I Rp. 40.000.000.000,-
- PUB II Tahap II Rp. 1.500.000.000.000,-
- PUB III Tahap I Rp. 500.000.000.000,-
- PUB III Tahap II Rp. 1.000.000.000.000,-
- PUB III Tahap III Rp. 827.545.000.000,-

Pada akhir tahun 2025, kontribusi dari utang terhadap struktur modal Perseroan sebesar 45% dibandingkan dengan 75% pada tahun sebelumnya.

**Dasar dari penentuan kebijakan** tersebut adalah strategi Perseroan untuk mendapatkan sumber pendanaan dengan beban biaya yang lebih stabil

## Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 tidak dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi sehingga bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha

## Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal

**Jenis Investasi** barang modal yang dilakukan pada tahun 2025 adalah untuk penambahan aset tetap dalam bentuk pembangunan pabrik, gudang, perbaikan dan penambahan mesin serta peralatan lainnya.

### *The Calculation of Receivables Collectibility Ratios*

*The Current Receivables Collectibility Ratio as of December 31, 2025 and 2024 was 100% and 100%, respectively. The Doubtful Receivables Collectibility Ratio as of December 31, 2025 and 2024 was 0.0% and 0.0%, respectively.*

## *Capital Structure*

*Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

*The capital structure adopted by management in 2025 consisted of 53% from bank loans and 47% from debt securities, as follows:*

- *Short-Term Bank Loans IDR 1,735,000,000,000*
- *Long-Term Bank Loans IDR 2,675,502,633,990*
- *PUB II Phase I IDR 40,000,000,000*
- *PUB II Phase II IDR 1,500,000,000,000*
- *PUB III Phase I IDR 500,000,000,000*
- *PUB III Phase II IDR 1,000,000,000,000*
- *PUB III Phase III IDR 827,545,000,000*

*At the end of 2025, the contribution of debt to the Company's capital structure was 45%, compared to 75% in the previous year.*

*The basis for this policy is the Company's strategy to obtain funding sources with more stable cost burdens.*

## *Material Commitments for Capital Expenditure*

*The addition of fixed assets carried out by the Company in 2025 was not conducted in a single transaction or a series of transactions; therefore, it does not constitute a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.*

## *Discussion on Capital Expenditure*

*The types of capital expenditure investments made in 2025 were for the addition of fixed assets in the form of factory and warehouse construction, as well as the improvement and addition of machinery and other equipment.*

**Tujuan** dari investasi barang modal tersebut adalah untuk menunjang peningkatan produksi Perseroan.

**Nilai investasi** barang modal yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.1.137 miliar

### **Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan**

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

### **Prospek Usaha**

**Prospek usaha perusahaan** dikaitkan dengan **kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar Internasional** disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya

Menjelang tahun 2026, Pemerintah hingga otoritas moneter percaya prospek ekonomi Indonesia pada 2026 akan cerah. Pertumbuhan ekonomi diyakini akan mampu tumbuh melampaui target pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026 diproyeksikan sekitar 5,0–5,4 % dengan konsumsi domestik sebagai penggerak utama. Prospek usaha makanan dan minuman dalam kemasan diperhitungkan masih akan terus bertumbuh karena relatif defensif terhadap resesi, dan seiring dengan peningkatan permintaan makanan siap konsumsi serta gaya hidup konsumen yang menginginkan kepraktisan dengan harga yang terjangkau.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia mengatakan, sejak akhir 2025, tanda-tanda akan baiknya ekonomi pada 2026 bahkan sudah bermunculan. Yang bisa dilihat dari konsumsi masyarakat yang terjaga, tercermin dari level Mandiri Spending Index atau MSI November 2025 sebesar 312,8, naik dibanding catatan per Oktober 2025 sebesar 297,4.

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 masih stabil, meskipun dunia menghadapi ketidakpastian seperti proteksionisme dan gangguan perdagangan global.

Namun demikian, dalam era globalisasi saat ini, setiap konflik di belahan dunia mana pun dapat menimbulkan tekanan bagi perekonomian global termasuk pagi dunia usaha di Indonesia. Meningkatnya ketegangan geopolitik

*The purpose of these capital expenditures is to support the increase in the Company's production capacity.*

*The total capital expenditure amounted to IDR 1,137 billion.*

### **Material Information and Facts After the Date of the Auditor's Report**

*There is no material information and facts that occurred after the date of the Auditor's Report.*

### **Business Prospects**

*Business Prospects in Relation to Industry Conditions, General Economic Conditions, and International Markets Accompanied by Quantitative Supporting Data from Reliable Data Sources.*

*Heading into 2026, the Government and monetary authorities believe that Indonesia's economic outlook will remain positive. Economic growth is expected to exceed the previous year's target, with projected growth ranging from 5.0% to 5.4%, driven primarily by domestic consumption. The packaged food and beverage industry is expected to continue growing, as it is relatively defensive against recession, supported by increasing demand for ready-to-consume products and consumer lifestyles that prioritize convenience at affordable prices.*

*The Coordinating Minister for Economic Affairs of Indonesia stated that since the end of 2025, signs of economic improvement in 2026 have already emerged. This can be seen from sustained consumer spending, as reflected in the Mandiri Spending Index (MSI), which reached 312.8 in November 2025, increasing from 297.4 in October 2025.*

*The International Monetary Fund (IMF) stated that global economic growth in 2026 is expected to remain stable, despite uncertainties such as protectionism and disruptions in global trade.*

*However, in the current era of globalization, conflicts occurring anywhere in the world may exert pressure on the global economy, including the business environment in Indonesia. Rising geopolitical tensions have the potential*

berpotensi memberikan efek supply global yang berpengaruh baik dari sisi pasokan maupun harga yang dapat berdampak bagi Pendapatan dan Laba Perusahaan

### Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai Pendapatan, Laba dan struktur permodalan

Target **Pendapatan** yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 39,69 triliun. Pada akhir tahun 2025 Perseroan mendapatkan Penjualan sebesar Rp.38,68 triliun.

Dari total Pendapatan itu, **Labanya Usaha** yang ditargetkan untuk dicapai adalah sebesar Rp. 4,35 triliun, realisasi perolehan *Labanya Usaha* yang diraih Perseroan adalah sebesar Rp.3,72 triliun atau 17% lebih kecil dari yang ditargetkan. Penurunan ini terjadi karena adanya kenaikan pada Beban Pokok Penjualan dan beban bunga pinjaman yang harus ditanggung oleh Perseroan

Sehubungan dengan hal tersebut, **Labanya Bersih** yang didapat adalah sebesar Rp.2,91 triliun sementara yang ditargetkan sebesar Rp. 3,10 triliun.

**Struktur Permodalan** adalah 53% berasal dari Pinjaman Bank, 47% dari surat hutang.

**Realisasinya** adalah 53% berasal dari Pinjaman Bank, 47% dari surat hutang.

### Target yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang (tahun 2026)

Sejalan dengan optimisme bahwa kondisi ekonomi di tahun 2026 akan membaik, maka Perseroan pun optimis dapat memperoleh pendapatan dan laba yang lebih baik.

Untuk tahun 2026, kami menargetkan **Pendapatan** dapat meningkat lebih dari 5% dan **Labanya Bersih** pun dapat lebih besar dibanding tahun 2025.

Sementara **Struktur Modal** yang digunakan adalah berasal dari kas internal dan pinjaman.

**Kebijakan Dividen** yang akan dilaksanakan, masih sama seperti tahun yang lalu yaitu setiap tahun memberikan bagian dari Labanya Bersih yang berhasil diperoleh Perseroan

to affect global supply conditions, both in terms of availability and pricing, which may impact the Company's revenue and profitability.

### Comparison Between Targets/Projections and Actual Results (Revenue, Profit, and Capital Structure)

The Company targeted revenue of IDR 39.69 trillion in 2025. At the end of 2025, the Company recorded revenue of IDR 38.68 trillion.

From this total revenue, the targeted operating profit was IDR 4.35 trillion, while the realized operating profit amounted to IDR 3.72 trillion, or 17% lower than the target. This decline was due to an increase in cost of goods sold and interest expenses on borrowings.

Accordingly, the Company recorded net profit of IDR 2.91 trillion, compared to the target of IDR 3.10 trillion.

The capital structure target was 53% from bank loans and 47% from debt securities.

The realization remained in line with this target at 53% from bank loans and 47% from debt securities.

### Targets for the Upcoming Year (2026)

In line with optimism that economic conditions will improve in 2026, the Company is also optimistic about achieving higher revenue and profit.

For 2026, the Company targets revenue growth of more than 5%, with net profit expected to exceed the 2025 level.

The capital structure will be sourced from internal cash and borrowings.

The dividend policy to be implemented remains consistent with previous years, whereby the Company distributes a portion of its net profit to shareholders in the form of cash

kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Dividen Tunai.

Sambil tetap membagikan keuntungan yang diperoleh kepada para pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai, pihak manajemen juga selalu memperhatikan bahwa Perseroan harus tetap memiliki ketersediaan dana yang mampu mendukung Modal Kerja Perseroan dan perluasan usaha yang ditargetkan untuk terus bertumbuh.

## Aspek Pemasaran

**Aspek Pemasaran** atas produk yang dihasilkan Perseroan

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Perseroan

Inovasi Berkelanjutan merupakan strategi pemasaran untuk tidak hanya dapat tetap bertahan tetapi juga dapat menjadi pemenang dalam persaingan yang semakin ketat. Mencermati apa yang dibutuhkan konsumen merupakan suatu keharusan.

Disamping memperluas jaringan distribusi, strategi penetapan harga jual juga diperhitungkan secara hati-hati dalam menghadapi merek lokal dan global yang menjadi pesaing

**Pangsa Pasar produk** Perseroan adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada, tanpa dibatasi oleh gender, usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

## Uraian Mengenai Dividen

**Uraian Mengenai Dividen selama 3 tahun terakhir** adalah sbb :

Besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan, diusulkan oleh Direksi untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**Kebijakan dividen** dan besarnya Dividen yang diusulkan oleh Direksi tersebut dibuat dengan mempertimbangkan :

- Laba yang berhasil diperoleh,
- Jumlah kas, dan kondisi keuangan Perseroan,
- Rencana dan anggaran modal yang harus dikeluarkan ditahun yang akan datang.

*dividends annually.*

*While continuing to distribute profits to shareholders, management also ensures that the Company maintains sufficient funds to support working capital requirements and business expansion aimed at sustaining growth.*

## Marketing Aspects

*Marketing Aspects of the Company's Products*

### *Marketing Strategy and Market Share*

*Continuous innovation is a key marketing strategy not only to sustain the Company's position but also to remain competitive in an increasingly intense market. Understanding consumer needs is essential.*

*In addition to expanding its distribution network, the Company carefully considers pricing strategies in response to competition from both local and global brands.*

*The Company's market share covers all segments of society, without limitation by gender, age, location, or price level. The Company also offers a wide variety of products designed to meet the needs of all consumer segments, with continuous improvements in both quality and product variety.*

## Dividend Distribution

*Dividend Distribution Over the Last 3 Years*

*The amount of cash dividends to be distributed is proposed by the Board of Directors for approval at the General Meeting of Shareholders.*

*The dividend policy and the proposed dividend amount are determined by considering:*

- *Company net profit,*
- *The amount of cash, and the Company's financial condition,*
- *The capital expenditure plan and budget for the upcoming year.*

Pada 4 (empat) tahun terakhir, dividen tunai yang dibagikan adalah sbb :

*Over the past four (4) years, the cash dividends distributed are as follows:*

Tahun Buku/ <i>Fiscal year</i>	Tanggal Pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen Tunai per saham/ <i>Cash Dividends per share</i>	Jumlah Dividen yang dikeluarkan / <i>Amount of Dividends issued</i>	% terhadap Laba Bersih / <i>% of Net Profit</i>
2024	10 Juli 2025	Rp. 55,-	Rp. 1.226.376.234.875,-	39,98%
2023	11 Juli 2024	Rp. 55,-	Rp. 1.229.728.484.875,-	37,90%
2022	11 Juli 2023	Rp. 35,-	Rp. 782.554.490.375,-	39,72%
2021	29 Juli 2022	Rp. 21,-	Rp. 469.532.694.225,-	38,77%

### Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II dan III tahun 2025, masing masing sebesar Rp.1.000.000.000.000,- dan Rp.827.545.000.000,- telah habis digunakan sesuai rencana sebagaimana tercantum dalam prospektus.

### Realization of Use of Proceeds from Public Offering

*Realization of use of proceeds obtained by the Company from the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III Phase II and Phase III in 2025 amounting to IDR 1,000,000,000,000 and IDR 827,545,000,000 have been fully used according to plan as stated in the prospectus.*

### Informasi Material

Mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku.

### Material Information

*Information regarding investments, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions that occurred during the financial year is as follows:*

#### Investasi

Tidak ada investasi yang sifatnya material yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025. Investasi yang dilakukan hanya dalam bentuk pembangunan pabrik, perbaikan dan penambahan mesin serta lainnya untuk menunjang peningkatan kinerja keuangan Perseroan.

#### Investment

*There were no material investments made by the Company in 2025. Investments undertaken were limited to the construction of factories, repairs, and additions of machinery and other equipment to support the improvement of the Company's financial performance.*

#### Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi baru diluar bidang usaha yang telah ada sebelumnya.

#### Expansion

*The Company did not undertake any new expansion outside its existing line of business.*

Perseroan juga tidak melakukan **divestasi, penggabungan** atau peleburan usaha, **akuisisi, restrukturisasi** utang atau modal, **transaksi material**. Transaksi Afiliasi yang dilakukan pada tahun 2025 adalah Perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan Mayora USA, INC untuk melakukan kerja sama penjualan produk Perseroan sebagaimana kami sampaikan pada Keterbukaan Informasi yang kami sampaikan pada tanggal 26 Mei 2025. Transaksi afiliasi ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung **benturan kepentingan** yang sifatnya luar

*The Company also did not conduct any divestment, merger or consolidation, acquisition, debt or capital restructuring, or material transactions during 2025. The affiliated transaction carried out in 2025 was an agreement between the Company and Mayora USA, Inc. for the distribution of the Company's products, as disclosed in the Public Disclosure dated May 26, 2025. This affiliated transaction does not constitute a material affiliated transaction or a conflict of interest transaction that could significantly affect the investment decisions of*

biasa sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi pemodal atau calon pemodal.

#### **Transaksi Afiliasi**

Transaksi Afiliasi yang dilakukan seluruhnya telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Transaksi antara Perseroan dengan perusahaan afiliasi dilaksanakan dalam rangka kegiatan rutin dalam bentuk penjualan hasil produksi Perseroan dengan perusahaan terafiliasi baik didalam maupun diluar negeri untuk menunjang kegiatan utama Perseroan. Transaksi afiliasi lainnya dilakukan dalam bentuk sewa menyewa bangunan yang juga dilakukan untuk menunjang kegiatan utama Perseroan.

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang berlaku sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Direksi juga menyatakan bahwa transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan. Semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan

#### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan**

Tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

#### **Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.**

Laporan Keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

*investors or prospective investors.*

#### **Affiliated Transactions**

*All affiliated transactions have been fully disclosed in the Company's Financial Statements.*

*Transactions with affiliated parties were conducted as part of routine activities, including the sale of the Company's products to affiliated entities both domestically and internationally, Other affiliated transactions are conducted in the form of building lease agreements, which also serve to support the Company's main business activities.*

*The Board of Directors confirms that all affiliated transactions have been conducted in accordance with applicable procedures and prevailing business practices. The Board of Commissioners and the Board of Directors also confirm that these transactions do not involve any conflict of interest, and that all material information has been properly disclosed and is not misleading.*

#### **Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company and Their Effect on the Financial Statements**

*There were no changes in legislation that had a significant impact on the Company and its subsidiaries affecting the financial statements.*

#### **Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impact on the Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and regulations issued by the Financial Services Authority.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan didasarkan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

### **Struktur Tata Kelola Keberlanjutan**

Perusahaan menerapkan “Tata Kelola Keberlanjutan” yang seiring dengan penerapan “Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)”, dan menjadikan aspek “Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance)” sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan.

Mengenai penerapan tiga pilar utama ESG kami sampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

### **Mekanisme Tata Kelola Keberlanjutan**

Penerapan Mekanisme Tata Kelola Keberlanjutan bertujuan meningkatkan reputasi, mengurangi risiko dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan. Karenanya Mekanisme Tata Kelola Keberlanjutan dijadikan kerangka kerja yang memadukan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ke dalam praktek dan operasional Perseroan untuk kepentingan jangka panjang.

Pelaksanaan kebijakan keberlanjutan menjadi tanggung jawab Direksi, yang memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam perencanaan bisnis, manajemen risiko, serta operasional perusahaan.

## **Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada tahun 2025 dan 2024**

### **Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada tahun 2025**

Pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2025, bertempat di Kantor Mayora Group, Jl. Daan Mogot KM 18, Jakarta Barat, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan mata acara dan keputusan sbb :

### **Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahunan Mata acara rapat :**

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

*The implementation of corporate governance by the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This is carried out to create a balance among various interests, including economic and social interests, the interests of the Company and the community, internal and external interests, as well as short-term and long-term interests, and the interests of all stakeholders.*

### **Sustainability Governance Structure**

*The Company implements Sustainability Governance in line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as an integral part of its business strategy.*

*Further information on the implementation of the three main ESG pillars is presented in the Sustainability Report published together with this Annual Report.*

### **Sustainability Governance Mechanism**

*The implementation of the sustainability governance mechanism aims to enhance the Company's reputation, mitigate risks, and ensure compliance with applicable laws and regulations. Accordingly, the sustainability governance mechanism serves as a framework that integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's practices and operations for long-term value creation.*

*The implementation of sustainability policies is the responsibility of the Board of Directors, which ensures that sustainability principles are integrated into business planning, risk management, and the Company's operations.*

## **Information Regarding the Resolutions of the GMS in 2025 and 2024**

*Information Regarding the Resolutions of the GMS in 2025 On Wednesday, June 10, 2025, at the Mayora Group Office, Jl. Daan Mogot KM 18, West Jakarta, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders, with the following agenda and resolutions:*

### **Annual General Meeting of Shareholders Agenda of the meeting:**

1. Approval and Ratification of the Annual Report of the Board of Directors including the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of

Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Dengan demikian, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2024.

2. Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2024 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku

Keputusan:

Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2024 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku.

Lab Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp.3.067.667.675.407,00 (tiga triliun enam puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh rupiah).

digunakan untuk:

- Dana cadangan, sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- Dividen tunai, sebesar Rp1.226.376.234.875,00 (satu triliun dua ratus dua puluh enam miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta dua ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) atau sebesar Rp55,00 (lima puluh lima rupiah) per saham yang akan dibagikan kepada 22.297.749.725 (dua puluh dua miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham.
- Sisanya sebesar Rp1.839.291.440.532,00 (satu triliun delapan ratus tiga puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh satu juta empat ratus empat puluh ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah) dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan pelaksanaannya sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

*the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2024.*

*Resolution:*

*To approve and ratify the Annual Report of the Board of Directors including the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2024.*

*Thereby, granting full release and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements 2024.*

2. *Determination of the use of profits for the 2024 financial year and granting of authority to the Company's Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable laws and regulations.*

*Decision:*

*To approve the determination of the use of profits for the 2024 financial year and to grant authority to the Company's Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable laws and regulations.*

*The Company's Net Profit for the 2024 financial year amounted to IDR 3,067,667,675,407 (three trillion sixty-seven billion six hundred sixty-seven million six hundred seventy-five thousand four hundred seven Rupiah), allocated as follows:*

- *Reserve fund amounting to IDR 2,000,000,000 (two billion Rupiah).*
- *Cash dividend amounting to IDR 1,226,376,234,875 (one trillion two hundred twenty-six billion three hundred seventy-six million two hundred thirty-four thousand eight hundred seventy-five Rupiah) or IDR 55 (fifty-five Rupiah) per share to be distributed to 22,297,749,725 (twenty-two billion two hundred ninety-seven million seven hundred forty-nine thousand seven hundred twenty-five) shares.*
- *The remaining amount of IDR 1,839,291,440,532 (one trillion eight hundred thirty-nine billion two hundred ninety-one million four hundred forty thousand five hundred thirty-two Rupiah) is recorded as retained earnings.*

*Granting authority to the Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable laws and regulations.*

3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Keputusan:

Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan seleksi serta menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan peraturan yang berlaku. Serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya.

4. Persetujuan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

Keputusan :

Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut :

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris adalah tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

5. Laporan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I tahun 2024.

Pada tahun 2024 Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahun 2024 dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp.2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar rupiah).

Pada bulan Juli 2024 telah dihimpun dana Tahap Pertama sebesar Rp.500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah).

Dana tersebut telah habis digunakan sesuai dengan rencana sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

3. *Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2025 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners in connection with such appointment.*

*Decision:*

*To grant authority to the Company's Board of Commissioners to conduct the selection and appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable regulations. Also granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements.*

4. *Approval of the determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*

*Decision:*

*To approve the determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as follows:*

- *Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Determining that the salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners shall not exceed 50% (fifty percent) of those received by the Board of Directors*

5. *Report on the realization of the use of proceeds from the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III Phase I in 2024.*

*In 2024, the Company issued the Continuous Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds III with a target fund raising of IDR 2,500,000,000,000 (two trillion five hundred billion Rupiah).*

*In July 2024, the Company raised funds in the First Phase amounting to IDR 500,000,000,000.00 (five hundred billion Rupiah).*

*The proceeds have been fully utilized in accordance with the plan as stated in the Prospectus.*

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

### Mata acara rapat :

Persetujuan untuk Pembelian Kembali Saham Perseroan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan.

### Keputusan :

Menyetujui untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan.

Ketentuan sehubungan dengan mata acara tersebut secara garis besar adalah sbb :

- Melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah), termasuk seluruh biaya, diantaranya biaya transaksi, biaya perantara perdagangan, dan biaya lainnya.
- Pembelian kembali saham Perseroan akan dilaksanakan terhitung sejak tanggal 11 Juni 2025 hingga 11 Juni 2026.
- Dana yang diperlukan untuk pembelian kembali saham ini berasal dari saldo kas internal Perseroan.
- Dengan asumsi harga pembelian kembali adalah Rp2.300,00 (dua ribu tiga ratus rupiah) per saham,
- Penyelesaian atau berakhirnya pembelian kembali saham ditunjukkan oleh kondisi antara lain:
  - Jumlah target saham yang akan dibeli kembali telah seluruhnya dibeli.
  - Jangka waktu selama 1 (satu) tahun telah terpenuhi.
  - Dana yang dikeluarkan oleh Perseroan sudah mencapai jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah).
  - Dihentikan apabila dianggap perlu oleh manajemen Perseroan.
- Perseroan menunjuk PT Indo Premier Sekuritas untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan melalui perdagangan pada PT Bursa Efek Indonesia.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ini dilangsungkan dengan menggunakan e-Proxy dan e-Voting pada aplikasi eASY.KSEI.

## Extraordinary General Meeting of Shareholders

### Agenda:

*Approval of the Share Buyback and granting authority to the Board of Directors, with substitution rights, either partially or entirely, to carry out all necessary actions related to the Share Buyback.*

### Resolution:

*To approve the Share Buyback and grant authority to the Board of Directors, with substitution rights, either partially or entirely, to carry out all necessary actions related to the Share Buyback.*

*The main provisions are as follows:*

- *Conduct a share buyback with a maximum value of IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), including all related costs such as transaction fees, brokerage fees, and other expenses.*
- *The share buyback will be carried out from June 11, 2025 until June 11, 2026.*
- *The funds for the share buyback will be sourced from the Company's internal cash.*
- *Assuming a buyback price of IDR 2,300 (two thousand three hundred Rupiah) per share.*
- *The completion of the buyback will occur if:*
  - *The targeted number of shares has been fully acquired.*
  - *The period of 1 (one) year has been fulfilled.*
  - *The total funds used have reached the maximum amount of IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah).*
  - *The buyback is terminated if deemed necessary by the Company's management.*

*The Company appointed PT Indo Premier Sekuritas to execute the Share Buyback through trading on PT Bursa Efek Indonesia.*

*The Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders were conducted using e-Proxy and e-Voting through the eASY.KSEI application.*

### Informasi Mengenai Keputusan RUPS pada tahun 2024

Pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024, bertempat di Kantor Mayora Group, Jl. Daan Mogot KM 18, Jakarta Barat, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan mata acara dan keputusan sbb :

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

#### Keputusan:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Dengan demikian, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2023.

2. Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2023 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku

#### Keputusan:

Menyetujui Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2023 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku

Adapun penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2023, adalah sebagai berikut :

Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp. 3.244.872.091.221 ( Tiga triliun Dua ratus empat puluh empat miliar Delapan ratus tujuh puluh dua juta Sembilan puluh satu ribu Dua ratus dua puluh satu Rupiah). Digunakan untuk:

- Dana Cadangan, sebesar Rp. 2.000.000.000,- ( Dua miliar Rupiah )
- Dividen tunai, sebesar Rp. 1.229.728.484.875,- ( Satu triliun Dua ratus dua puluh sembilan miliar Tujuh ratus dua puluh delapan juta Empat

### Information Regarding the Decision of the GMS in 2024

On Wednesday, June 12, 2024, at the Mayora Group Office, Jl. Daan Mogot KM 18, West Jakarta, an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders were held with the following agenda and decisions:

#### Annual General Meeting of Shareholders

1. Approval and Ratification of the Annual Report of the Board of Directors including the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2023.

#### Resolution:

To approve and ratify the Annual Report of the Board of Directors including the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2023.

Thereby, granting full release and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements 2023.

2. Determination of the use of profits for the 2023 financial year and granting of authority to the Company's Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable laws and regulations.

#### Decision:

To approve the determination of the use of profits for the 2023 financial year and granting of authority to the Company's Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable laws and regulations.

The determination of the use of profits for the 2023 financial year is as follows:

The Company's Net Profit for the 2023 financial year is IDR 3,244,872,091,221 (three trillion two hundred forty-four billion eight hundred seventy-two million ninety-one thousand two hundred twenty-one Rupiah). Used for:

- Reserve fund, amounting to IDR 2,000,000,000 (two billion Rupiah)
- Cash dividend, amounting to IDR 1,229,728,484,875 (one trillion two hundred twenty-nine billion seven hundred twenty-eight million four hundred

ratus delapan puluh empat ribu Delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah ) atau sebesar Rp.55,- ( Lima puluh Lima Rupiah ) per saham yang akan dibagikan kepada 22.358.699.725 ( Dua puluh dua miliar Tiga ratus lima puluh delapan juta Enam ratus sembilan puluh sembilan ribu Tujuh ratus dua puluh lima ) saham

- Sisanya sebesar Rp. 2.013.143.606.346,- ( Dua triliun Tiga belas miliar Seratus empat puluh tiga juta Enam ratus enam ribu Tiga ratus empat puluh enam Rupiah ) dimasukkan sebagai Laba yang Ditahan.

Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan pelaksanaannya sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Keputusan:

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Ahmad Syakir dari dan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk melakukan pemeriksaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik **dan atau** Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terjadi suatu kondisi karena alasan apa pun juga, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit

4. Persetujuan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris adalah : tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

*eighty-four thousand eight hundred seventy-five Rupiah) or IDR 55 (fifty-five Rupiah) per share to be distributed to 22,358,699,725 (twenty-two billion three hundred fifty-eight million six hundred ninety-nine thousand seven hundred twenty-five) shares*

- *The remaining IDR 2,013,143,606,346 (two trillion thirteen billion one hundred forty-three million six hundred six thousand three hundred forty-six Rupiah) is included as retained earnings.*

*Granting power to the Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable laws and regulations.*

3. *Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2024 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners in connection with the Appointment of the Public Accountant.*

*Decision:*

*To approve the appointment of Public Accountant Ahmad Syakir from Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 and to authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements, and to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event of any condition for any reason whatsoever, taking into account the considerations of the Audit Committee.*

4. *Approval of the determination of remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company*

*Decision:*

*To approve the determination of remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company, as follows:*

*Granting authority to the Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; determining that the amount of salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners is not more than 50% of the amount of salary or honorarium and allowances received by the Board of Directors of the Company.*

5. Pengangkatan Kembali atau Perubahan susunan Direksi Perseroan.

**Keputusan:**

Menyetujui Pengangkatan Kembali Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dan melihat kinerja serta sinergi yang sangat baik diantara Direksi untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan.

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat ini oleh Ketua Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2029 adalah sebagai berikut :

- Bapak Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama
- Bapak Hendarta Atmadja, Direktur Supply Chain
- Bapak Wardhana Atmadja, Direktur Operasional
- Bapak Hendrik Polisar, Direktur Keuangan
- Bapak Muljono Nurlimo, Direktur Pemasaran
- Bapak Ricky Afrianto Gunadi, Direktur Global Marketing

Dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris guna menuangkan hasil keputusan agenda ke-lima ini dalam bentuk Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan memberitahukannya kepada instansi berwenang

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.**

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penambahan KBLI pada Anggaran Dasar

**Keputusan :**

Menyetujui perubahan Pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penambahan KBLI No. 10298 dan No. 10734.

Dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris guna menuangkan hasil keputusan agenda Rapat dalam bentuk akta Pernyataan Keputusan Rapat dan melakukan perubahan yang diperlukan, memohonkan persetujuan kepada instansi berwenang serta hal hal lain yang berkaitan dengan perubahan tersebut.

RUPS ini dilangsungkan dengan menggunakan e-Proxy dan e-Voting pada aplikasi eASY.KSEI.

**Realisasi keputusan dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2025**

Keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

5. *Reappointment or Change in the Composition of the Company's Board of Directors*

*Decision:*

*Approve the reappointment of the Company's Board of Directors by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, and seeing the excellent performance and synergy between the Board of Directors for the progress and growth of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Directors since the closing of this meeting by the Chairperson of the Meeting until the closing of the Company's General Meeting of Shareholders in 2029 is as follows:*

- *Mr. Andre Sukendra Atmadja, President Director*
- *Mr. Hendarta Atmadja, Director of Supply Chain*
- *Mr. Wardhana Atmadja, Director of Operations*
- *Mr. Hendrik Polisar, Director of Finance*
- *Mr. Muljono Nurlimo, Director of Marketing*
- *Mr. Ricky Afrianto Gunadi, Director of Global Marketing*

*And grant power to the Company's Board of Directors to appear before a Notary to state the results of this fifth agenda in the form of a Deed of Meeting Decision Statement and notify the authorized agency.*

**Extraordinary General Meeting of Shareholders**

1. *Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the Addition of KBLI to the Articles of Association*

*Resolution:*

*Approve the amendment to Article 3 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the Addition of KBLI No. 10298 and No. 10734.*

*And grant power to the Company's Board of Directors to appear before a Notary to state the results of the Meeting agenda in the form of a deed of Meeting Decision Statement and make the necessary changes, request approval from the authorized agency and other matters relating to the changes.*

*This GMS was conducted using e-Proxy and e-Voting through the eASY.KSEI application.*

**Realization of Resolutions of the Annual and Extraordinary GMS in 2025**

*The resolutions made in the meetings have been fully realized in the 2025 financial year in accordance with what was decided in the meetings.*

Penjelasan untuk keputusan mata acara No.3 adalah : Dividen dimaksud telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham mulai tanggal 10 Juli 2025.

Realisasi dari keputusan mata acara No.4 adalah : Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Ahmad Syakir dan Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT. Mayora Indah Tbk. untuk tahun buku 2025.

Sedangkan realisasi dari keputusan mata acara No.5 adalah : besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp.33.180 miliar.

Realisasi atas keputusan dalam RUPS Luar Biasa tersebut (tahun 2025) adalah : per tanggal 31 Desember 2025 jumlah saham yang telah dibeli kembali berjumlah 101.110.000 saham.

## Direksi

**Tugas dan tanggung jawab masing masing Direksi Perseroan adalah sbb :**

Pada dasarnya ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan lima orang Direktur yang masing masing mengemban tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing masing.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing masing anggota Direksi Perseroan adalah sbb:

- Andre Sukendra Atmadja : Direktur Utama
- Hendarta Atmadja : Direktur Supply Chain
- Wardhana Atmadja : Direktur Operasional
- Hendrik Polisar : Direktur Keuangan
- Muljono Nurlimo : Direktur Pemasaran

*The realization of agenda item No. 3 is as follows: the dividend has been paid to the shareholders starting from July 10, 2025.*

*The realization of agenda item No. 4 is as follows: the Company has appointed Public Accountant Ahmad Syakir and Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the annual historical financial information of PT Mayora Indah Tbk. for the 2025 financial year.*

*The realization of agenda item No. 5 is as follows: the salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners do not exceed 50% of the salary or honorarium and allowances received by the Board of Directors.*

*The total salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 amounted to IDR 33.180 billion.*

*The realization of the resolutions of the Extraordinary GMS in 2025 is as follows: as of December 31, 2025, the total number of shares repurchased amounted to 101.110.000 shares.*

## Board of Directors

**The duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:**

*In principle, the scope of duties, responsibilities, and authority of the Company's Board of Directors is regulated in Article 13 of the Company's Articles of Association.*

*The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interest of the Company in achieving its purposes and objectives. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, in compliance with the prevailing laws and regulations.*

*The Board of Directors consists of one President Director and five Directors, each of whom carries out duties and responsibilities in their respective areas.*

*The scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:*

- Andre Sukendra Atmadja: President Director
- Hendarta Atmadja : Director of Supply Chain
- Wardhana Atmadja : Director of Operations
- Hendrik Polisar : Director of Finance
- Muljono Nurlimo : Director of Marketing

- Ricky Afrianto Gunadi : Direktur Global Marketing

**Andre Sukendra Atmadja**, Direktur Utama. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin seluruh aktifitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Bertindak selaku koordinator Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, diantaranya Unit Audit Internal.
- Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan.
- Bertindak sebagai wakil Perseroan.
- Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.

**Hendarta Atmadja**, Direktur Supply Chain. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Mengembangkan sistem untuk proses perencanaan produksi dan logistik yang akurat berdasarkan analisis kapasitas, permintaan dan persediaan produk.
- Memastikan pasokan bahan baku, pengembangan sistem produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- Melakukan pengawasan terhadap proses operasional manufaktur untuk memastikan proses produksi yang efisien, tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu.

**Wardhana Atmadja**, Direktur Operasional. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan melalui strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
- Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien.
- Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada Perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dijalankan untuk terus menerus disempurnakan.

**Hendrik Polisar**, Direktur Keuangan. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin dan melaksanakan inisiatif korporat terkait dengan struktur permodalan dan strategi keuangan.
- Memastikan tersedianya pendanaan untuk kebutuhan Perseroan.
- Merencanakan penguatan struktur modal usaha Perseroan.
- Memeriksa, menganalisa dan memberikan

- *Ricky Afrianto Gunadi : Director of Global Marketing*

*Andre Sukendra Atmadja, President Director. Duties and functions include:*

- *Leading all Company activities in the interest of achieving the Company's objectives.*
- *Acting as the coordinator of the Board of Directors and executive committees established for the Company, including the Internal Audit Unit.*
- *Leading meetings to determine and achieve the Company's objectives.*
- *Acting as the representative of the Company.*
- *Planning and developing the Company's revenue streams and assets, as well as controlling expenditures.*

*Hendarta Atmadja, Director of Supply Chain. Duties and functions include:*

- *Developing systems for accurate production planning and logistics processes based on capacity, demand, and inventory analysis.*
- *Ensuring the supply of raw materials, development of production systems, and appropriate use of technology to produce high-quality products.*
- *Supervising manufacturing operations to ensure efficient production processes with the right quantity, quality, and timing.*

*Wardhana Atmadja, Director of Operations. Duties and functions include:*

- *Assisting the President Director in achieving targeted results through strategies aligned with the Company's conditions and needs.*
- *Developing planning and building solid and efficient work teams.*
- *Integrating and optimizing the Company's functions to create effective work systems and procedures.*
- *Organizing and supervising all Company functions.*
- *Evaluating implemented strategies for continuous improvement.*

*Hendrik Polisar, Director of Finance. Duties and functions include:*

- *Leading and implementing corporate initiatives related to capital structure and financial strategy.*
- *Ensuring the availability of funding for the Company's needs.*
- *Planning the strengthening of the Company's capital structure.*
- *Reviewing, analyzing, and approving the presentation*

persetujuan terhadap penyajian informasi / laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

**Muljono Nurlimo**, Direktur Pemasaran. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Merencanakan dan mengorganisir program pemasaran.
- Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasaran dan sejenisnya.
- Mengawasi pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
- Mencari pangsa pasar baru bagi produk Perseroan.
- Melakukan analisa atas efektifitas strategi yang dijalankan.

**Ricky Afrianto Gunadi**, Direktur Global Marketing. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Menentukan strategi pemasaran yang tepat pada setiap negara tujuan dan melakan evaluasi berkelanjutan agar program pemasaran berjalan efektif.
- Membantu merencanakan dan mengorganisir program pemasaran bersama tim pemasaran pada negara di mana produk Perseroan berada.
- Memastikan komunikasi komersial produk Perseroan dilakukan secara tepat dan sesuai dengan “brand positioning” yg sudah ditetapkan.
- Mengembangkan produk-produk potensial Perseroan agar dapat menjadi “Global Brands”
- Membantu tim riset dan pengembangan produk Perseroan dalam mendapatkan kategori ataupun pangsa pasar baru yang potensial bagi Perseroan.
- Berperan aktif dalam memastikan pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan periklanan di setiap negara agar berjalan efektif dan efisien.

#### **Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi**

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman atau Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain dalam Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan optimal dan efektif.

*of accurate and timely financial information/reports.*

*Muljono Nurlimo, Director of Marketing. Duties and functions include:*

- *Planning and organizing marketing programs.*
- *Analyzing and determining product pricing, target markets, promotional budgets, sales methods, marketing strategies, and related aspects.*
- *Supervising promotional expenditures and ensuring proper utilization*
- *Identifying new market opportunities for the Company's products.*
- *Evaluating the effectiveness of implemented strategies.*

*Ricky Afrianto Gunadi, Director of Global Marketing. Duties and functions include:*

- *Determining appropriate marketing strategies in each target country and conducting continuous evaluations to ensure effectiveness.*
- *Assisting in planning and organizing marketing programs with marketing teams in countries where the Company's products are present.*
- *Ensuring that product commercial communication aligns with the established brand positioning.*
- *Developing the Company's potential products to become global brands.*
- *Supporting the research and development team in identifying new categories and potential market opportunities.*
- *Actively ensuring that promotional and advertising expenditures in each country are effective and efficient.*

#### **A Statement that the Board of Directors has Guidelines or a Board of Directors Charter**

*The Company's Board of Directors has established guidelines in the form of a Board of Directors Charter, which serves as a working guideline for the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in achieving the Company's objectives and delivering value to stakeholders.*

*This Charter is prepared to provide clarity on the relationship between members of the Board of Directors and other organs of the Company, enabling each organ to perform its duties, responsibilities, and authorities optimally and effectively.*

Direksi wajib mengikuti Piagam tersebut dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

**Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS**

Berdasarkan pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dilakukan paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Ketentuan ini dijalankan oleh Direksi dengan melaksanakan “monthly overview meeting” setiap awal bulan. Pada tahun 2025, Rapat Direksi tersebut dilakukan secara online dan offline sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% sebanyak 10 kali.

Direksi Perseroan dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan atau meminta nasihat atas kondisi yang sedang dihadapi oleh Direksi. Rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi ini dilakukan setiap saat jika ada hal yang sekiranya perlu dibahas untuk segera memperoleh kesepakatan.

Selama tahun 2025, frekuensi pertemuan dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dilakukan sebanyak 4 kali. Diantaranya adalah pertemuan untuk membahas Evaluasi pencapaian pada tahun sebelumnya, Pemantapan rencana bisnis pada tahun berjalan, pengkinian kondisi terkini, strategi sesuai kondisi terkini, kesulitan yang sedang dihadapi, rencana peluncuran produk baru, dan cara cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Sementara Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025 dihadiri oleh 3 (tiga) orang Komisaris dan 5 (lima) orang anggota Direksi.

Dewan Komisaris :

1. Hermawan lesmana, Komisaris
2. Gunawan Atmadja, Komisaris
3. Anton Hartono, Komisaris

Direksi :

1. Hendarta Atmadja
2. Wardhana Atmadja
3. Hendrik Polisar
4. Muljono Nurlimo
5. Ricky Afrianto Gunaadi

**Pelatihan** dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:

Kebijakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi

*The Board of Directors is required to comply with the Charter and adhere to the legal framework underlying its preparation, as well as uphold high ethical standards in performing their duties and responsibilities.*

***Policy and Implementation of the Frequency of Board of Directors Meetings, Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the Attendance Level of Members of the Board of Directors at These Meetings, Including Attendance at the GMS***

*Based on Article 15 of the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors are held at least once every month. This provision is implemented through the conduct of a “monthly overview meeting” at the beginning of each month. In 2025, the Board of Directors meetings were held both online and offline a total of 12 times, with a 100% attendance rate achieved in 10 meetings.*

*The Board of Directors may invite the Board of Commissioners to provide explanations or seek advice regarding matters faced by the Directors. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at any time when necessary to discuss matters requiring prompt agreement.*

*During 2025, such joint meetings were held 4 times, all with a 100% attendance rate. These meetings included discussions on the evaluation of the previous year's performance, strengthening of the current year's business plan, updates on current conditions, strategy adjustments, challenges being faced, plans for launching new products, recovery initiatives, and actions required to achieve the Company's objectives.*

*Meanwhile, the 2025 General Meeting of Shareholders was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and 5 (five) members of the Board of Directors.*

*Board of Commissioner:*

1. Hermawan lesmana, Komisaris / Commissioner
2. Gunawan Atmadja, Komisaris / Commissioner
3. Anton Hartono, Komisaris / Commissioner

*Board of Directors:*

1. Hendarta Atmadja
2. Wardhana Atmadja
3. Hendrik Polisar
4. Muljono Nurlimo
5. Ricky Afrianto Gunadi

*Training and/or Competency Development of Members of the Board of Directors*

*The policy for enhancing the competency of members*

anggota Direksi dilakukan dengan mengikuti diskusi dan tukar pendapat dengan sesama pengusaha lainnya serta mengikuti seminar yang dianggap berhubungan dengan kebutuhan perusahaan.

Selama tahun 2025 pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dilakukan dengan menambah pengetahuan dalam menangani kondisi terkini yang memerlukan sikap waspada dan kecermatan yang tinggi.

### **Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi**

Untuk memastikan strategi dan kebijakan kebijakan yang telah diputuskan dijalankan dengan baik, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal yang terus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaannya.

Perseroan tidak memiliki komite lain yang khusus dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Semua pihak yang bergabung dalam Perseroan merupakan pendukung bagi pelaksanaan tugas Direksi.

## **Dewan Komisaris**

### **Tugas dan tanggung jawan Dewan Komisaris.**

Pada dasarnya Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin dan aktif juga melakukan interaksi dengan manajemen Perseroan melalui berbagai usulan, komentar dan rekomendasi dalam rapat reguler dengan Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2025 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan empat orang anggota Komisaris, dua diantaranya merupakan Komisaris Independen yang salah seorangnya merangkap sebagai Ketua Komite Audit. dengan rincian tugas sbb;

*of the Board of Directors is implemented through participation in discussions and exchanges of ideas with other business professionals, as well as by attending seminars relevant to the Company's needs.*

*During 2024, training and/or competency development undertaken by members of the Board of Directors was carried out by enhancing their knowledge in addressing current conditions that require a high level of vigilance and prudence.*

### **Directors' Assessment of the Performance of Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties**

*To ensure that the strategies and policies that have been established are properly implemented, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, which continuously monitors their execution.*

*The Company does not have other committees specifically established to support the implementation of the Board of Directors' duties. All parties within the Company contribute to supporting the execution of the Board of Directors' responsibilities.*

## **Board of Commissioners**

### **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

*Basically, the duties and authorities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 17 of the Company's Articles of Association.*

*In general, the main duty of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors when necessary. The Board of Commissioners also provides recommendations for improvements or suggestions based on the results of reviews submitted by the Audit Committee and conveys them to the President Director and/or the relevant Director.*

*In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners regularly and actively interacts with the Company's management through various proposals, comments, and recommendations in regular meetings with the Board of Directors.*

*As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and four Commissioners, two of whom are Independent Commissioners, one of whom also serves as Chair of the Audit Committee, with the following details:*

- Jogi Hendra Atmadja: Komisaris Utama, mengkoordinir tugas anggota Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan operasional perusahaan secara umum
- Hermawan Lesmana : Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Keuangan
- Gunawan Atmadja : Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Pemasaran
- Anton Hartono : Komisaris Independen, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Operasional
- Suryanto Gunawan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Supply Chain

Kami menyatakan dan memastikan bahwa semua Komisaris Independen Perseroan selalu melaksanakan tugasnya dengan independen dan profesional.

**Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman**  
 Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Komisaris.

**Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS**

Sesuai pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam dua bulan. Namun demikian, karena anggota Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, maka Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit Perseroan, menjalankan tugasnya setiap hari kerja sebagaimana pekerja Mayora lainnya sehingga pertemuan antara Komisaris dengan Direksi Perseroan, maupun antara Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Komite Audit, dilaksanakan setiap saat bila diperlukan. Selama tahun 2025 Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Rapat dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebesar 100%, dilaksanakan sebanyak 6 kali. Sementara rapat antara Dewan Komisaris bersama Direksi dilakukan sebanyak 6 kali.

- *Jogi Hendra Atmadja: President Commissioner, coordinates the duties of members of the Board of Commissioners and supervises overall Company operations.*
- *Hermawan Lesmana: Commissioner, oversees the implementation of the duties of the Finance Director.*
- *Gunawan Atmadja : Commissioner, oversees the implementation of the duties of the Marketing Director.*
- *Anton Hartono : Independent Commissioner, oversees the implementation of the duties of the Operations Director.*
- *Suryanto Gunawan : Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee, oversees the implementation of the duties of the Supply Chain Director.*

*The Company affirms that all Independent Commissioners consistently perform their duties independently and professionally.*

***Statement that the Board of Commissioners has Guidelines***  
*The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which is used as a guideline in carrying out the Commissioners' duties and responsibilities.*

***Policy and Implementation of the Frequency of Meetings of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the Attendance Level of Members of the Board of Commissioners at These Meetings, Including Attendance at the GMS***

*In accordance with Article 18 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds meetings at least once every two months. However, as members of the Board of Commissioners dedicate sufficient time to perform their duties and responsibilities optimally, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee carry out their duties on a daily working basis, similar to other Mayora employees. Therefore, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, are conducted at any time when necessary. During 2025, meetings of the Board of Commissioners were held 6 (six) times, with a 100% attendance rate in all meetings. Meanwhile, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were also held 6 (six) times.*

Anggota Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilangsungkan pada tahun 2025 berjumlah 3 (dua) orang. Direksi yang hadir berjumlah 5 (lima) orang.

**Pelatihan** dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, adalah setiap anggota Dewan Komisaris harus selalu melakukan peningkatan kemampuan yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya masing masing.

Perseroan tidak membuat program orientasi khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengangkatan maupun perubahan Anggota Dewan Komisaris.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 dilakukan dengan cara menambah pengetahuan yang sebanyak banyaknya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dapat diperoleh secara mandiri.

**Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris** serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

**Prosedur** pelaksanaan penilaian kinerja Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan “Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Direksi” dan “Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Dewan Komisaris”.

**Kriteria** yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi diantaranya didasarkan pada kemampuan Direksi dalam hal :

- memimpin jajarannya menyusun perencanaan
- melaksanakan strategi dan pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan.
- menanggulangi kendala yang dihadapi.
- mencari alternatif kebijakan disaat diperlukan.
- penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
- pencapaian yang berhasil diraih.

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

*The 2025 General Meeting of Shareholders was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and 5 (five) members of the Board of Directors.*

*Training and/or Competency Development of Members of the Board of Commissioners*

*The policy for training and/or competency development of members of the Board of Commissioners is that each member of the Board of Commissioners must continuously enhance their capabilities to support the execution of their respective duties and responsibilities.*

*The Company does not establish a specific orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners.*

*In 2025, no new members of the Board of Commissioners were appointed.*

*The training and/or competency development activities undertaken by members of the Board of Commissioners during 2025 are conducted through continuous knowledge enhancement, including distance learning and independently obtained information.*

*Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as Each Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

*Procedure for Performance Assessment Implementation*  
*The performance assessment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted based on the “Director’s Performance Self-Assessment Policy” and the “Board of Commissioners’ Performance Self-Assessment Policy”.*

*The criteria used to assess the performance of the Board of Directors are based on their ability to:*

- *Lead their teams in preparing business plans;*
- *Implement corporate strategy and management to achieve objectives;*
- *Overcome challenges faced by the Company;*
- *Seek policy alternatives when necessary;*
- *Implement risk management and internal control systems;*
- *Achieve performance targets.*

*The criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners are based on their ability to supervise and provide input or advice on actions taken by the Board of Directors.*

Sepanjang tahun 2025 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh Perseroan dalam mempertahankan kinerja dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

**Pihak yang melakukan penilaian** adalah seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tahun buku.

#### **Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris**

**Prosedur** penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah berdasarkan pencapaian pelaksanaan tugas sesuai piagam yang dibuat dan diberlakukan bagi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas mereka masing masing.

Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, diantaranya dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, dan laporan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Termasuk melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, dan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik disepanjang tahun 2025.

**Kriteria** yang digunakan adalah pencapaian kinerja selama tahun buku.

Seluruh anggota komite memiliki kompetensi yang memadai dan aktif hadir dalam setiap rapat yang diselenggarakan. Pada Tahun 2025 Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak sebanyak 4 (empat) kali. Sementara Komite Nominasi dan remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak sebanyak 3 (tiga) kali.

*Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have fulfilled the competencies required by the Company to maintain performance and achieve the established targets.*

*The assessment is conducted by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners serving in the relevant financial year.*

#### **Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties**

*The evaluation procedures for the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are based on the achievement of their duties in accordance with their respective charters.*

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, including reviewing financial information to be published by the Company and other reports related to financial reporting. This includes reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities, as well as supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on Internal Audit findings.*

*The Nomination and Remuneration Committee is responsible, among other things, for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners, nomination policies and criteria, and performance evaluation policies for members of both Boards. It also assists in evaluating performance based on established benchmarks and provides recommendations regarding competency development programs.*

*The Board of Commissioners assesses that both committees have performed their duties effectively throughout 2025.*

*The assessment criteria are based on performance achievements during the financial year.*

*All committee members possess adequate competencies and actively attend all meetings. In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.*

**Nominasi dan remunerasi** Direksi dan Dewan Komisaris,

**Prosedur** penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**Struktur remunerasi** Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, tantiem atau bonus dan lainnya

**Besarnya remunerasi** Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.180 miliar.

## Komite Audit

### Nama dan Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dijabat oleh :

1. Bapak Suryanto Gunawan, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
2. Bapak Budiono Djuandi, anggota Komite Audit
3. Bapak Antonius Wirawan, anggota Komite Audit

### Riwayat Hidup Singkat anggota Komite Audit

**Suryanto Gunawan**, Komisaris Independen, Ketua Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komite Audit Perseroan adalah Rapat Penunjukan Komite Audit pada tanggal 24 Februari 2014

**Budiono Djuandi**, anggota Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Memulai karir sebagai staff audit pada kantor Akuntan Sasongko Mulyo, kemudian menjadi manager

*Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

*The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is established at the General Meeting of Shareholders.*

*The remuneration structure consists of salary, allowances, bonuses (tantiem), and other benefits.*

*The total remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2025 amounted to IDR 33,180 billion.*

## Audit Committee

### Name and Position of the Audit Committee

*The Company's Audit Committee as of 31 December 2025 is chaired by:*

1. *Mr. Suryanto Gunawan, Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee*
2. *Mr. Budiono Djuandi, member of the Audit Committee*
3. *Mr. Antonius Wirawan, member of the Audit Committee*

### Brief CV of Audit Committee Members

*Suryanto Gunawan, Independent Commissioner, Chair of the Audit Committee.*

*Indonesian citizen, born in Kudus in 1945. Served as Commissioner of the Company from 2011 until now. Joined the Company in 1983 as a medical officer for the Company until 1990. From 1989 to 1997 he joined the R&D team of the Company and PT. Torabika Eka Semesta. As an R&D consultant for the Company from 1997 to 2006. From 1997 to 2009 he held various positions at PT. Torabika Eka Semesta with the last position as Assistant Director. From 2009 to 2011 he was a production consultant for the Company.*

*He studied at the Faculty of Medicine, Trisakti University in 1983.*

*The legal basis for the first appointment as the Company's Audit Committee was the Audit Committee Appointment Meeting on February 24, 2014.*

*Budiono Djuandi, member of the Audit Committee.*

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. Served as a member of the Audit Committee since 2018. Started his career as audit staff at the Sasongko Mulyo Accountant's office, then became finance and corporate tax manager*

finance and corporate tax pada PT Zebra Asaba Industries, terakhir bergabung dengan PT. Navahita Kirana.

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komite Audit Perseroan adalah Rapat Penunjukan Komite Audit pada tanggal 19 Februari 2018

**Antonius Wirawan**, anggota Komite Audit Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990 Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Amachi Arifin Mardani & Muliadi

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Atmajaya dan PPAK Atmajaya, Jakarta.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komite Audit Perseroan adalah Rapat Penunjukan Komite Audit pada tanggal 19 Februari 2018

Bapak Suryanto Gunawan, Bapak Budiono Djuandi dan Bapak Antonius Wirawan tidak bekerja rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite pada perusahaan lain.

#### **Periode dan masa jabatan**

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah 4 tahun. Periode penugasan Komite Audit yang sedang menjabat saat ini mulai Februari 2022 hingga Februari 2026.

#### **Pernyataan independensi Komite Audit**

Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang dimiliki.

**Pelatihan** dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 dilakukan dengan secara mandiri melalui bahan bacaan dan dari berbagai sumber.

**Kebijakan dan pelaksanaan** tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut

Komite Audit harus menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan fungsinya untuk kepentingan Perseroan dan melakukan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100% baik

at PT Zebra Asaba Industries, most recently joining PT. Navahita Kirana.

Completed education at the Faculty of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta.

The legal basis for the first appointment as the Company's Audit Committee was the Audit Committee Appointment Meeting on February 19, 2018.

Antonius Wirawan, member of the Audit Committee. Indonesian citizen, born in Jakarta in 1990. Served as a member of the Audit Committee since 2018. Previously worked as an auditor at the Public Accounting Firm Amachi Arifin Mardani & Muliadi.

Completed education at the Faculty of Accounting, Atma Jaya University and PPAK Atma Jaya, Jakarta.

The legal basis for the first appointment as the Company's Audit Committee was the Audit Committee Appointment Meeting on February 19, 2018.

Mr. Suryanto Gunawan, Mr. Budiono Djuandi and Mr. Antonius Wirawan do not work simultaneously as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees in other companies.

#### **Period and Term of Office**

The term of office of the Company's Audit Committee is 4 years. The current assignment period for the Audit Committee is from February 2022 to February 2026.

#### **Statement of Audit Committee independence**

The Audit Committee states that it has carried out its duties and responsibilities independently based on its Audit Committee Charter.

The training and/or competency enhancement undertaken by the Audit Committee throughout 2025 was conducted independently through reading materials and various sources.

Policies and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance level of Audit Committee members at these meetings.

The Audit Committee must provide sufficient time to carry out its duties and functions for the benefit of the Company and hold regular Audit Committee meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings with a 100% attendance rate both physically and through

secara fisik maupun melalui rapat yang diselenggarakan secara “online” pada tahun 2025 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, sementara pertemuan antar anggota Komite Audit dilakukan setiap saat jika diperlukan. Tujuan dari pertemuan itu adalah untuk memastikan bahwa seluruh pimpinan perusahaan telah mengarahkan Perseroan dalam melaksanakan aktifitasnya dengan baik dan benar sesuai dengan garis yang ditetapkan.

**Pelaksanaan kegiatan** Komite Audit selama tahun 2025 sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit diantaranya adalah mendorong diterapkannya GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas Akuntan Publik.

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab yang diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan, penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan dari Unit Audit Internal, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik,

## **Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Fungsi dan tugas komite nominasi dan remunerasi, dijalankan oleh Komisaris yang ditunjuk secara musyawarah untuk mufakat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas komite nominasi dan remunerasi.

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, yaitu :

1. Bapak Anton Hartono, Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Bapak Hermawan Lesmana, Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Bapak Gunawan Atmadja, Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

**Riwayat Hidup Singkat Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

*meetings held “online” in 2025 will be held 4 (four) times, while meetings between members of the Audit Committee will be held at any time if necessary. The purpose of the meeting is to ensure that all company leaders have directed the Company to carry out its activities properly and correctly according to the established lines.*

*Implementation of the Audit Committee’s activities during 2025 in accordance with those stated in the audit committee’s guidelines or charter include encouraging the implementation of GCG, establishing an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting as well as reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.*

*During 2025, the Company’s Audit Committee has carried out duties and responsibilities which include reviewing the financial information that will be released, reviewing the implementation of audits by the Internal Audit Unit and supervising the follow-up to the findings of the Internal Audit Unit, reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company’s activities, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm.*

## **Nomination and Remuneration Committee or Function**

*The functions and duties of the nomination and remuneration committee are carried out by Commissioners appointed by deliberation to reach consensus by the Board of Commissioners to carry out the duties of the nomination and remuneration committee.*

*Composition and membership Structure of the Company’s nomination and remuneration committee currently consists of 3 (three) members, namely 1 (one) chairman and member, who is an Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners, namely:*

1. Mr. Anton Hartono, Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
2. Mr. Hermawan Lesmana, Commissioner, member of the Nomination and Remuneration Committee
3. Mr. Gunawan Atmadja, Commissioner, member of the Nomination and Remuneration Committee

*Brief Curriculum Vitae of the Nomination and Remuneration Committee*

**Dasar hukum** dari penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Mayora Indah Tbk.

#### **Rangkap Jabatan**

Bapak Anton Hartono tidak mempunyai jabatan rangkap baik pada PT. Mayora Indah Tbk maupun entitas anak. Rangkap jabatan dari Bapak Hermawan Lesmana dan Bapak Gunawan Atmadja, tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**Periode dan masa jabatan** Komite ini adalah 5 (lima) tahun atau hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

#### **Pernyataan independensi komite**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, bertindak secara independen sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti selama tahun buku**

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pendidikan secara khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi. Peningkatan kemampuan dan penambahan pengetahuannya dilakukan dengan cara mempelajari peraturan-peraturan dan prinsip-prinsip yang berlaku dalam praktik dunia usaha secara mandiri.

#### **Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah :

1. Melakukan analisa mengenai :
  - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
  - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
  - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

*It has been listed in the Board of Commissioners Profile. The legal basis for his appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee is the Decision of the Board of Commissioners Meeting held on 25 May 2018 regarding the Establishment and Appointment of the PT Nomination and Remuneration Committee. Mayora Indah Tbk.*

#### **Double Job**

*Mr. Anton Hartono does not have concurrent positions at PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries. The dual positions of Mr. Hermawan Lesmana and Mr. Gunawan Atmadja are listed in the Board of Commissioners Profile.*

*The term and term of office of this Committee is 5 (five) years or until the end of the term of office of the current Board of Commissioners, until the closing of the Company's General Meeting of Shareholders which will be held in 2028.*

#### **Committee Independence Statement**

*In carrying out their duties and responsibilities, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee act independently in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which serves as a guideline for carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee.*

#### **Training and/or competency improvement attended during the financial year**

*In 2025, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee will not attend specific education regarding Nomination and Remuneration. Increasing abilities and increasing knowledge is carried out by independently studying the regulations and principles that apply in business practice.*

#### **Description of The Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

*The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:*

1. Conduct analysis regarding:
  - a) composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
  - b) policies and criteria required in the Nomination process
  - c) performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioner
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

3. Mempelajari dan memutuskan kebijakan mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kemudian merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

#### **Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

#### **Kebijakan dan Pelaksanaan tentang frekuensi rapat**

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **Uraian singkat Pelaksanaan Kegiatan pada tahun buku**

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan analisa mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Hasil dari analisa kami, disampaikan pada Dewan Komisaris untuk dipelajari dan dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan, untuk kepentingan Perseroan pada masa tahun buku dan masa yang akan datang.

#### **Komite Lain yang dimiliki**

Perseroan tidak memiliki komite lain selain yang telah disebutkan.

## **Sekretaris Perusahaan**

Tugas dari Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai penghubung antara Perseroan dengan SRO dan publik.

Team Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah :

- Andy Lauwrus
- Junih Gunawan

3. Study and decide on policies regarding the development of the abilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; then recommend it to the Board of Commissioners.
4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

#### **The Statement Has Guidelines or a Charter**

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter which is used as a guideline for implementing the duties of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

#### **Policy and Implementation regarding Meeting Frequency**

Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee meetings will be held 3 (three) times, attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

#### **Brief Description of The Implementation of Activities In the Financial Year**

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out an analysis of the policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

We will convey the results of our analysis to the Board of Commissioners for study and use as a basis for decision making, for the benefit of the Company in the financial year and in the future.

#### **Other Committees Owned**

The Company does not have any other committees apart from those mentioned.

## **Company secretary**

The duties of the Corporate Secretary include ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance, providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners, as a liaison between the Company, the SRO and the public.

The Company's Corporate Secretary Team is:

- Andy Lauwrus
- Junih Gunawan

## Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan

### Andy Lauwrus

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun 1961. berdomisili di Tangerang. Mendapat penugasan sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 1995, Pada tahun 2001 s/d 2007 merangkap sebagai General Manager Human Resources Corporate, sejak tahun 2009 merangkap sebagai Corporate Legal Division Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai manager akuntansi PT. Inbisco Niagatama Semesta pada tahun 1989 s/d 1993, menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi PT. Mayora Indah Tbk. dari tahun 1993 hingga tahun 1995.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Magister Management pada Universitas Indonusa Esa Unggul.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

### Junih Gunawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Berdomisili di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 sebagai tenaga administrasi, kemudian pada divisi personalia Perseroan, divisi general affair, divisi hukum, divisi keuangan dan sekretaris direksi.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

### Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh sekretaris perusahaan dilakukan dengan mengikuti webinar agar Sekretaris Perusahaan dapat tetap mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### Uraian singkat Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan peraturan terkait lainnya.

Tugas tersebut diantaranya adalah mengikuti

## Brief Curriculum Vitae of Company Secretary

### Andy Lauwrus

*Indonesian citizen, born in Medan in 1961. domiciled in Tangerang. He was assigned as Corporate Secretary of the Company since 1995. From 2001 to 2007 he served as General Manager of Corporate Human Resources, and since 2009 he has served as Corporate Legal Division Head. Previously served as accounting manager of PT Inbisco Niagatama Semesta from 1989 to 1993, served as Head of the Accounting Division of PT Mayora Indah Tbk. from 1993 to 1995.*

*Completed education at the Faculty of Economics, Tarumanagara University and Masters in Management at Indonusa Esa Unggul University.*

*The legal basis for his appointment is "Letter of Appointment of Company Secretary" Number: MI/INT/V/2015, dated 19 May 2015.*

### Junih Gunawan

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1966. Domiciled in Jakarta. Joined the Company in 1990 as administrative staff, then in the Company's personnel division, general affairs division, legal division, finance division and secretary to the directors.*

*Completed education at the Faculty of Law, Tarumanagara University.*

*The legal basis for his appointment is "Letter of Appointment of Company Secretary" Number: MI/INT/V/2015, dated 19 May 2015.*

### Training and/or Competency Improvement Followed in the Financial Year

*The education and training attended by the Corporate Secretary is carried out by attending webinars so that the Corporate Secretary can stay abreast of developments and changes that occur to improve his ability to carry out his duties and responsibilities.*

### Brief Description of The Implementation of The Duties of The Corporate Secretary

*During 2025, the Company's Corporate Secretary has carried out his duties and obligations in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange and other related regulations.*

*These duties include following developments and changes*

perkembangan dan perubahan peraturan yang terjadi, dengan demikian Sekretaris Perusahaan dapat memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan yang terjadi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap pelaporan pelaporan yang harus disampaikan oleh Perseroan selaku Perusahaan Publik, Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, juga Paparan Publik.

Pada intinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

## Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal sebelum tahun 2001 dengan sebutan Komite Audit Internal. Pada saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh :

**Hendra Kurniawan**, lahir di Jakarta tahun 1958, Warga Negara Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bergabung dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta sejak tahun 1983 hingga tahun 1990. Sejak tahun 1990 hingga 1997 membawahi operasional PT. Sinar Pangan Barat di Medan. Sejak tahun 1997 hingga tahun 2001 bergabung dalam team marketing Perseroan. Menjalankan fungsi Audit Internal sejak tahun 2001 hingga sekarang.

Memiliki sertifikasi dari Pusat Pelatihan Manajemen dan berbagai program pendidikan dan pelatihan lainnya.

### Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal

Dasar hukum terbaru dari penunjukan Bapak Hendra Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal adalah "Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal" yang ditanda tangani pada tanggal 16 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, khususnya pasal 5 yang menyebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

### Kualifikasi sebagai Auditor dalam Audit Internal Perseroan diantaranya adalah :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional,

*in regulations that occur, so that the Corporate Secretary can provide recommendations and input to the Board of Directors regarding the impact of changes that occur.*

*The Corporate Secretary is also responsible for fulfilling compliance with reporting that must be submitted by the Company as a Public Company, holding General Meetings of Shareholders, as well as Public Exposures.*

*In essence, the Corporate Secretary carries out his function to ensure that all operational plans and actions of the Company are in accordance with applicable regulations and act as a liaison between the Company and regulatory bodies, investors and other interested parties.*

## Internal Audit Unit

*The Company had an Internal Audit Unit before 2001 called the Internal Audit Committee. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is held by:*

*Hendra Kurniawan, born in Jakarta in 1958, Indonesian citizen. Before joining the Company, joined PT Inbisco Niagatama Semesta from 1983 to 1990. From 1990 to 1997 supervised the operations of PT Sinar Pangan Barat in Medan. From 1997 to 2001 he joined the Company's marketing team. Carrying out the Internal Audit function from 2001 until now.*

*Has certification from the Management Training Center and various other education and training programs.*

### Legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit

*The latest legal basis for the appointment of Mr. Hendra Kurniawan as head of the Internal Audit Unit is the "Letter of Appointment of the Head of the Internal Audit Unit" which was signed on April 16 2016, taking into account the Financial Services Authority Regulation Number 56 / Pojk.04/2015 concerning the Formation and Preparation Guidelines Internal Audit Unit Charter, especially article 5 which states that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners*

### Qualifications as an Auditor in the Company's Internal Audit include:

1. *Have integrity and professional, independent, honest*

independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.

2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

#### **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti pada tahun 2025**

Selama tahun 2025 auditor internal Perseroan mengikuti program pelatihan baik soft skill maupun hard skill yang diselenggarakan dan diorganisasi oleh unit Training Internal Perseroan yang berfungsi untuk menambah pengetahuan kemampuan bagi para auditor internal

#### **Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal Perseroan saat ini terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal, 1 orang Senior Manager, 1 orang Manager, 6 orang Junior Manager, dan 51 orang auditor. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara berjenjang kepada Kepala Unit Audit Internal.

#### **Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diantaranya adalah :**

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

*and objective behavior in carrying out their duties.*

2. *Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.*
3. *Have knowledge of laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.*
4. *Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*
5. *Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.*
6. *Comply with the Internal Audit code of ethics.*
7. *Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by statutory regulations or court rulings or rulings.*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
9. *Willing to continuously improve their knowledge, skills and professionalism abilities.*

#### **Training and/or Competency Improvement Attended in 2025**

*In 2025, the Company's internal auditors participated in training programs, both soft skills and hard skills, organized by the Company's Internal Training unit. These programs aim to enhance the knowledge and abilities of internal auditors.*

#### **Structure and Position of the Internal Audit Unit**

*The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners.*

*Currently, the Company's Internal Audit Unit consists of 1 Head of the Internal Audit Unit, 2 Senior Managers, 1 Managers, 6 Junior Managers, and 51 auditors. Auditors within the Internal Audit Unit report hierarchically to the Head of the Internal Audit Unit.*

#### **The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:**

1. *Prepare and implement an annual Internal Audit plan.*

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan unit
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, jika perlu disampaikan juga kepada Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### **Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam**

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam Unit Audit Internal yang dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan dari tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan sebagai perusahaan publik telah membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal sebagai Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Unit Audit Internal sejak tahun 2003.

Piagam Unit Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan visi, misi dan definisi Unit Audit Internal; struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; tugas, dan tanggung jawab; wewenang; pertanggungjawaban Unit Audit Internal; kode etik; larangan perangkapan tugas dan jabatan; dan persyaratan dan pengembangan auditor internal dalam Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan dan kepala Unit Audit Internal pada tanggal 11 Maret 2003. Sehubungan dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Piagam Unit Audit Internal ini pernah disempurnakan pada tahun 2009, dan telah diperbaharui kembali pada 11 April 2016 untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

#### **Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2025**

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko,

2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.*
3. *Conducting reviews and assessments of the efficiency and effectiveness of unit activities.*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management.*
5. *Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyse and report on the implementation of recommended follow-up improvements.*
7. *Cooperate with the Audit Committee.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.*
9. *Carry out special checks if necessary.*

#### ***The Company's Publicly Available Internal Audit Unit Charter***

*The Company's Internal Audit Unit has established an Internal Audit Charter, which serves as a guideline in achieving the objectives of its duties and responsibilities.*

*As a publicly listed company, the Company has established an Internal Audit Unit and has had an Internal Audit Unit Charter as a guide for the establishment and operation of the Internal Audit Unit since 2003.*

*The Internal Audit Unit Charter is a formal document that outlines the vision, mission, and definition of the Internal Audit Unit; the structure and position of the Internal Audit Unit; its duties and responsibilities; authority; accountability; code of ethics; restrictions on the accumulation of tasks and positions; and the requirements and development of internal auditors within the Internal Audit Unit.*

*The Internal Audit Unit Charter was signed by the President Director of the Company and the Head of the Internal Audit Unit on March 11, 2003. In line with the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number KEP496/BL/2008 dated November 28, 2008, the Internal Audit Unit Charter was revised in 2009 and updated again on April 11, 2016, to align with the Financial Services Authority Regulation No. 56 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.*

#### ***Summary of Internal Audit Unit Activities in Fiscal Year 2025***

*The Internal Audit Unit, in carrying out its duties and functions, adopts a risk-based audit approach to ensure*

memastikan fungsi satuan unit bisnis dan unit pendukung berjalan secara efektif dan efisien, serta mengarahkan pada penerapan *good corporate governance*.

Pada tahun 2025 Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan pada unit bisnis dan unit pendukungnya serta unit ekspansi manufaktur Perseroan. Selain itu Unit Audit Internal juga ikut aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan system internal control, komunikasi yang intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operational dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit. Unit Audit Internal menjalankan *whistleblowing system* sebagai bagian untuk melibatkan secara langsung unit kerja – unit kerja operational untuk menciptakan *good corporate governance*. Unit Audit Internal juga menjadi bagian dalam pengembangan standard operating procedure Perseroan yang ditangani secara langsung oleh Department System dan Prosedur.

Dalam laporan yang dilakukan secara rutin setiap bulan kepada Direktur Utama, temuan temuan yang didapat pada tahun 2025 yang perlu mendapat perhatian telah dilaporkan untuk dilakukan perbaikan pada unit kerja operasional, system yang digunakan oleh Perseroan, internal control maupun pada standard operating procedure-nya.

## **Sistem Pengendalian Internal**

Pada tahun 2025, Sistem Pengendalian Internal Perseroan ditujukan pada upaya untuk memperkuat pengendalian internal, serta menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengelolaan arus kas yang sehat, memiliki daya tahan yang kuat dan mampu beradaptasi pada setiap perubahan yang terjadi.

Sistem Pengendalian Internal diterapkan untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan perannya secara independen dan objektif dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan. Fungsi Audit Internal serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung transparansi dan efektivitas pelaporan juga terus ditingkatkan.

### **Pengendalian keuangan dan operasional**

Sistem Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik dibidang administrasi

*that the operations of business units and support units run effectively and efficiently while aligning with good corporate governance principles.*

*In 2025, the Internal Audit Unit conducted audits and supervision of business and support units. The Internal Audit Unit also expanded the scope of its audits to include the Company's manufacturing expansion. Furthermore, the Internal Audit Unit actively engaged in consultative functions, such as the development of internal control systems and maintaining intensive communication with operational units involved in the audit process and the follow-up of audit findings. This also included the development of a whistleblowing system as part of the effort to involve operational units in the creation of good corporate governance. The Internal Audit Unit also contributed to the development of the Company's standard operating procedures, which were directly handled by the System and Procedure Department.*

*In its regular monthly reports to the President Director, findings from 2025 that required attention have been reported for improvement in the systems used by the Company, internal controls, and standard operating procedures.*

## **Internal Control System**

*In 2025, the Internal Control System of the Company is aimed at strengthening internal control, as well as maintaining a balance between business expansion and healthy cash flow management, having strong resilience and being able to adapt to every change that occurs.*

*The Internal Control System is implemented to support the sustainability of the Company's business. Committees under the Board of Commissioners carry out their roles independently and objectively in assisting the implementation of the supervisory function. The Internal Audit function and the use of technology to support transparency and reporting effectiveness are also continuously improved.*

### **Financial and Operational Control**

*The Company's financial and operational control system is carried out by understanding the processes that run through planning, procedures, and establishing, as well as applying operational criteria in all aspects of the Company's operations, both in the administrative and*

maupun dibidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang telah diterapkan, manajemen Perseroan dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan segala perubahan yang terjadi dibidang keuangan dan operasional Perseroan. Dengan demikian permasalahan yang mungkin timbul dapat dihindari dan dikaji secara lebih seksama untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

#### **Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan**

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan dapat terus bertumbuh dengan sehat. Karenanya management Perseroan harus selalu memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki itikad baik dalam kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam membuat keputusan.

Seluruh pekerja Perseroan pun wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada. Direksi Perseroan turut serta dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku yang diantaranya diwujudkan dalam bentuk memiliki semua ijin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Perseroan dan memberikan hak pekerja sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban diantara para pihak yang terkait.

#### **Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal**

Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dituangkan melalui upaya yang dijadikan Pedoman kerangka Kerja, antara lain :

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit kerja
2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah yang dilakukan
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha
4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan (jika ada)
5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan

*production fields. This control is carried out by separating authority and responsibility to ensure that what is planned can be carried out well.*

*The Company is also supported by its information technology system, so that the Company's financial and operational control can run well. With the information technology system that has been implemented, the Company's management can immediately find out about developments and all changes that occur in the Company's finances and operations. In this way, problems that may arise can be avoided and studied more carefully to support appropriate decision making.*

#### **Compliance with Laws and Regulations**

*The Company fully understands that compliance with laws and regulations is something that must be implemented so that the Company can carry out its business activities smoothly and continue to grow healthily. Therefore, the Company's management must always ensure that the Company is managed in a professional, transparent, efficient manner and has good faith in complying with legislation in making decisions.*

*All Company employees are required to comply with all existing laws and regulations. The Company's Board of Directors participates in ensuring that all activities carried out by the Company have fulfilled all elements of compliance with applicable laws and regulations, which include having all the permits required to carry out the Company's activities and providing workers' rights in accordance with those determined by the government so that this occurs. balance between rights and obligations between the parties involved.*

#### **Review of The Effectiveness of The Internal Control System**

*The Internal Control System implemented by the Company, among others, is outlined through efforts that serve as Work Framework Guidelines, including:*

1. *Improving a disciplined and structured internal control environment by all work units.*
2. *Follow up on the results of the Internal Audit examination by the Board of Directors and the Audit Committee and the status of the steps taken.*
3. *Assessment and management of business risks.*
4. *Handling and following up on fraud.*
5. *Handling system and procedure updates on an ongoing basis.*

Selain itu, dilakukan juga pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain.

Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung oleh adanya sistem teknologi informasi sebagai pengikat antara proses dan standarisasi yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pekerja baik sengaja maupun tidak disengaja.

Dengan menerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan, maka sistem pengendalian intern Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

#### **Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas kecukupan sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal telah menjaga sinergi antara kualitas tata kelola yang diselenggarakan oleh Perseroan secara fleksibel dalam menghadapi perubahan kondisi untuk membantu perencanaan dan penyelenggaraan operasional Perseroan secara baik.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan, bahwa Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan dengan prinsip kehati hatian, menghindari segala tindak kecurangan maupun tindakan lain yang memiliki potensi merugikan Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya.

### **Sistem Manajemen Risiko**

#### **Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan**

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan ditujukan untuk mengidentifikasi risiko strategis dan memastikan implementasi strategi tetap sesuai dengan regulasi dan tata kelola perusahaan.

Dengan adanya indentifikasi, pihak manajemen melakukan analisa, membuat pertimbangan untuk mengelola risiko, dan merumuskan serta mengendalikan risiko agar dapat membuat perbaikan perbaikan yang diperlukan untuk memanfaatkan kesempatan dan potensi secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan

#### **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan**

Sistem manajemen risiko merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, dan memantau risiko yang dapat

*Apart from that, there is also a clear separation of duties and authority between workers, but they still relate to each other and support and correct each other.*

*In operational activities, the separation of duties and authority is supported by the existence of an information technology system as a link between processes and standardization which is able to avoid errors made by workers, whether intentionally or unintentionally.*

*By implementing a policy regarding tiered authorization for an activity, the Company's internal control system runs optimally, as expected.*

#### **Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the adequacy of the Internal Control system**

*Internal control has maintained synergy between the quality of governance carried out by the Company flexibly in facing changing conditions to help plan and carry out the Company's operations well.*

*The Company's Directors and Board of Commissioners states that the Internal Control System has been implemented with the principle of caution, avoiding all acts of fraud or other actions that have the potential to harm the Company and other stakeholders.*

### **Risk Management System**

#### **Risk Management System Implemented by The Company**

*The risk management implemented by the Company is aimed at identifying strategic risks and ensuring that the implementation of strategies remains in compliance with applicable regulations and corporate governance.*

*Through this identification, management conducts analysis, makes judgments in managing risks, and formulates and controls risks in order to implement the necessary improvements and optimally utilize opportunities and potential to achieve the Company's objectives.*

#### **General Overview of the Company's Risk Management System**

*The risk management system is a framework used to identify, analyze, control, and monitor risks that may affect production, quality, distribution, finance, and the*

mempengaruhi produksi, kualitas, distribusi, keuangan, serta reputasi perusahaan. Tujuannya agar operasional perusahaan tetap stabil, aman, efisien, dan menguntungkan.

Perseroan mengidentifikasi semua potensi risiko yang bisa muncul dalam operasional dan membuat strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko dalam semua bisnis unit yang dimiliki. Diantaranya dilakukan dengan menerapkan standar keamanan pangan, manajemen persediaan baik bahan baku maupun barang jadi dan manajemen pengelolaan keuangan yang baik.

Perseroan juga mengaplikasikan system Insurance Review untuk menjamin program asuransi di Perseroan telah dikelola dengan baik dari sisi cakupan risiko, maupun jumlah pertanggungan. Setiap tahun Perseroan melakukan penalaahan, pemantauan dan pembaharuan atas kecukupan dan pertanggungan asuransi.

#### **Jenis risiko dan cara pengelolaannya**

Risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan diantaranya adalah Risiko persaingan usaha, Risiko Pasokan Bahan Baku, dan kapasitas produksi, Risiko Perubahan Teknologi, Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro, Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang, Risiko suku bunga, serta Risiko terhadap pemberlakuan peraturan yang berhubungan dengan kinerja Perseroan.

#### **Risiko Persaingan Usaha**

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan dalam sektor makanan dan minuman menjadi semakin ketat dengan banyaknya produsen lokal maupun internasional yang beroperasi. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain dalam inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, maupun perubahan permintaan pasar dan daya beli masyarakat.

Perseroan menghadapi risiko ini sebagai tantangan untuk menjadi lebih kreatif dalam inovasi dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan juga menciptakan produk baru yang berbeda dengan yang telah beredar dipasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan sekaligus memperluas pangsa pasar hingga tanpa batasan.

#### **Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi**

Perubahan suhu yang ekstrem berpotensi membawa dampak besar terhadap stabilitas ekosistem. Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian sejenis yang menyebabkan

*company's reputation. The objective is to ensure that the company's operations remain stable, safe, efficient, and profitable.*

*The Company identifies all potential risks that may arise in its operations and develops strategies to reduce or control risks across all business units. This is carried out, among others, by implementing food safety standards, inventory management for both raw materials and finished goods, and sound financial management.*

*The Company also applies an Insurance Review system to ensure that the Company's insurance program is properly managed in terms of risk coverage and sum insured. Each year, the Company conducts reviews, monitoring, and updates to ensure the adequacy of insurance coverage and protection.*

#### **Types of Risks and How to Manage Them**

*The risks that must be faced by the Company include the risk of business competition, the risk of supply of raw materials and production capacity, the risk of technological changes, Risks of Macro Economic Conditions, Risk of currency exchange rate fluctuations, interest rate risk, as well as risks regarding the implementation of regulations related to the Company's performance.*

#### **Business Competition Risk**

*In the current era of open markets, competition in the food and beverage sector is increasing increasingly stringent with the number of local and international producers operating. Competition These arise in various aspects, including product innovation, promotional methods and marketing, as well as changes in market demand and people's purchasing power.*

*The Company faces this risk as a challenge to be more creative in innovation and critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses.*

*While continuing to maintain product quality, the Company also creates new products that are different from those already circulating on the market, so as to attract consumers to continue choosing the Company's products while simultaneously expanding market share without limitation.*

#### **Risk of Raw Material Supply and Production Capacity**

*Changes in extreme temperatures have the potential to have a major impact on ecosystem stability. Natural disasters, crop failures, disruption of transportation routes and similar events that cause disruption to raw material*

terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan meningkatnya beban pokok penjualan, dan pemanfaatan kapasitas produksi untuk mendapatkan efisiensi maksimal tidak tercapai. Kegagalan Perseroan untuk mengatasi risiko ini dapat dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan bekerja sama dengan pemasok dari berbagai wilayah

#### **Risiko Perubahan Teknologi**

Perubahan Teknologi merupakan suatu tantangan global saat ini. Kegagalan dalam mengikuti kemajuan teknologi dapat menyebabkan berkurangnya daya saing dalam menghadapi kompetitor dari segi harga maupun kualitas produk.

Dalam hal ini, Perseroan telah menggunakan teknologi paling sesuai dalam proses produksi dan kegiatannya,

#### **Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan makanan dan minuman kemasan, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan baik didalam negeri maupun luar negeri.

Proteksionisme dan ketegangan dagang dapat menciptakan hambatan aktifitas ekspor dan impor produk jadi dan bahan baku yang dapat mengganggu rantai pasok. Sehingga para pengambil keputusan dalam Perseroan harus dapat mencermati segala perubahan untuk meminimalisasi risiko yang harus dihadapi

#### **Risiko Fluktuasi Nilai Tukar**

Efek tekanan global dapat mendorong tren pelemahan Rupiah sehingga perlu diantisipasi dampaknya terhadap biaya yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimpor atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ketidakstabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus

*supply can increase cost of goods sold, and utilization of production capacity to achieve maximum efficiency is not achieved. Failure of the Company to overcome this risk may reduce the Company's operational and financial performance.*

*To manage this risk, the Company cooperates with suppliers from various regions and maintains inventory of materials in supporting quantities.*

#### **Risks of Technological Change**

*Technological change is a global challenge today. Failure to keep up with technological advances can result in reduced competitiveness in facing competitors in terms of price and product quality.*

*In this case, the Company has used the most appropriate technology in its production processes and activities.*

#### **Risk of Macroeconomic Conditions**

*As a company engaged in the packaged food and beverage processing industry, the business activities of the Company and Subsidiaries are highly influenced by changes in economic, social, political, and security conditions both domestically and internationally.*

*Protectionism and trade tensions can create barriers to export and import activities of finished products and raw materials that may disrupt the supply chain. Likewise, security disruptions affecting distribution channels can impact decision-making, requiring the Company to carefully observe all changes to minimize risks*

#### **Exchange Rate Fluctuation Risk**

*The effects of global pressure can encourage a weakening trend in the Rupiah so it is necessary to anticipate its impact on the costs that must be borne by the Company.*

*The instability of foreign currency exchange rates against the Rupiah can have an uncertain impact on production costs and in determining product selling prices.*

*This is due to imported production raw materials or production raw materials purchased on the local market but following international market prices. Thus, if there is a significant change in foreign currency exchange rates, this could affect the Company's costs.*

*The Company manages the risk of instability that may occur by maximizing the use of domestic raw materials and continuing to increase export sales. If necessary, the*

meningkatkan penjualan ekspor. Jika diperlukan, Perseroan melakukan upaya lindung nilai.

#### **Risiko Suku Bunga**

Kebijakan moneter ketat di tingkat global juga bisa berdampak pada kebijakan didalam negeri. Suku bunga yang tinggi dapat berdampak pada pembiayaan khususnya terhadap suku bunga pinjaman yang diterima berdasarkan suku bunga mengambang. Hal ini dapat menimbulkan ketidak pastian bagi besarnya beban bunga yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Karenanya, Perseroan lebih memilih suku bunga yang bersifat tetap, dengan demikian beban yang harus ditanggung lebih terukur.

#### **Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional**

Sebagai perusahaan yang telah menjual produknya ke seluruh benua, kondisi politik, ekonomi dan peraturan yang diberlakukan pada suatu negara dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Larangan ekspor yang diberlakukan oleh negara penyedia komoditas yang menjadi bahan baku Perseroan memberikan risiko terhadap kelangkaan dan kenaikan harga yang berdampak pada biaya produksi, demikian juga halnya dengan pemberlakuan besarnya bea masuk oleh negara tujuan ekspor, larangan impor, serta kebijakan ekonomi dan politik yang diterapkan. Hal itu dapat menghambat pertumbuhan ekspor Perseroan, karenanya kewaspadaan dan kesiapan kebijakan yang sesuai selalu perlu dilakukan.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi.

#### **Risiko Kebijakan Pemerintah, sosial dan politik**

Kebijakan dalam bentuk Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan, dapat berdampak pada penyerapan hasil produksi Perseroan dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan didalam negeri juga dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Sementara situasi sosial dan politik, ancaman resesi, kebijakan moneter di tingkat global, serta ketegangan politik yang mempengaruhi rantai pasok dan jalur

*Company makes hedging efforts.*

#### **Interest Rate Risk**

*Tight monetary policy at the global level can also have an impact on domestic policy. High interest rates can have an impact on financing, especially on loan interest rates received based on floating interest rates. This can create uncertainty regarding the amount of interest expense that must be borne by the Company.*

*Therefore, the Company prefers fixed interest rates, so that the burden that must be borne is more measurable.*

#### **Risk of Other Country Provisions or International Regulations**

*As a company that has sold its products to all continents, political, economic and regulatory conditions imposed in a country can affect the Company's performance.*

*Export bans imposed by countries that provide commodities which are the Company's raw materials pose a risk of shortages and price increases which impact production costs, as does the imposition of large import duties by export destination countries, import bans, as well as the economic and political policies implemented. This can hamper the Company's export growth, therefore vigilance and appropriate policy readiness always need to be implemented.*

*To face this risk, the Company sells its products to various countries throughout the world, so that the negative impact of this risk can be reduced.*

#### **Government, Social and Political Policy Risks**

*Policies in the form of regulations issued by the government that affect people's purchasing power and the costs of production, transportation and the Company's obligations, can have an impact on the absorption of the Company's production results and can affect the Company's performance.*

*Changes in economic, social, political and security conditions in the country can also have an impact on the Company's financial activities and performance.*

*Meanwhile, the social and political situation, threat of recession, monetary policy at the global level, as well as political tensions that affect the supply chain and*

distribusi dapat mempengaruhi impor dan kinerja ekspor Perseroan.

### **Tinjauan atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan**

Perseroan secara berkelanjutan melakukan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan pada Perseroan agar proses identifikasi dapat terus dipantau. Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dalam menghindarkan Perseroan dari risiko.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Direksi menilai sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai. Proses pengendalian internal juga mampu mendukung implementasi manajemen risiko secara terintegrasi di seluruh aktivitas usaha Perseroan.

### **Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko**

Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan menyatakan, bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan terhadap proses manajemen risiko guna menghadapi dinamika bisnis dan risiko yang berkembang.

### **Perkara hukum yang berdampak material**

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang harus dihadapi baik oleh Perseroan dan Entitas Anak, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat.

### **Informasi Tentang Sanksi Administratif**

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

### **Kode Etik Perseroan**

#### **Pokok-pokok kode etik**

Perseroan memiliki kode etik perusahaan yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan.

*distribution channels can affect the Company's import and export performance.*

### **Review of the Effectiveness of the Risk Management System of the Company**

*The Company continuously conducts a review of the effectiveness of the risk management system implemented in the Company so that the identification process can continue to be monitored. The Board of Commissioners and Internal Audit Unit make a very large contribution in the implementation of corporate risk management in avoiding risks for the Company.*

*Based on the results of the evaluation conducted, the Board of Directors assesses that the Company's risk management system has been running effectively and adequately. The internal control process is also able to support the implementation of integrated risk management across all Company business activities.*

### **Statement by the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee Regarding the Adequacy of the Risk Management System**

*Directors, Board of Commissioners and Audit Committee The Company states that the Risk Management System implemented uses the precautionary principle by considering risks, both short-term risks and long-term risks for the continuity and development of the Company's performance.*

### **Cases That Have a Material Impact**

*During 2025, there will be no legal cases that have a material impact that must be faced by the Company and its Subsidiaries, current members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.*

### **Information About Administrative Sanctions**

*There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or Directors by the Financial Services Authority or other authorities.*

### **Company Code of Ethics**

#### **The Main Points of the Code of Ethics**

*The company has a company code of ethics which is a tool to support the company's vision and mission and is an inseparable part of the company's internal regulations.*

Kode Etik Perseroan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi segenap anggota yang bergabung dalam keluarga besar Perseroan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Pokok pokok kode etik Perseroan, didasarkan pada “7 (tujuh) Prinsip Mayora”, yaitu ; *Quality, Efisiensi, Inovation, Passion, Wisdom, Responsibility, dan Confidence.*

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi kode etik ini dalam mencapai tujuan bersama dengan saling percaya dan saling mendukung.

#### **Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya**

Adalah penting bagi Perseroan bahwa seluruh karyawan memiliki tekad dan tujuan yang sama untuk kemajuan Perseroan, maka kode etik ini disampaikan kepada seluruh pekerja sejak pertama kali mereka bergabung sebagai keluarga besar Mayora, dan pihak Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi, pelatihan maupun pertemuan pertemuan lainnya.

Kepatuhan terhadap prinsip bisnis di seluruh tatanan Perseroan merupakan fondasi dari tata kelola perusahaan Perseroan dan menjadi hal penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Maka prinsip-prinsip Kode Etik ini harus dipahami dan terintegrasi pada setiap tingkat organisasi Perseroan.

#### **Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.**

Kode etik ini wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan berlaku bagi segenap anggota Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan serta harus ditegakkan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

#### **Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja**

Hingga saat ini Perseroan belum memberlakukan Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, baik berupa program kepemilikan saham melalui “Management Stock Ownership Program (MSOP)” maupun melalui program kepemilikan saham oleh karyawan: “Employee Stock Ownership Program (ESOP)”

*The Company’s Code of Ethics describes the principles that form the basis for behavior for all members who join the Company’s extended family in carrying out their respective duties, responsibilities and authorities.*

*The main points of the Company’s code of ethics are based on the “7 (seven) Mayora Principles”, namely; Quality, Efficiency, Innovation, Passion, Wisdom, Responsibility, and Confidence.*

*All Company employees have an obligation to comply with this code of ethics in achieving common goals by trusting and supporting each other.*

#### **Forms of Socialization of the Code of Ethics and Efforts to Enforce It**

*It is important for the Company that all employees have the same determination and goals for the progress of the Company, so this code of ethics has been conveyed to all employees since they first joined the Mayora family, and Human Resources Development always reminds us of these principles at every event, socialization, training and other meetings.*

*Compliance with business principles throughout the Company is the foundation of the Company’s corporate governance and is important for the sustainability of the Company’s business. So the principles of this Code of Ethics must be understood and integrated at every level of the Company’s organization.*

#### **A Statement That the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Employees of the Company**

*This code of ethics must be implemented in every operational activity of the Company and applies to all members of the Company’s Commissioners, Directors and Employees and must be enforced with discipline and full responsibility.*

#### **Performance-Based Long-Term Compensation Policy**

*Until now the Company has not implemented its Policy for providing long-term, performance-based compensation to management and/or employees, either in the form of a share ownership program through the “Management Stock Ownership Program (MSOP)” or through an employee share ownership program: “Employee Stock Ownership Program (ESOP)”.*

## **Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris**

**Kebijakan pengungkapan** informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

**Pelaksanaan** atas kebijakan dimaksud adalah setiap Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang melakukan pembelian saham Perseroan, selalu dilaporkan kepada OJK. Pembelian yang dilakukan tidak dimaksudkan untuk jual beli setiap saat, melainkan untuk investasi jangka panjang.

## **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

### **Cara penyampaian laporan pelanggaran**

Penerapan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kebijakan ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan jika mendapati terjadinya suatu pelanggaran.

Pelanggaran tersebut meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus Perseroan.

Semua orang yang mengetahui terjadinya atau mengetahui adanya indikasi akan terjadinya suatu pelanggaran, dapat melakukan pelaporan dengan cara :

- Mengirim surat dengan alamat :  
PT. Mayora Indah Tbk. Gedung Mayora Group lantai 4, Jakarta Barat  
Ditujukan kepada : Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan kepada tim  
Pengelola Pelaporan Pelanggaran / Team Whistle Blowing System.
- Melalui email : [pelaporanpelanggaran@mayora.co.id](mailto:pelaporanpelanggaran@mayora.co.id)  
Pada tahun 2025, tidak ada pelaporan yang disampaikan menyangkut penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, perjanjian kontrak Perseroan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, maupun perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus Perseroan.

## ***The policy on disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners***

*The policy on disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners requires that any acquisition or change in ownership of shares in a Public Company must be disclosed no later than two (2) working days after the transaction occurs.*

*In implementing this policy, any share purchase of the Company made by a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors is consistently reported to the Financial Services Authority (OJK). Such purchases are not intended for frequent trading, but rather for long-term investment purposes.*

## ***Violation Reporting System***

### ***How to Submit Violation Reports***

*Implementation of the Violation Reporting Policy is an effort to improve the quality of corporate governance implementation. This policy facilitates all parties, including leaders, employees and external parties related to the company, to report if they find a violation has occurred.*

*These violations include deviations from business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the company's articles of association, company contract agreements with external parties, company secrets, or other actions that can harm the Company or its stakeholders carried out by employees or management of the Company.*

*Everyone who is aware of the occurrence or is aware of any indication that a violation will occur, can report it by:*

- *Send a letter to the address:*  
*PT. Mayora Indah Tbk. Mayora Group Building, 4th floor, West Jakarta*  
*Addressed to: Corporate Secretary to convey to the team*  
*Violation Reporting Manager / Whistle Blowing System Team.*
- *Via email: [pelaporanpelanggaran@mayora.co.id](mailto:pelaporanpelanggaran@mayora.co.id)*  
*In 2025, there were no reports concerning violations of business ethics, work ethics, company policies, external contracts, company secrets, or other actions that could harm the Company or its stakeholders, committed by employees or management.*

### **Perlindungan bagi pelapor**

Atas Laporan yang disampaikan, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:

- Bagi pelapor yang menginginkan diri dan/atau isi laporannya dirahasiakan, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas dan isi laporannya.
- Bagi pelapor yang tidak meminta secara khusus agar identitas dirinya dirahasiakan, Perseroan menjamin kerahasiaan atas identitas dan isi laporan yang disampaikannya.
- Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor didalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.
- Perseroan memberikan bantuan perlindungan atas kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Jaminan yang diberikan oleh Perseroan ini tidak berlaku bagi Pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah untuk kepentingan diri pelapor sendiri atau suatu pihak tertentu.

### **Penanganan pengaduan**

Petugas yang menerima laporan pelanggaran yaitu Whistle Blowing Officer, akan meneliti kebenaran dan keabsahan bukti-bukti dari setiap laporan yang diterimanya sebelum menentukan apakah suatu laporan dapat diterima dan perlu ditindak lanjuti, atau tidak.

Laporan yang dapat diterima, akan diproses lebih lanjut oleh pihak internal yang independen guna menjaga objektivitas pemeriksaan laporan dengan memegang azas praduga tidak bersalah.

Jika ditemukan bukti yang cukup, maka hasil investigasi disertai dengan bukti pendukung dilaporkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan pemberian sanksi kepada terlapor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **Pihak yang mengelola pengaduan**

Pihak yang mengelola pengaduan terhadap dugaan atau telah terjadinya suatu pelanggaran adalah Whistle Blowing Officer.

Identitas dari Whistle Blowing Officer ini tidak dipublikasikan secara terbuka, namun mereka ada dan siap untuk menerima dan menindak lanjuti setiap pengaduan

### **Protection for Whistleblowers**

*For the report submitted, the Company provides protection to the reporter in the form of:*

- *For reporters who wish to keep themselves and/or the contents of their report confidential, the Company provides a guarantee for the confidentiality of their identity and the contents of their report.*
- *For reporters who do not specifically request that their identity be kept confidential, the Company guarantees confidentiality of the identity and contents of the report they submit.*
- *The Company guarantees protection against treatment that is detrimental to whistleblowers within the Company, whether in the form of pressure, postponement of promotion, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms.*
- *The Company provides protection assistance against possible threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party.*

*The guarantee provided by the Company does not apply to Whistleblowers who provide false or slanderous reports for the benefit of the reporter himself or a certain party.*

### **The Handling of Complaints**

*The officer who receives the violation report, namely the Whistle Blowing Officer, will examine the truth and validity of the evidence from each report he receives before determining whether a report can be accepted and needs to be followed up, or not.*

*Reports that are acceptable will be processed further by an independent internal party to maintain the objectivity of the report examination by upholding the principle of presumption of innocence.*

*If sufficient evidence is found, the results of the investigation accompanied by supporting evidence are reported to the Directors or Board of Commissioners to be used as a basis for making decisions to impose sanctions on the reported party in accordance with applicable regulations.*

### **The Party Who Manages Complaints**

*The party who manages complaints regarding allegations or occurrence of a violation is the Whistle Blowing Officer.*

*The identity of the Whistle Blowing Officer is not published openly, but they are available and ready to receive and follow up on every complaint submitted, to document*

yang disampaikan, hingga mendokumentasikan setiap laporan yang diterimanya termasuk keputusan yang diambil atas pengaduan tersebut.

#### **Hasil dari penanganan pengaduan**

Pada tahun 2025 ada beberapa kasus yang dilaporkan dan diterima diantaranya berupa pengaduan tentang adanya seleksi penerimaan karyawan baru yang dilakukan oleh pihak yang sama sekali tidak dikenal dan tidak ada hubungannya dengan Perseroan.

#### **Kebijakan anti korupsi**

Perseroan tidak dapat mentoleransi adanya praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam segala aktifitas yang dilakukan dalam Perseroan.

Hal ini tertuang dalam Piagam Anti Korupsi yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali serta disosialisasikan pada saat pemberian penyuluhan maupun pelatihan kepada karyawan Perseroan.

#### **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang terdapat dalam 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip yang diatur, Perseroan telah melaksanakan 23 (dua puluh tiga) rekomendasi, sebagaimana kami lampirkan dihalaman 101 – 104.

*every report they receive including the decisions taken on the complaint.*

#### **Results of Complaint Handling**

*In 2025, several cases were reported and received, including complaints regarding the selection of new employees carried out by parties who were completely unknown and had nothing to do with the Company.*

#### **Anti-Corruption Policy**

*The Company cannot tolerate corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in all activities carried out within the Company.*

*This is stated in the Anti-Corruption Charter which applies to all employees without exception and is socialized when providing counseling and training to the Company's employees.*

#### **Implementation of Public Company Governance Guidelines**

*Paying attention to the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines stipulated in Jakarta on 16 November 2016, article 9, that the POJK in question comes into force for Annual Reports for the period ending 31 December 2016.*

*In connection with further provisions regarding the POJK which are regulated in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which were stipulated in Jakarta on 17 November 2015, we can convey the following:*

*Of the 25 (twenty five) recommendations contained in the 5 (five) aspects and 8 (eight) regulated principles, the Company has implemented 23 (twenty three) recommendations, as we attached them on pages 101 – 104.*

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Code of Corporate Governance for Public Companies

<b>Aspek A / Aspect A</b> Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of the Public Company with the Shareholders in Guaranteeing the Rights of the Shareholders</i>		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan <i>Implemented /                  Not Yet Implemented</i>
<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  <i>Principle 1</i> Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>Rekomendasi I Recommendation</b> 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1) <i>The Public Company has the manner or technical procedures for open or closed voting that promotes independency and serves the interest of the shareholders.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2) <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	Belum Dilaksanakan *Catatan 1 Not Yet Implemented *Note 1
	1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3) <i>Publish the Summary of GMS at the Public Company's Website for a period of at least one (1) year.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor  <i>Principle 2</i> Improve the Quality of the Public Company's Communication with the Shareholders or Investors	<b>Rekomendasi I Recommendation</b> 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1) <i>The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2) <i>The Public Company publishes its communication policy with the shareholders or investors on the Public Company's Website.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
<b>Aspek B I Aspect B</b> Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan <i>Implemented /                  Not Yet Implemented</i>
<b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	<b>Rekomendasi I Recommendation</b> 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1) <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

<p><b>Principle 3</b>  <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2) <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan /  <i>Implemented</i></p>
<p><b>Aspek B   Aspect B</b>          Fungsi dan Peran Dewan Komisaris  <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i></p>		<p>Telah Dilaksanakan /          Belum dilaksanakan  <i>Implemented /          Not Yet Implemented</i></p>
<p><b>Prinsip 4</b>          Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p>	<p>4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.1) <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan /  <i>Implemented</i></p>
<p><b>Principle 4</b>  <i>Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>4.2) <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan /  <i>Implemented</i></p>
	<p>4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3) <i>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of the Board of Commissioners if such is involved in financial crime.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan /  <i>Implemented</i></p>
	<p>4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4) <i>The Board of Commissioners or Committee conducting the Nomination and Remuneration function develops a policy on the succession process of the members of the Board of Directors</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan /  <i>Implemented</i></p>
<p><b>Aspek C   Aspect C</b>          Fungsi dan Peran Direksi  <i>Function and Role of the Board of Directors</i></p>		<p>Telah Dilaksanakan /          Belum dilaksanakan  <i>Implemented /          Not Yet Implemented</i></p>
<p><b>Prinsip 5</b>          Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><b>Principle 5</b>  <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	<p><b>Rekomendasi   Recommendation</b></p> <p>5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.1) <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company as well as its effectiveness in decision-making.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan /  <i>Implemented</i></p>

	<p>5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.2) <i>Determination of the composition of the Board of Directors considering diversity in skills, knowledge, and experience required.</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3) <i>The member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
<p><b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Principle 6</i> <i>Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i></p>	<p>6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.1) <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.2) <i>The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>6.3) <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if such is involved in financial crime.</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
<p><b>Aspek D   Aspect D</b> Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders' Participation</i></p>		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan <i>Implemented / Not Yet Implemented</i>
<p><b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Principle 7</i> <i>Improve the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders' Participation</i></p>	<p><b>Rekomendasi   Recommendation</b></p> <p>7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</p> <p>7.1) <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>7.2) <i>The Public Company has anti corruption and anti-fraud policies</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>7.3) <i>The Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

	<p>7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>7.4) <i>The Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing</p> <p>7.5) <i>Public Company has a policy on Whistleblowing system</i></p>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	<p>7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>7.6) <i>The Public Company has a policy on long-term incentive to the Board of Directors and employees</i></p>	Belum Dilaksanakan *Catatan 2 <i>Has Not been implemented</i> *Note 2
<b>Aspek E   Aspect E</b> Kererbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan <i>Implemented /</i> <i>Not Yet Implemented</i>
<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi  <i>Principle 8</i> <i>Improve the implementation</i> <i>of Information Disclosure</i>	<b>Rekomendasi   Recommendation</b> 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1) <i>The Public Company uses information technology more broadly in addition to the Website as a medium of information disclosure and transparency</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2) <i>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate shareholder who owns at least five percent (5%) of the Public Company, in addition to the disclosure of the ultimate shareholder of the</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

**\*Catatan 1** Pada saat RUPS, Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan Direktur Utama Perseroan tidak hadir, karena sedang bertugas di tempat lain. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal-hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

**\*Catatan 2** Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

**\*Note 1** At the time of the GMS, the President Commissioner, one member of the Board of Commissioners and President Director unable to attend due to official duties to another location. However, all documents and matters concerning the GMS were already submitted and fully understood by the persons concerned, thus they knew all the subject matters discussed at the Annual GMS.

**\*Note 2** The Company has not had a policy on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will provide for it, if necessary



# P.T. MAYORA INDAH Tbk.

Head Office :  
Mayora Building  
Jl. Tomang Raya No. 21 - 23  
Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telephone : (62-21) 5655320 - 22  
Facsimile : (62-21) 5655323

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025	Statement of Board of Directors and Commissioners on their Accountability for 2025 Annual Report
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.	We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2025 Annual Report of PT. Mayora Indah Tbk is true and complete, and we hold responsible for the validity of the Company Annual Report.

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026.

JOGI HENDRA ATMADJA  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

HERMAWAN LESMANA  
Komisaris / *Commissioner*

GUNAWAN ATMADJA  
Komisaris / *Commissioner*

ANTON HARTONO  
Komisaris / *Commissioner*

SURYANTO GUNAWAN  
Komisaris / *Commissioner*

ANDRE SUKENDRA ATMADJA  
Direktur Utama / *President Director*

HENDARTA ATMADJA  
Direktur / *Director*

WARDHANA ATMADJA  
Direktur / *Director*

HENDRIK POLISAR  
Direktur / *Director*

MULJONO NURLIMO  
Direktur / *Director*

RICKY AFRIANTO GUNADI  
Direktur / *Director*





Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud  
dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 kami sajikan terpisah  
*Sustainability Report as referred to  
in POJK No. 51/POJK.03/2017 is presented separately.*

# **PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen**

No. 00354/2.1090/AU.1/04/0153-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Mayora Indah Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report**

No. 00354/2.1090/AU.1/04/0153-4/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Mayora Indah Tbk

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

#### Cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha

Mengacu pada Catatan 2g - Kebijakan Akuntansi Aset keuangan, Catatan 3c - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, dan Catatan 5 - Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup berjumlah Rp 8.653.339.921.308, yang mencakup 27,58% dari total aset Grup. Piutang usaha ini setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.409.614.452.

Sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi perkiraan masa depan.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang usaha dan perhitungan cadangan KKE menerapkan pertimbangan yang signifikan dan penggunaan estimasi.

#### *Bagaimana audit kami merespon hal audit utama*

Prosedur kami sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

#### Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade accounts receivables

Refer to Note 2g - Accounting Policies on Financial Assets, Note 3c - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions - Allowance for Impairment of Financial Asset, and Note 5 - Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2025, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 8,653,339,921,308, which represents 27.58% and of the Group's total assets. These trade accounts receivable are net of allowance for impairment amounting to Rp 50,409,614,452.

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

#### *How our audit addressed the key audit matter*

Our procedures for allowance for impairment included:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- We reviewed the adequacy of disclosures in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
Certified Public Accountant License No. AP.0153

16 Maret 2026/March 16, 2026



# PT MAYORA INDAH Tbk.

## MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

### PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Andre Sukendra Atmadja                            |
| Alamat Kantor/Office Address  | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres<br>Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br>Identitas lain/Residential Address<br>/in accordance with Personal Identity Card | : | Permata Hijau Blok E/23<br>Jakarta                |
| Nomor Telepon/Telephone Number  | : | (021) 806 37700                                   |
| Jabatan/Title   | : | Direktur Utama/ President Director                |
| 2. Nama/Name  | : | Hendrik Polisar                                   |
| Alamat Kantor/Office Address  | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres<br>Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br>Identitas lain/Residential Address<br>/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7<br>Pondok Aren Tangerang   |
| Nomor Telepon/Telephone Number  | : | (021) 806 37700                                   |
| Jabatan/Title   | : | Direktur/ Director                                |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and<br>b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.   | 4. We are responsible for the Group's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

16 Maret 2026 / March 16, 2026



**Andre Sukendra Atmadja**  
Direktur Utama/ President Director

**Hendrik Polisar**  
Direktur/ Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5.847.191.546.303	4	4.601.449.023.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 50.409.614.452 dan Rp 62.260.807.786 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 50,409,614,452 and Rp 62,260,807,786 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	8.162.471.675.352	34	6.732.073.568.928	Related parties
Pihak ketiga	490.868.245.956		402.141.744.744	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	122.577.909.313		118.248.796.780	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6.021.306.560.713	6	6.437.101.615.270	Inventories
Uang muka pembelian	158.252.623.581	7	639.795.506.859	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	431.010.561.594	8	638.791.575.070	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	26.013.032.667		31.313.085.941	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>21.259.692.155.479</b>		<b>19.600.914.916.989</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	16.347.114.215	32	22.710.331.019	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.965.597.947.762 dan Rp 8.931.657.779.118 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	9.628.107.957.700	9	9.497.884.976.569	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,965,597,947,762 and Rp 8,931,657,779,118 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 493.682.905.544 dan Rp 400.082.419.528 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	115.365.526.336	10	193.824.681.628	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 493,682,905,544 and Rp 400,082,419,528 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	314.661.230.966	11	367.504.375.008	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	45.824.881.182		45.942.652.544	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>10.120.306.710.399</b>		<b>10.127.867.016.768</b>	<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>31.379.998.865.878</b>		<b>29.728.781.933.757</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.735.000.000.000	12	2.745.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	130.013.668.584	34	60.586.015.177	Related parties
Pihak ketiga	2.451.797.798.032		2.380.272.688.394	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	32.161.850.776	14	100.311.661.236	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan	385.163.287.628	15	187.297.633.195	Advances received
Utang pajak	12.255.254.072	16	203.959.832.885	Taxes payable
Beban akrual	419.526.984.485	17	534.484.934.688	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.005.503.694.218	18	785.537.961.372	Bank loans
Liabilitas sewa	122.825.047.059	19	90.908.979.581	Lease liabilities
Utang obligasi	-	20	294.750.928.667	Bonds payable
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>6.294.247.584.854</b>		<b>7.383.110.635.195</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	129.328.962.060	32	14.290.930.389	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.669.998.939.772	18	2.089.978.791.134	Bank loans
Liabilitas sewa	-	19	109.394.948.531	Lease liabilities
Utang obligasi	3.854.235.335.030	20	2.032.871.253.205	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.069.198.478.735	31	996.707.040.733	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.722.761.715.597</b>		<b>5.243.242.963.992</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>13.017.009.300.451</b>		<b>12.626.353.599.187</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(349.889.153.380)	22	-	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	57.000.000.000	23	55.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	17.944.375.906.339		16.328.892.792.792	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(222.518.093)		(10.832.144.048)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
<b>JUMLAH</b>	<b>18.098.768.234.866</b>		<b>16.820.564.648.744</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>264.221.330.561</b>	<b>24</b>	<b>281.863.685.826</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18.362.989.565.427</b>		<b>17.102.428.334.570</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>31.379.998.865.878</b>		<b>29.728.781.933.757</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	38.681.562.261.207	25	36.072.949.285.930	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	30.189.300.183.018	26	27.770.649.971.673	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	8.492.262.078.189		8.302.299.314.257	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		27		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	3.882.920.545.258		3.529.023.051.904	Selling
Umum dan administrasi	885.629.377.595		857.911.490.235	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.768.549.922.853		4.386.934.542.139	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	3.723.712.155.336		3.915.364.772.118	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	230.894.701.041		148.594.906.404	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	125.498.071.330	28	151.062.730.611	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.720.376.800	9	17.495.370.982	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(593.097.039.102)	29	(425.195.530.261)	Interest expense
Lain-lain - bersih	126.771.047.776	30	73.772.243.482	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(107.212.842.155)		(34.270.278.782)	Other Expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	3.616.499.313.181		3.881.094.493.336	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		32		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	579.071.380.421		803.012.591.565	Current tax
Pajak tangguhan	127.465.986.523		10.414.226.364	Deferred tax
Beban pajak	706.537.366.944		813.426.817.929	Tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	2.909.961.946.237		3.067.667.675.407	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(27.566.991.128)	31	10.716.219.076	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.064.738.048	32	(2.357.568.197)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	(21.502.253.080)		8.358.650.879	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	10.609.625.955		2.222.056.423	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	(10.892.627.125)		10.580.707.302	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	2.899.069.319.112		3.078.248.382.709	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.865.185.363.464		3.000.372.094.158	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	44.776.582.773		67.295.581.249	Non-controlling interests
	2.909.961.946.237		3.067.667.675.407	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.854.468.974.377		3.010.805.521.956	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	44.600.344.735	24	67.442.860.753	Non-controlling interests
	2.899.069.319.112		3.078.248.382.709	
<b>LABA PER SAHAM</b>	128,42	33	134,19	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Modal Ditempatkan dan Disorot Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Anak Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary						
	447.173.994.500	330.005.500	-	(13.054.200.471)	-	53.000.000.000	14.552.037.812.134	15.039.487.611.663	242.601.575.073	15.282.089.186.736
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	3.000.372.094.158	3.000.372.094.158	67.295.561.249	3.067.667.675.407
	-	-	-	-	-	-	8.211.371.375	8.211.371.375	147.279.504	8.358.650.879
	-	-	-	2.222.056.423	-	-	-	2.222.056.423	-	2.222.056.423
	-	-	-	2.222.056.423	-	-	3.008.583.465.533	3.010.805.521.956	67.442.860.753	3.078.246.382.709
23	-	-	-	-	-	-	(1.229.728.484.875)	(1.229.728.484.875)	-	(1.229.728.484.875)
24	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.180.750.000)	(28.180.750.000)
23	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
	447.173.994.500	330.005.500	-	(10.832.144.048)	-	55.000.000.000	16.328.892.792.782	16.820.564.648.744	281.863.665.826	17.102.428.334.570
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	2.865.185.363.464	2.865.185.363.464	44.776.582.773	2.909.961.946.237
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	2.843.859.348.422	2.854.468.974.377	44.600.344.735	2.899.069.319.112
23	-	-	-	-	-	-	(1.226.376.234.875)	(1.226.376.234.875)	-	(1.226.376.234.875)
	-	-	-	-	-	-	(21.326.015.042)	(21.326.015.042)	(176.236.038)	(21.502.253.080)
24	-	-	-	-	-	-	-	-	(62.242.700.000)	(62.242.700.000)
22	-	-	-	(349.889.153.380)	-	-	-	(349.889.153.380)	-	(349.889.153.380)
23	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
	447.173.994.500	330.005.500	(349.889.153.380)	(222.518.095)	-	57.000.000.000	17.944.375.906.339	18.096.768.234.866	264.221.930.561	18.362.989.565.427

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	36.603.039.263.038		35.017.446.066.877	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	<u>(32.264.684.521.864)</u>		<u>(34.572.798.025.415)</u>	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	4.338.354.741.174		444.648.041.462	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	555.097.213.635	8	563.110.927.660	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(771.535.520.387)		(1.058.127.452.659)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(607.971.793.673)		(412.591.173.375)	Interest paid
Pembayaran pajak final	<u>(417.454.080)</u>		<u>(399.840.000)</u>	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>3.513.527.186.669</u>		<u>(463.359.496.912)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	125.498.071.330	28	151.062.730.611	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	3.171.795.676	9	32.193.696.444	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kenaikan uang jaminan	117.771.362		(2.645.875.866)	Decrease (Increase) in guarantee deposits
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(314.661.230.966)		(367.504.375.008)	Advances for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(822.550.360.000)</u>	9	<u>(1.441.968.955.467)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.008.423.952.598)</u>		<u>(1.628.862.779.286)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	11.100.000.000.000		6.840.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.007.963.000.000		2.084.830.000.000	Long-term bank loans
Penerbitan obligasi	1.827.545.000.000		500.000.000.000	Issuance of bonds
Pembayaran:				Payments of/for:
Utang bank jangka pendek	(12.110.000.000.000)		(4.180.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(2.208.068.661.372)		(1.558.533.540.346)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	(1.226.376.234.875)	23	(1.229.728.484.875)	Company
Entitas anak	(62.242.700.000)	24	(28.180.750.000)	Subsidiary
Pembelian kembali saham	(349.889.153.380)		-	Treasury stock
Pelunasan obligasi	<u>(295.000.000.000)</u>	20	<u>-</u>	Redemption of bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(1.316.068.749.627)</u>		<u>2.428.387.224.779</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1.189.034.484.444		336.164.948.581	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4.601.449.023.397		4.156.738.667.354	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>56.708.038.462</u>		<u>108.545.407.462</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>5.847.191.546.303</u>	4	<u>4.601.449.023.397</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 12 Juni 2024 dari Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0122410.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 21 Juni 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2026, Tambahan No. 5427.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

Pemegang saham mayoritas dari Perusahaan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 22).

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 dated June 12, 2024 of Periasman Effendi, S.H., MH., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company's business activities in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020. These amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0122410.AH.01.11.TAHUN 2024 on June 21, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 27, 2026, Supplement No. 5427.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

The majority shareholders of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 22).

**b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan**

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 22.358.699.725 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 22,358,699,725 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

#### Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun. Perusahaan telah melunasi utang obligasi Seri A, B dan C.

#### Bonds Offering

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum. The Company has redeemed A, B and C Series bonds.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,00% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On March 29, 2022, the Company issued Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.00% per annum and B Series at 7.50% per annum.

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,25% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On July 5, 2024, the Company issued Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.25% per annum and B Series at 7.50% per annum.

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun dan Seri B sebesar 6,70% per tahun.

On September 10, 2025, the Company issued Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds amounting to Rp 1,000,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 6.50% per annum and B Series at 6.70% per annum.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 827.545.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 5,85% per tahun dan Seri B sebesar 6,15% per tahun.

On December 23, 2025, the Company issued Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds amounting to Rp 827,545,000,000 with fixed interest rate for A Series at 5.85% per annum and B Series at 6.15% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing dengan nominal sebesar Rp 3.867.545.000.000 dan Rp 2.335.000.000.000 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's bonds with nominal value totaling to Rp 3,867,545,000,000 and Rp 2,335,000,000,000, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</b>							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	15.239.564.333	15.357.144.220
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	20.150.570.572	18.415.743.070
Mayora Nederland B.V. **)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	-	100,00	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	11.163.383.145.960	10.611.364.106.015
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</b>							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
TES:							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	930.831.255.175	1.803.391.669.757
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	99,99	99,99	443.732.897.488	506.852.572.982

\*) Tidak beroperasi/Non-operating company

\*\*) Tidak beroperasi dan telah dilikuidasi di 2025/Non-operating company and has been liquidated in 2025.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

2025			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	245.016.380.463	41.910.395.735
KMG	4,00	19.204.950.098	2.689.949.000

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interests</i>			
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total</i> <i>Comprehensive Income</i>
TES	3,77	265.348.684.728	60.682.739.324
KMG	4,00	16.515.001.098	6.760.121.429

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2025		2024		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	9.364.952.776.754	872.660.282.568	8.621.137.910.884	1.739.206.331.279	Current assets
Aset tidak lancar	1.798.430.369.206	58.170.972.607	1.990.226.195.131	64.185.338.478	Noncurrent assets
Jumlah Aset	11.163.383.145.960	930.831.255.175	10.611.364.106.015	1.803.391.669.757	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.931.166.673.273	412.291.783.985	2.257.347.029.458	1.350.352.251.280	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.314.014.768.035	38.478.386.283	1.811.384.209.588	40.227.058.570	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	5.245.181.441.308	450.770.170.268	4.068.731.239.046	1.390.579.309.850	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.918.201.704.652	480.061.084.907	6.542.632.866.969	412.812.359.907	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	5.673.185.324.189	460.856.134.809	6.277.284.182.241	396.297.358.809	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	245.016.380.463	19.204.950.098	265.348.684.728	16.515.001.098	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025		2024		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	14.716.954.907.850	1.942.831.656.861	14.447.204.335.575	2.360.324.189.715	Revenues
Laba sebelum pajak	1.280.742.632.443	85.546.011.974	1.756.348.830.993	214.710.733.243	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(6.180.242.117)	(497.554.058)	1.055.788.580	751.052.280	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	1.026.568.837.680	67.248.725.002	1.405.535.237.387	169.003.035.734	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	41.910.395.735	2.689.949.000	60.682.739.324	6.760.121.429	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	62.242.700.000	-	28.180.750.000	-	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2025		2024		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	410.633.940.095	826.802.706.745	220.521.857.663	(930.741.622.914)	Operating
Investasi	32.237.280.842	3.300.854.118	24.265.992.935	(6.208.593.081)	Investing
Pendanaan	(381.630.345.930)	(600.000.000.000)	355.456.672.375	985.000.000.000	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	61.240.875.007	230.103.560.863	600.244.522.973	48.049.784.005	Net increase in cash and cash equivalents

**Pembubaran Entitas Anak**

Mayora Nederland B.V.

Berdasarkan surat persetujuan dari Departemen Perdagangan Belanda No. 33276400 tanggal 29 Januari 2025, Perusahaan sepakat untuk membubarkan Mayora Nederland B.V., entitas anak, yang tidak beroperasi, pada tanggal 4 Februari 2025

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan masing-masing tanggal 10 Juni 2025 dan 12 Juni 2024, yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 dari Edwar, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No. 2 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:
		Gunawan Atmadja	
Komisaris Independen	:	Suryanto Gunawan	:
		Anton Hartono	

**Direksi:**

Direktur Utama	:	Andre Sukendra Atmadja	:
Direktur	:	Hendarta Atmadja	:
		Wardhana Atmadja	
		Hendrik Polisar	
		Mulyono Nurlimo	
		Ricky Afrianto Gunadi	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suryanto Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Budiono Djuandi	:	Members
		Antonius Wirawan		

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

**Liquidation of a Subsidiary**

Mayora Nederland B.V.

Based on the letter of approval from the Dutch Department of Trade No. 33276400 dated January 29, 2025 the Company, decided to liquidate Mayora Nederland B.V., a subsidiary, which is non-operating, dated February 4, 2025.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2025 and 2024, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 10, 2025 and June 12, 2024, as documented in Notarial Deed No. 2 of Edwar, S.H., a public notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 2 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

**Directors:**

President Director
Directors

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Committee consists of the following:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, *General* Managers and Senior Managers.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 9.673 karyawan dan 10.271 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 9,673 and 10,271 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2025	2024
TES	1.875	1.890
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V. *)	-	-
KPC	296	340
KMG	152	165

\*) Telah dilikuidasi/Has been liquidated

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2026, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 16, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

### **c. Penjabaran Mata Uang Asing**

#### ***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

#### ***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

### **c. Foreign Currency Translation**

#### ***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

#### ***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro (EUR)	19.753
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069
1 Dolar Australia (AUD)	11.255
1 Yuan China (CNY)	2.401
1 Bath Thailand (THB)	533
1 Peso Filipina (PHP)	285

**Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024
1 Euro (EUR)	16.851
1 United States Dollar (USD)	16.162
1 Singapore Dollar (SGD)	11.919
1 Australian Dollar (AUD)	10.082
1 Chinese Yuan (CNY)	2.214
1 Thailand Bath (THB)	476
1 Philippine Peso (PHP)	279

**Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

***Laba/Rugi Hari ke-1***

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

***Aset Keuangan***

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

***“Day 1” Profit/Loss***

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

***Financial Assets***

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group’s business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial asset at amortized cost category, thus accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable - third parties and guarantee deposits are included in this category.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### ***Penurunan nilai aset keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### ***Impairment of financial assets***

The Group always recognize lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

**h. Fair Value Measurement**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Dalam Pembangunan***

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **I. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

##### *Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **I. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

##### *As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**m. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**n. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**m. Treasury Shares**

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the Company.

**n. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**p. Revenue and Expense Recognition**

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**q. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**r. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

**r. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

s. **Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. **Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. **Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. **Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**u. Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**u. Operating Segments**

Operating segments are prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**v. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions**

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### ***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

### ***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109, Financial Instruments. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, selain piutang usaha, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument, other than trade receivables, at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	5.847.191.546.303	4.601.449.023.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.162.471.675.352	6.732.073.568.928	Related parties
Pihak ketiga	490.868.245.956	402.141.744.744	Third parties
Piutang lain-lain -			Other accounts receivable -
Pihak ketiga	122.577.909.313	118.248.796.780	Third parties
Uang jaminan	45.824.881.182	45.942.652.544	Guarantee deposits
Jumlah	<u>14.668.934.258.106</u>	<u>11.899.855.786.393</u>	Total

d. Sewa

d. Leases

*Grup sebagai Penyewa*

*Group as Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

*Grup sebagai Pesewa*

*Group as Lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 9.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Notes 9 and 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 32.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 31.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	2025	2024
Kas	3.880.070.939	6.284.172.948
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Hibank Indonesia		
- Rupiah	1.146.849.308.024	956.144.134.762
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	24.597.995.145	46.737.710.883
Jumlah	1.171.447.303.169	1.002.881.845.645
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	153.190.546.146	44.059.831.651
PT Bank Central Asia Tbk	123.369.031.026	33.631.402.219
PT Bank OCBC NISP Tbk	112.523.668.354	91.134.703.446
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.108.594.779	393.389.116.669
PT Bank UOB	49.763.729.838	18.015.315.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.739.383.889	1.352.211.479
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.748.453.974	39.258.741.450
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.339.137.268	879.296.802
PT Bank ANZ Indonesia	24.525.793.204	431.496.537
PT Standard Chartered Bank	23.946.987.256	47.645.972.274
PT Bank Permata Tbk	2.203.044.462	40.552.286.022
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.654.960.279	2.575.176.065
Citibank Indonesia	1.516.750.671	1.252.032.041
PT Bank Mizuho Indonesia	1.108.711.783	2.094.631.903
PT Bank HSBC Indonesia	850.518.144	460.985.848
Bank of China Ltd	821.532.837	100.477.073
PT Bank ICBC	611.061.833	1.226.609.728
MUFG Bank Ltd	548.817.961	968.718.561
PT Bank DBS	276.754.688	288.417.789
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252.216.744	181.578.341
PT Eximbank Indonesia	201.898.332	92.511.665
PT Bank Shinhan Indonesia	195.749.650	8.279.107.253
Jumlah	701.497.343.118	727.870.620.317
Mata Uang Asing (Catatan 38)		
Dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank Ltd	1.006.149.746.476	773.861.633.726
PT Bank OCBC NISP Tbk	698.119.813.923	498.077.504.106
PT Bank HSBC Indonesia	269.230.321.498	101.212.878.779
PT Bank ANZ Indonesia	169.199.821.242	1.420.240.599
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	93.559.233.994	1.293.541.427
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.195.360.798	14.251.866.717
PT Bank UOB	67.163.805.404	14.991.414.461
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.277.052.664	21.047.368.711
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.399.690.375	838.235.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.676.330.349	28.426.796.978
PT Bank ICBC Indonesia	12.436.513.224	157.138.762
Citibank Indonesia	10.389.976.854	124.989.150
PT Bank Permata Tbk	1.615.262.996	1.524.235.498
PT Bank Shinhan Indonesia	1.010.534.340	1.934.166.178
PT Bank Mizuho Indonesia	992.256.392	686.619.782
Bank of China Ltd	907.924.996	1.188.982.581
PT Standard Chartered Bank	769.295.959	760.071.067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	631.086.103	422.537.873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	510.285.743	837.734.805
PT Bank Central Asia Tbk	-	673.485.894
Jumlah	2.497.234.313.330	1.463.731.442.921

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash on hand	6.284.172.948
Cash in banks	
Related party (Note 34)	
PT Bank Hibank Indonesia	
- Rupiah	956.144.134.762
- U.S. Dollar (Note 38)	46.737.710.883
Subtotal	1.002.881.845.645
Third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.059.831.651
PT Bank Central Asia Tbk	33.631.402.219
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.134.703.446
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393.389.116.669
PT Bank UOB	18.015.315.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.352.211.479
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.258.741.450
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	879.296.802
PT Bank ANZ Indonesia	431.496.537
PT Standard Chartered Bank	47.645.972.274
PT Bank Permata Tbk	40.552.286.022
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.575.176.065
Citibank Indonesia	1.252.032.041
PT Bank Mizuho Indonesia	2.094.631.903
PT Bank HSBC Indonesia	460.985.848
Bank of China Ltd	100.477.073
PT Bank ICBC	1.226.609.728
MUFG Bank Ltd	968.718.561
PT Bank DBS	288.417.789
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.578.341
PT Eximbank Indonesia	92.511.665
PT Bank Shinhan Indonesia	8.279.107.253
Subtotal	727.870.620.317
Foreign Currencies (Note 38)	
U.S. Dollar	
MUFG Bank Ltd	773.861.633.726
PT Bank OCBC NISP Tbk	498.077.504.106
PT Bank HSBC Indonesia	101.212.878.779
PT Bank ANZ Indonesia	1.420.240.599
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.293.541.427
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.251.866.717
PT Bank UOB	14.991.414.461
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.047.368.711
PT Bank CIMB Niaga Tbk	838.235.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.426.796.978
PT Bank ICBC Indonesia	157.138.762
Citibank Indonesia	124.989.150
PT Bank Permata Tbk	1.524.235.498
PT Bank Shinhan Indonesia	1.934.166.178
PT Bank Mizuho Indonesia	686.619.782
Bank of China Ltd	1.188.982.581
PT Standard Chartered Bank	760.071.067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422.537.873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	837.734.805
PT Bank Central Asia Tbk	673.485.894
Subtotal	1.463.731.442.921

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.588.918.643	68.521.045.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	58.718.231.582	58.291.598.766	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.071.723.364	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China Ltd.	443.651.282	408.559.888	Bank of China Ltd.
PT Bank China Construction	143.070.330	-	PT Bank China Construction
Jumlah	<u>280.965.595.201</u>	<u>127.221.204.487</u>	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.115.153.823	22.198.933.561	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	792.748.497	2.557.153.435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.710.144	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>29.907.902.320</u>	<u>24.779.797.140</u>	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.166.888.222	2.114.018.791	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.295.282	9.245.487	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bath Thailand			Thailand Bath
Citibank Indonesia	47.195.870.810	-	Citibank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	28.252.294	16.120.043	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	18.884.718	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>47.243.007.822</u>	<u>16.120.043</u>	Subtotal
Peso Filipina			Philippine Peso
MUFG Bank Ltd	32.958.755.624	20.925.554.540	MUFG Bank Ltd
Standard Chartered Bank	5.996.506.017	44.488.431.914	Standard Chartered Bank
HSBC Ltd	4.635.413.445	4.207.403.041	HSBC Ltd
Jumlah	<u>43.590.675.086</u>	<u>69.621.389.495</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.901.116.677.263</u>	<u>1.687.493.218.364</u>	Subtotal
Jumlah Kas di bank	<u>4.774.061.323.550</u>	<u>3.418.245.684.326</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia			PT Bank Hibank Indonesia
Rupiah	58.320.000.000	121.300.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	33.564.000.000	-	U.S. Dollar (Note 38)
Jumlah	<u>91.884.000.000</u>	<u>121.300.000.000</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	21.680.000.000	54.240.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	53.790.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	53.790.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	52.440.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Bank of China Ltd.	-	52.440.000.000	Bank of China Ltd.
Jumlah	<u>21.680.000.000</u>	<u>266.700.000.000</u>	Subtotal

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	317.179.800.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	171.783.408.464	105.256.549.238	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	166.325.143.350	105.053.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	149.359.800.000	284.461.216.885	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	129.221.400.000	64.648.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.138.400.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC	1.678.200.000	-	PT Bank ICBC
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	161.620.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	67.880.400.000	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	<u>955.686.151.814</u>	<u>788.919.166.123</u>	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	<u>1.069.250.151.814</u>	<u>1.176.919.166.123</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>5.847.191.546.303</u>	<u>4.601.449.023.397</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,80% - 6,75%	5,40% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 4,75%	4,26% - 5,50%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Hibank Indonesia, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 34).

As of December 31, 2025 and 2024, the current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 34).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Accounts Receivable**

	2025	2024	
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>a. By Debtor</b>
Pihak berelasi (Catatan 34)	8.207.701.683.306	6.792.031.645.136	Related parties (Note 34)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(45.230.007.954)</u>	<u>(59.958.076.208)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>8.162.471.675.352</u>	<u>6.732.073.568.928</u>	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	40.057.895.075	41.731.138.645	Local debtors
Pelanggan luar negeri	<u>455.989.957.379</u>	<u>362.713.337.677</u>	Foreign debtors
Subjumlah	496.047.852.454	404.444.476.322	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.179.606.498)</u>	<u>(2.302.731.578)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>490.868.245.956</u>	<u>402.141.744.744</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>8.653.339.921.308</u>	<u>7.134.215.313.672</u>	Total - Net
<b>b. Berdasarkan Umur (Hari)</b>			<b>b. By Age</b>
Belum jatuh tempo	8.660.290.552.370	7.183.332.060.669	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	41.805.291.312	11.641.912.201	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	16.945.339	32.459.813	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	35.535.749	9.485.764	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	<u>1.601.210.990</u>	<u>1.460.203.011</u>	91 - 120 days
Subjumlah	8.703.749.535.760	7.196.476.121.458	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(50.409.614.452)</u>	<u>(62.260.807.786)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>8.653.339.921.308</u>	<u>7.134.215.313.672</u>	Total - Net

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
<b>c. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>c. By Currency</b>
Rupiah	6.822.116.343.291	5.769.250.156.926	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	1.023.479.796.418	694.371.853.965	U.S. Dollar
Yuan China	572.372.228.324	538.370.062.861	Chinese Yuan
Bath Thailand	255.263.125.132	188.867.431.300	Bath Thailand
Euro	30.518.042.595	5.616.616.406	Euro
	8.703.749.535.760	7.196.476.121.458	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.409.614.452)	(62.260.807.786)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>8.653.339.921.308</u>	<u>7.134.215.313.672</u>	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	62.260.807.786	64.843.934.927	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 27b)	-	1.524.994.382	Provision (Note 27b)
Pemulihan	(11.851.193.334)	(4.108.121.523)	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>50.409.614.452</u>	<u>62.260.807.786</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, Financial Instruments, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2025 and 2024, the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan untuk utang bank.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

**6. Persediaan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku	2.596.183.725.946	3.280.376.767.383	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 26)	2.002.478.815.642	1.616.842.360.946	Work-in-process (Note 26)
Barang jadi (Catatan 26)	844.343.102.979	937.239.836.784	Finished goods (Note 26)
Bahan pembungkus	367.471.551.808	433.717.513.887	Packaging materials
Suku cadang	175.188.087.472	131.360.559.355	Spare parts
Bahan pembantu	<u>35.641.276.866</u>	<u>37.564.576.915</u>	Indirect materials
Jumlah	<u><u>6.021.306.560.713</u></u>	<u><u>6.437.101.615.270</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban pokok penjualan di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.302.418.895.684 dan Rp 23.506.789.203.434 (Catatan 26).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 406.588.500 dan US\$ 273.304.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

**6. Inventories**

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2025 and 2024.

Raw materials and packaging materials charged to cost of goods sold in 2025 and 2024 amounted to Rp 24,302,418,895,684 and Rp 23,506,789,203,434, respectively (Note 26).

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, for US\$ 406,588,500 and US\$ 273,304,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**7. Uang Muka Pembelian**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

Rincian dari uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembelian bahan baku dan pembungkus	64.152.803.005	430.427.825.617	Purchases of raw materials and packaging materials
Lain-lain	<u>94.099.820.576</u>	<u>209.367.681.242</u>	Others
Jumlah	<u><u>158.252.623.581</u></u>	<u><u>639.795.506.859</u></u>	Total

**7. Advances for Purchases**

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

The details of advances for purchases are as follows:

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

**8. Prepaid Taxes**

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28A (Catatan 32):			Article 28A (Note 32):
2025	92.481.032.452	-	2025
2024	4.561.065.422	11.844.569.008	2024
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	333.968.463.720	626.947.006.062	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>431.010.561.594</u>	<u>638.791.575.070</u>	Total

Rincian dari surat ketetapan pajak lebih bayar adalah sebagai berikut:

The details of overpayment tax assessment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ Number of preliminary overpayment tax assessment letter	Jenis pajak/ Type of tax	Tanggal pencairan/ Disbursement date	Nominal/ Amount
KEP - 00198/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10 Januari 2025/ January 10, 2025	5.427.204.555
KEP - 91009/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17 Januari 2025/ January 17, 2025	80.548.624
KEP - 00213/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ January 20, 2025	51.741.897
KEP - 00215/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ January 20, 2025	771.675
KEP - 00216/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ January 20, 2025	57.953.500
KEP - 00214/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ January 23, 2025	83.767.463.365
KEP - 00217/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ January 23, 2025	50.390.478.955
KEP - 00221/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ January 23, 2025	47.645.420.611
KEP - 00234/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	31 Januari 2025/ January 31, 2025	67.233.297.108
KEP - 00013/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14 Maret 2025/ March 14, 2025	18.222.537.542
KEP - 00013/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14 Maret 2025/ March 14, 2025	72.629.440.565
KEP - 00056/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2 Mei 2025/ May 2, 2025	623.371.855
00002/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8 Mei 2025/ May 8, 2025	363.122.784
00004/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17 Mei 2025/ May 17, 2025	120.243.687
SKPPKP 00055/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28 Agustus 2025/ August 28, 2025	139.071.595.968
SKPPKP 00052/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 September 2025 September 30, 2025	68.354.674.661
SKPPKP 00052/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 September 2025 September 30, 2025	379.845.509
SKPPKP 00055/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9 Oktober 2025 October 9, 2025	203.310
00014/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9 Oktober 2025 October 9, 2025	677.297.464
Jumlah/ Total			<u>555.097.213.635</u>

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

2024			
Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ <i>Number of preliminary overpayment tax assessment letter</i>	Jenis pajak/ <i>Type of tax</i>	Tanggal pencairan/ <i>Disbursement date</i>	Nominal/ <i>Amount</i>
00015/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	05 Januari 2024/ January 05, 2024	74.908.208.545
KEP - 91027/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	79.144.869
KEP - 91028/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	533.288.046
00014/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	48.419.044.080
00018/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	45.323.500.007
00019/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	22.765.613.756
00020/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	12.383.431.207
KEP - 00099/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	08 Januari 2024/ January 08, 2024	25.945.698.668
KEP - 91029/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	09 Januari 2024/ January 09, 2024	869.299.738
00016/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Januari 2024/ January 19, 2024	83.495.909.549
KEP - 00110 / SKPPKP/KP. 0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Januari 2024/ January 19, 2024	12.420.663.273
KEP - 91034 / SKPPKP/KP. 050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	24 Januari 2024/ January 24, 2024	635.361.813
KEP-00016/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	06 Maret 2024/ March 06, 2024	7.489.866.655
KEP-00024/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	06 Maret 2024/ March 06, 2024	44.448.476.798
KEP-00049/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 April 2024/ April 16, 2024	15.695.146.920
KEP-00067/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16 Mei 2024/ May 16, 2024	19.945.541.040
KEP-00082/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Juni 2024/ June 20, 2024	18.888.819.326
KEP-00126/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22 Juli 2024/ July 22, 2024	39.983.492.746
KEP-00127/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	05 Agustus 2024/ August 05, 2024	40.575.601.685
00016/407/23/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	21 Agustus 2024/ August 21, 2024	671.914.445
KEP-00148/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	26 Agustus 2024/ August 26, 2024	259.308.340
KEP-91007/SKPPKP/KPP.050803/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	26 Agustus 2024/ August 26, 2024	2.032.401.354
KEP-00156/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17 September 2024/ September 17, 2024	993.208.443
KEP-00157/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 September 2024/ September 19, 2024	10.703.215
KEP-00154/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 September 2024/ September 19, 2024	337.811.588
KEP-00160/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 September 2024/ September 19, 2024	54.379.700
KEP-00161/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	03 Oktober 2024/ October 03, 2024	43.945.091.854
Jumlah/ Total			563.110.927.660

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**9. Aset Tetap**

**9. Property, Plant and Equipment**

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	734.553.240.748	7.925.581.744	-	-	742.478.822.492	Land
Bangunan dan prasarana	3.977.230.381.546	3.000.000.000	(13.735.239.540)	694.763.892.508	4.661.259.034.514	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	11.786.046.610.652	153.542.229	(17.340.821.724)	312.937.172.677	12.081.796.503.834	Machineries and equipment
Peralatan kantor	370.807.150.608	12.652.659.948	(2.703.633.099)	4.071.522.213	384.827.699.670	Office equipment
Kendaraan	186.958.142.378	2.147.540.938	(6.524.833.925)	7.943.200.000	190.524.049.391	Vehicles
Jumlah	17.055.595.525.932	25.879.324.859	(40.304.528.288)	1.019.715.787.398	18.060.886.109.901	Subtotal
Aset dalam pembangunan	1.373.947.229.755	1.178.588.353.204	-	(1.019.715.787.398)	1.532.819.795.561	Construction in progress
Jumlah	18.429.542.755.687	1.204.467.678.063	(40.304.528.288)	-	19.593.705.905.462	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.153.793.032.987	222.011.502.010	(529.275.542)	-	1.375.275.259.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.314.031.921.255	805.861.089.255	(16.673.518.864)	-	8.103.219.491.646	Machineries and equipment
Peralatan kantor	318.478.331.468	18.301.123.295	(2.692.812.265)	-	334.086.642.498	Office equipment
Kendaraan	145.354.493.408	14.186.894.680	(6.524.833.925)	-	153.016.554.163	Vehicles
Jumlah	8.931.657.779.118	1.060.360.609.240	(26.420.440.596)	-	9.965.597.947.762	Total
Nilai Tercatat	9.497.884.976.569				9.628.107.957.700	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	721.016.985.407	13.536.255.341	-	-	734.553.240.748	Land
Bangunan dan prasarana	2.612.351.676.071	2.949.030.850	(45.000.000)	1.361.974.674.625	3.977.230.381.546	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.525.457.223.266	7.406.561.249	(59.477.547.246)	2.312.660.373.383	11.786.046.610.652	Machineries and equipment
Peralatan kantor	341.414.786.928	8.752.165.231	(1.706.477.430)	22.346.675.879	370.807.150.608	Office equipment
Kendaraan	187.626.998.934	2.376.929.341	(34.013.908.397)	30.968.122.500	186.958.142.378	Vehicles
Jumlah	13.387.867.670.606	35.020.942.012	(95.242.933.073)	3.727.949.846.387	17.055.595.525.932	Subtotal
Aset dalam pembangunan	2.815.285.457.302	2.286.611.618.840	-	(3.727.949.846.387)	1.373.947.229.755	Construction in progress
Jumlah	16.203.153.127.908	2.321.632.560.852	(95.242.933.073)	-	18.429.542.755.687	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	980.584.548.233	173.241.672.254	(33.187.500)	-	1.153.793.032.987	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.610.572.016.517	758.499.870.559	(55.039.965.821)	-	7.314.031.921.255	Machineries and equipment
Peralatan kantor	297.798.378.725	22.379.725.173	(1.699.772.430)	-	318.478.331.468	Office equipment
Kendaraan	154.356.389.896	13.685.084.391	(22.686.980.879)	-	145.354.493.408	Vehicles
Jumlah	8.043.311.333.371	967.806.352.377	(79.459.906.630)	-	8.931.657.779.118	Total
Nilai Tercatat	8.159.841.794.537				9.497.884.976.569	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	1.009.412.663.324	922.753.261.953	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	50.947.945.916	45.053.090.424	General and administrative (Note 27b)
Jumlah	1.060.360.609.240	967.806.352.377	Total

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sebesar 91,15% dan 83,61%, dan diharapkan selesai pada tahun 2026.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary. As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion of these assets is approximately 91.15% and 83.61%, respectively, and expected to be completed in 2026.

Pengurangan pada tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 represent sales and write off of property and equipment. The details of sale of property and equipment follows:

	2025	2024	
Harga jual	3.171.795.676	32.193.696.444	Sales price
Nilai tercatat	451.418.876	14.698.325.462	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>2.720.376.800</u>	<u>17.495.370.982</u>	Gain on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.078.440.700 dan Rp 21.481.910.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US\$ 852.745.500 dan Rp 23.495.138.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, for US\$ 1,078,440,700 and Rp 21,481,910,000, as of December 31, 2025 and US\$ 852,745,500 and Rp 23,495,138,000, as of December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 5.626.914.349.578 dan Rp 4.681.619.464.546.

As of December 31, 2025 and 2024, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 5,626,914,349,578 and Rp 4,681,619,464,546, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 89.948.272.143.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp nil and Rp 89,948,272,143, respectively.

**10. Aset Hak-Guna**

**10. Right-of-Use Assets**

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Bangunan	593.907.101.156	15.141.330.724	-	609.048.431.880	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	400.082.419.528	93.600.486.016	-	493.682.905.544	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	193.824.681.628			115.365.526.336	Net Carrying Value
		Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan: Bangunan	316.403.004.392	277.504.096.764	-	593.907.101.156	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	311.776.463.459	88.305.956.069	-	400.082.419.528	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	4.626.540.933			193.824.681.628	Net Carrying Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 93.600.486.016 dan Rp 88.305.956.069 (Catatan 27b) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 93,600,486,016 and Rp 88,305,956,069 (Note 27b) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

**11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap**

**11. Advances for Purchases of Property and Equipment**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

This account mainly represents advance payments for the purchase of land, machineries and equipment.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rincian dari uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of advances for purchases of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Mesin dan peralatan	271.291.897.024	321.911.068.579	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	43.369.333.942	45.593.306.429	Buildings and improvements
Jumlah	<u>314.661.230.966</u>	<u>367.504.375.008</u>	Total

**12. Utang Bank Jangka Pendek**

**12. Short-term Bank Loans**

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd	300.000.000.000	200.000.000.000	MUFG Bank Ltd
PT Eximbank Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Eximbank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	200.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	135.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	70.000.000.000	265.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	170.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	710.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	150.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	150.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Bank of China Ltd	-	50.000.000.000	Bank of China Ltd
Jumlah	<u>1.735.000.000.000</u>	<u>2.745.000.000.000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	5,25% - 7,50%	5,90% - 7,85%	Interest rates per annum Rupiah

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 9 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On December 10, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount Rp 400,000,000,000. This facility is available until December 9, 2026. This loan facility has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

**MUFG Bank Ltd**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 100.000.000.000 (*uncommitted*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016 PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2026 dan sifat fasilitas kredit diubah dari sebelumnya *committed* menjadi *uncommitted*. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Eximbank Indonesia**

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kredit modal kerja ekspor dari PT Eximbank Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dimana telah diperpanjang hingga tanggal 30 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**MUFG Bank Ltd**

Obtained by the Company

On May 7, 2012, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 (*uncommitted*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until November 30, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 300,000,000,000 (*committed*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until November 30, 2026 and the status of credit facility has changed from committed to uncommitted. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Eximbank Indonesia**

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 30, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an export working capital credit revolving loan facility from PT Eximbank Indonesia with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year which has been extended until December 30, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank ANZ Indonesia Tbk**

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* dari PT Bank ANZ Indonesia Tbk untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2022, limit *revolving credit* berubah menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 November 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, PTK khusus ekstra, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus import, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 23 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan limit gabungan sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Pada tanggal 10 Maret 2025, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

**PT Bank ANZ Indonesia Tbk**

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving credit facility from PT Bank ANZ Indonesia Tbk for working capital with maximum credit limit amounting to Rp 200,000,000,000.

On December 22, 2022, the revolving credit limit has been changed to Rp 350,000,000,000. The loan facility has been amended several times, most recently on November 1, 2024. This facility has been extended until September 30, 2026. This facility has no collateral.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 27, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a credit facility which consists of permanent loan facility, special extra PTK, *Sight/Usance LC* facility, special import transaction loan facility, export note negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital. The facility has been extended until September 23, 2026. This facility has no collateral.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 23, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a combined limit from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 200,000,000,000 for short-term working capital. On March 10, 2025, the maximum loan facility increased to Rp 350,000,000,000. This loan facility has a term of one (1) year and will be automatically extended for the next consecutive one-year term. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank UOB Indonesia**

**PT Bank UOB Indonesia**

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Maret 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On March 30, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank UOB Indonesia for working capital. The loan has been extended until August 2, 2026. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Permata Tbk**

**PT Bank Permata Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On August 14, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until August 28, 2027. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 26 Agustus 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 175.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On August 26, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 175,000,000,000 for working capital. The loan will mature on August 28, 2027. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 3 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 6 November 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 3, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum loan amounting to Rp 150,000,000,000 for working capital. On November 6, 2024, the maximum loan facility increased to Rp 300,000,000,000. The loan will mature on June 30, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Obtained by the Company

On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026. This facility has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000 and has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 18 Desember 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 17 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dengan *sublimit Combine Trade Facility* sebesar US\$ 10.000.000 dengan maksimum *demand loan* sebesar Rp 75.000.000.000. Pada tanggal 17 September 2024, fasilitas ini meningkat menjadi US\$ 50.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 600.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On December 18, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility with maximum amount of Rp 400,000,000,000. The loan will mature on June 15, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 17, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a demand loan facility with sub-limit Combine Trade Facility amounting to US\$ 10,000,000 with maximum demand loan amounting to Rp 75,000,000,000. On September 17, 2024, the facility increased to US\$ 50,000,000. The loan will mature on July 17, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. The loan facility has been amended several times, most recently on October 21, 2022, the maximum loan facility increased to Rp 600,000,000,000. This facility has is available until October 22, 2025 and still on the process of being extended. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 24 Oktober 2014, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 27 Oktober 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank DBS Indonesia**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 9 Juli 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia for working capital. On October 24, 2014, the maximum loan facility increased to Rp 250,000,000,000. This facility is available up to October 25, 2025 and still on the process of being extended. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Obtained by the Company

On October 28, 2024, the Company obtained a loan facility with maximum loan amounts to Rp 150,000,000,000. On October 27, 2025, the term of this facility has been extended until October 28, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank DBS Indonesia**

Obtained by the Company

On September 23, 2024, the Company obtained a loan facility with maximum loan amounts to Rp 150,000,000,000. On July 9, 2025, the term of this facility has been extended until July 25, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**Bank of China Ltd**

**Bank of China Ltd**

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dari Bank of China Ltd untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 25 Maret 2025, dimana jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 150.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On December 22, 2023, the company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amounts of Rp 50,000,000,000 for working capital. These facilities have been extended several times, and the latest is on March 25, 2025, where the maximum loan facility increased to Rp 150,000,000,000, and the term of this loan facility has been extended until December 27, 2026. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Total beban bunga atas seluruh pinjaman utang bank jangka pendek yaitu masing-masing sebesar Rp 170.241.947.229 dan Rp 105.998.001.420 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Total Interest expense on all short-term bank loans amounted to Rp 170,241,947,229 and Rp 105,998,001,420, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

**13. Utang Usaha**

**13. Trade Accounts Payable**

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable follows:

	2025	2024	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 34)	130.013.668.584	60.586.015.177	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	2.362.520.405.223	2.350.336.797.754	Local suppliers
Pemasok luar negeri	89.277.392.809	29.935.890.640	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	2.451.797.798.032	2.380.272.688.394	Total Third parties
Jumlah	2.581.811.466.616	2.440.858.703.571	Total

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	2.492.534.073.807	2.410.922.812.931	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	38.809.889.576	1.439.544.168	U.S. Dollar
Euro	27.842.812.568	10.093.940.680	Euro
Peso Filipina	18.905.190.437	17.490.554.125	Philippines Peso
Yuan China	3.631.156.695	911.851.667	Chinese Yuan
Dolar Singapura	88.343.533	-	Singapore Dollar
Jumlah	<u>2.581.811.466.616</u>	<u>2.440.858.703.571</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.573.379.821.249	2.434.397.766.547	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	5.159.381.246	3.264.007.346	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.181.853.207	1.310.808.995	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1.096.770.219	1.244.890.982	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	993.640.695	641.229.701	More than 12 months
Jumlah	<u>2.581.811.466.616</u>	<u>2.440.858.703.571</u>	Total

**14. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang atas pembelian barang-barang teknik masing-masing sebesar Rp 32.161.850.776 dan Rp 100.311.661.236.

**14. Other Accounts Payable - Third Parties**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables for purchase of technical devices amounting to Rp 32,161,850,776 and Rp 100,311,661,236, respectively.

**15. Uang Muka Penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 385.163.287.628 dan Rp 187.297.633.195.

**15. Advances Received**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances received from customers amounting to Rp 385,163,287,628 and Rp 187,297,633,195, respectively.

**16. Utang Pajak**

	2025	2024	
Pajak final	365.290.358	763.031.177	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	61.233.775	81.688.941	Article 15
Pasal 21	2.913.391.226	756.528.744	Article 21
Pasal 22	46.430.346	2.997.126.730	Article 22
Pasal 23	7.539.126.404	8.691.433.748	Article 23
Pasal 25	-	22.906.217.131	Article 25
Pasal 26	1.296.442.825	424.221.172	Article 26
Pasal 29 (Catatan 32)	-	167.298.821.104	Article 29 (Note 32)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	33.339.138	40.764.138	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>12.255.254.072</u>	<u>203.959.832.885</u>	Total

**16. Taxes Payable**

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

**17. Beban Akrual**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Iklan dan promosi	283.013.064.196	401.656.404.608	Advertising and promotion
Prasarana	94.916.004.630	77.577.580.486	Utilities
Layanan kebersihan, keamanan dan pengendalian hama	9.673.864.451	9.400.723.136	Cleaning service, security and pest control
Bunga utang bank	7.805.660.107	11.645.154.952	Interest on bank loans
Katering	7.370.959.526	7.498.540.479	Catering
Bunga obligasi	6.544.447.391	12.378.442.779	Interest on bonds payable
Transportasi	1.601.920.614	2.683.419.355	Transportation
Lain-lain	8.601.063.570	11.644.668.893	Others
Jumlah	<u>419.526.984.485</u>	<u>534.484.934.688</u>	Total

**17. Accrued Expenses**

**18. Pinjaman Bank Jangka Panjang**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	780.000.000.000	280.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	344.389.764.285	450.877.952.857	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	285.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	252.000.000.000	277.037.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.500.000.000	552.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	179.200.000.000	224.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	145.106.000.000	197.842.100.000	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank Indonesia	140.000.000.000	140.000.000.000	Citibank Indonesia
MUFG Bank Ltd.	57.756.534.000	79.300.906.800	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Shinhan Indonesia	-	82.500.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	<u>2.683.952.298.285</u>	<u>2.884.057.959.657</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.007.970.237.084	787.772.361.372	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.466.542.866)</u>	<u>(2.234.400.000)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.005.503.694.218</u>	<u>785.537.961.372</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.675.982.061.201	2.096.285.598.285	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.983.121.429)</u>	<u>(6.306.807.151)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.669.998.939.772</u>	<u>2.089.978.791.134</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,60% - 8,63%	6,00% - 8,90%	Rupiah
Peso	5,78% - 6,75%	7,05% - 7,16%	Peso

**18. Long-term Bank Loans**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp 280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu tujuh (7) tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk kredit investasi (KI) dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000.000 untuk pembiayaan operasional. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank SMBC Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu tiga (3) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 28 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank SMBC Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk mendukung pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Obtained by the Company

On December 10, 2021, the Company obtained an Investment Credit loan facility of Rp 280,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with a term of seven (7) years. The loan will be used to finance factory expansion and the construction of a central warehouse in Jayanti and a new factory in Pasuruan. This loan has no collateral.

On December 31, 2024, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,000,000,000,000 for operational purposes. The loan facility will mature on December 31, 2031. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia with maximum amount of Rp 250,000,000,000 for working capital. The loan This loan facility has a term of three (3) years and has been extended several times, and the latest is until July 28, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

On October 11, 2021, the Company obtained a non revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia with a maximum loan amounting to Rp 300,000,000,000 to support capital expenditures, including to support the expansion of the Jayanti 3 factory, the new Pasuruan factory and the central warehouse. This loan facility has a term of five (5) years until September 30, 2026, with an option to extend for another 2 years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dari dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2025. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2025.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh dua (2) fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan masing-masing limit sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Per tanggal 22 Agustus 2023, fasilitas *committed* sebesar Rp 300.000.000.000 diubah menjadi fasilitas pinjaman kredit angsuran berjangka untuk pembiayaan capex Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 September 2028 dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility with maximum facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. On July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2025. This loan has been paid on July 17, 2025.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 260,000,000,000, the credit limit. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained two (2) term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 300,000,000,000 (*committed*) and Rp 200,000,000,000 (*uncommitted*), respectively. As of August 22, 2023, The committed loan facility have been converted into a term-loan facility for capex financing amounting to Rp 300,000,000,000. This facility maturity date is September 1, 2028, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Permata Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2030. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh dua (2) fasilitas *term loan* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 550.000.000.000 yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Juni 2029 dan Rp 175.000.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Obtained by the Company

On October 25, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility for working capital with maximum amount of Rp 300,000,000,000, the credit limit. This facility is available until October 25, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Permata Tbk**

Obtained by the Company

On April 17, 2023, the Company obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 280,000,000,000. These loan facilities are available up to April 17, 2030. These loans have no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Obtained by the Company

On June 16, 2022, The Company obtained two (2) term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 550,000,000,000, with maturity date up to June 15, 2029 and Rp 175,000,000,000 that has been settled on January 24, 2025. These loans have no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk membiayai pembangunan lini tambahan dan konstruksi gudang perusahaan di Jayanti dan Pasuruan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juli 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 280.000.000.000, untuk membiayai perluasan lini produksi untuk memproduksi biskuit dan wafer di Jayanti 3 Balaraja dan Pasuruan, serta untuk Gudang pusat di Balaraja.

Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027, dengan pilihan dua (2) tahun perpanjangan sesuai kebijakan bank. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 22 November 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *long-term variable interest bearing loan* dari Bank HSBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 250.000.000 atau sebesar Rp 69.442.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 November 2028. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Obtained by the Company

On July 29, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility to finance the construction of additional lines and construction of the Company's warehouses in Jayanti and Pasuruan with maximum amount of Rp 280,000,000,000, the credit limit. The facility is available until July 29, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Obtained by the Company

On March 1, 2022, The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 280,000,000,000 for financing the factory line expansion to produced biscuit and wafer in Jayanti 3 Balaraja and Pasuruan, also for central warehouse in Balaraja.

This loan facility has a term of five (5) years until March 1, 2027, with an option to extend for another two (2) years according to bank policy. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with all of the loan covenants.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On November 22, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a long-term variable interest-bearing loan from Bank HSBC amounting to PHP 250,000,000 or Rp 69,442,500,000. The credit facility is available until November 22, 2028. This loan is secured with corporate guarantee from PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

As of December 31, 2025 and 2024, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**Citibank Indonesia**

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* untuk modal kerja dari Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**MUFG Bank Ltd**

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 300.000.000 atau sebesar Rp 84.687.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Juli 2027. Pinjaman ini memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**PT Bank Shinhan Indonesia**

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 24 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, untuk modal kerja. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 9 November 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

**Citibank Indonesia**

Obtained by the Company

On March 11, 2019, the Company obtained a term loan facility for working capital from Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. This loan has no collateral.

On March 11, 2026, the Company has settled this loan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

**MUFG Bank Ltd**

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On July 11, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 300,000,000 or amounting to Rp 84,687,000,000, the credit limit. The loan will be available up to July 12, 2027. This loan obtained a revolving loan facility for working capital. This loan is secured with corporate guarantee from PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

As of December 31, 2025 and 2024, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT Bank Shinhan Indonesia**

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 24, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a loan credit facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000, for working capital. This loan has no collateral.

On November 9, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has settled this loan.

As of December 31, 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Atas seluruh pinjaman jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

Total beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari seluruh pinjaman-pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 226.287.167.938 dan Rp 241.967.892.044 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 9 dan 29).

For all of the long-term loan, the Group are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

Total interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on all long-term bank loans amounted to Rp 226,287,167,938, and Rp 241,967,892,044 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Notes 9 and 29).

**19. Liabilitas Sewa**

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2025	-	90.908.979.581
2026	132.728.407.891	123.333.454.525
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	132.728.407.891	214.242.434.106
Dikurangi bunga	(9.903.360.832)	(13.938.505.994)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	122.825.047.059	200.303.928.112
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(122.825.047.059)	(90.908.979.581)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	109.394.948.531

Nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi		
PT Semesta Indah Permata	131.526.455.079	211.939.295.211
PT Unita Branindo	1.201.952.812	2.303.138.895
Jumlah - pihak berelasi	132.728.407.891	214.242.434.106

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 9.903.360.832 dan Rp 13.938.505.994 tahun 2025 dan tahun 2024 (Catatan 29).

**19. Lease Liabilities**

The future minimum lease payments based on the lease agreement follows:

	2025	2024
Payments due in:		
2025	-	90.908.979.581
2026	132.728.407.891	123.333.454.525
Total minimum lease payments	132.728.407.891	214.242.434.106
Less interest	(9.903.360.832)	(13.938.505.994)
Present value of minimum lease payments	122.825.047.059	200.303.928.112
Less: Current portion	(122.825.047.059)	(90.908.979.581)
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	-	109.394.948.531

Present value of minimum lease payments follows:

	2025	2024
Related parties		
PT Semesta Indah Permata	131.526.455.079	211.939.295.211
PT Unita Branindo	1.201.952.812	2.303.138.895
Total - related parties	132.728.407.891	214.242.434.106

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 9,903,360,832 and Rp 13,938,505,994 in 2025 and in 2024, respectively (Note 29).

**20. Utang Obligasi**

**20. Bonds Payable**

	2025	2024	
Jangka panjang			Long-term
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	40.000.000.000	335.000.000.000	Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah II Tahun 2022	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah I Tahun 2024	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah II Tahun 2025	1.000.000.000.000	-	Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah III Tahun 2025	827.545.000.000	-	Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(13.309.664.970)</u>	<u>(7.377.818.128)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Jumlah	<u>3.854.235.335.030</u>	<u>2.327.622.181.872</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under
Liabilitas jangka pendek	-	294.750.928.667	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>3.854.235.335.030</u>	<u>2.032.871.253.205</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>3.854.235.335.030</u>	<u>2.327.622.181.872</u>	Total

**Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020**

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

**Seri A:**

Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

**Seri B:**

Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2023.

**Seri C:**

Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2025.

**Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds**

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

**A Series:**

Amounting Rp 157,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 19, 2021.

**B Series:**

Amounting Rp 8,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2023.

**C Series:**

Amounting Rp 295,000,000,000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2025.

**Seri D:**

Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

**Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022**

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.500.000.000.000 sebagai berikut:

**Seri A:**

Sebesar Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 84.000.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

**Seri B:**

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 22.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

**Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024**

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

**Seri A:**

Sebesar Rp 238.840.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun atau sama dengan Rp 17.315.900.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

**D Series:**

Amounting Rp 40,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

**Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds**

On March 29, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 as follows:

**A Series:**

Amounting Rp 1,200,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 84,000,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2027.

**B Series:**

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 22,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2029.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

**Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds**

On July 5, 2024, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

**A Series:**

Amounting Rp 238,840,000,000 with fixed interest rate at 7.25% per annum or equivalent to Rp 17,315,900,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on July 5, 2029.

**Seri B:**

Sebesar Rp 261.160.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 19.587.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

**Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025**

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.000.000.000.000 sebagai berikut:

**Seri A:**

Sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 45.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2030.

**Seri B:**

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,70% per tahun atau sama dengan Rp 20.100.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2032.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

**Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap III Tahun 2025**

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 827.545.000.000 sebagai berikut:

**Seri A:**

Sebesar Rp 363.520.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,85% per tahun atau sama dengan Rp 21.265.920.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2030.

**Seri B:**

Sebesar Rp 464.025.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,15% per tahun atau sama dengan Rp 28.537.537.500 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2032.

**B Series:**

Amounting Rp 261,160,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 19,587,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on July 5, 2031.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

**Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds**

On September 10, 2025, the Company issued Rupiah bonds amounting Rp 1,000,000,000,000 as follows:

**A Series:**

Amounting Rp 700,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 45,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on September 10, 2030.

**B Series:**

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 6.70% per annum or equivalent to Rp 20,100,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on September 10, 2032.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

**Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds**

On December 23, 2025, the Company issued Rupiah bonds amounting Rp 827,545,000,000 as follows:

**A Series:**

Amounting Rp 363,520,000,000 with fixed interest rate at 5.85% per annum or equivalent to Rp 21,265,920,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 23, 2030.

**B Series:**

Amounting Rp 464,025,000,000 with fixed interest rate at 6.15% per annum or equivalent to Rp 28,537,537,500 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 23, 2032.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi-obligasi diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, yaitu untuk pembelian bahan baku, bahan pembungkus, serta biaya operasional.

All funds obtained were used for the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital which consists of raw material purchases, packaging material, and operational costs.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralized their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 4 Maret 2026 seluruh peringkat Obligasi Perusahaan adalah <sup>id</sup>AA.

The bonds are rated <sup>id</sup>AA based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on March 4, 2026.

Total beban bunga atas utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 186.664.563.103 dan Rp 153.239.402.946 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Total interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 186,664,563,103 and Rp 153,239,402,946 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

## 21. Pengukuran Nilai Wajar

## 21. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:</b>				<b>Financial assets at amortized cost:</b>
Uang jaminan	45.824.881.182	-	-	45.824.881.182
				Guarantee deposits
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.675.502.633.990	-	2.683.952.298.285	-
Utang obligasi (Catatan 20)	3.854.235.335.030	3.060.917.542.110	-	-
				Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)
				Bonds payable (Note 20)

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

		2024			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
		Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan</b>					
<b>diamortisasi:</b>					
Uang jaminan	45.942.652.544	-	-	45.942.652.544	<b>Financial assets at amortized cost:</b>
					Guarantee deposits
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>					
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b>					
<b>(bagian jangka pendek dan</b>					
<b>bagian jangka panjang) (Catatan 18)</b>					
	2.875.516.752.506	-	2.884.057.959.657	-	Long-term bank loans (include current
Utang obligasi (Catatan 20)	2.327.622.181.872	1.835.305.925.702	-	-	and noncurrent portion) (Note 18)
					Bonds payable (Note 20)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

## 22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.340.649.300	15,67	66.812.986.000	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	22.196.639.725	100,00	443.932.794.500	Total shares outstanding
Saham treasuri	162.060.000		3.241.200.000	Treasury stock
Jumlah	22.358.699.725		447.173.994.500	Total

Nama Pemegang Saham	2024			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.502.709.300	15,67	70.054.186.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Pada tanggal 10 Juni 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor Perseroan.

Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali 162.060.000 saham dari masyarakat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saham treasuri Perusahaan adalah sebesar 162.060.000 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 349.889.153.380. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

## 22. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Nama Pemegang Saham	2025			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.340.649.300	15,67	66.812.986.000	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	22.196.639.725	100,00	443.932.794.500	Total shares outstanding
Saham treasuri	162.060.000		3.241.200.000	Treasury stock
Jumlah	22.358.699.725		447.173.994.500	Total

Nama Pemegang Saham	2024			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.502.709.300	15,67	70.054.186.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

On June 10, 2025, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to buy back the Company shares (treasury shares) for a maximum amount of Rp 1,000,000,000,000. The number of shares to be repurchased will not exceed 20% of the paid-up capital, with at least 7.5% of outstanding shares are the Company's paid-up capital. All treasury stock are from the public.

During 2025, the Company repurchased 162,060,000 shares from the public.

As of December 31, 2025, the Company's treasury shares totaled to 162,060,000 shares with purchase price amounting to Rp 349,889,153,380. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah utang	8.264.737.969.020	7.948.138.934.378	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	5.847.191.546.303	4.601.449.023.397	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	2.417.546.422.717	3.346.689.910.981	Net debt
Jumlah ekuitas	18.362.989.565.427	17.102.428.334.570	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	13,17%	19,57%	Net debt to equity ratio

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

### 23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 10 Juni 2025, dari Edwar, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.226.376.234.875 atau Rp 55 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 12 Juni 2024, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.229.728.484.875 atau Rp 55 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2023.

### 23. Cash Dividends and Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 02 dated June 10, 2025, of Edwar, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,226,376,234,875 or Rp 55 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2024 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 02 dated June 12, 2024, of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,229,728,484,875 or Rp 55 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2023 for general reserve.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**24. Kepentingan Nonpengendali**

**24. Non-controlling Interests**

	2025	2024	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	245.016.380.463	265.348.684.728	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	19.204.950.098	16.515.001.098	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u>264.221.330.561</u>	<u>281.863.685.826</u>	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	41.910.395.735	60.682.739.324	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	2.689.949.000	6.760.121.429	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u>44.600.344.735</u>	<u>67.442.860.753</u>	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 62.242.700.000 dan Rp 28.180.750.000.

In 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 62,242,700,000 and Rp 28,180,750,000, respectively.

**25. Penjualan Bersih**

**25. Net Sales**

	2025	2024	
Lokal	22.830.562.358.502	20.726.676.320.914	Local
Ekspor	15.873.847.890.778	15.361.240.023.078	Export
Retur	<u>(22.847.988.073)</u>	<u>(14.967.058.062)</u>	Sales returns
Jumlah	<u>38.681.562.261.207</u>	<u>36.072.949.285.930</u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 71,61% dan 70,07% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Sales to related parties represent 71.61% and 70.07% of net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**26. Beban Pokok Penjualan**

**26. Cost of Goods Sold**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	24.302.418.895.684	23.506.789.203.434	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	1.841.511.895.460	1.738.388.347.975	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	<u>4.338.109.112.765</u>	<u>4.001.128.493.408</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	30.482.039.903.909	29.246.306.044.817	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	1.616.842.360.946	645.169.642.957	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(2.002.478.815.642)</u>	<u>(1.616.842.360.946)</u>	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	30.096.403.449.213	28.274.633.326.828	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	937.239.836.784	433.256.481.629	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(844.343.102.979)</u>	<u>(937.239.836.784)</u>	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u><u>30.189.300.183.018</u></u>	<u><u>27.770.649.971.673</u></u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**27. Beban Usaha**

**27. Operating Expenses**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

**a. Beban penjualan**

**a. Selling Expenses**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Iklan dan promosi	2.861.072.202.909	2.559.476.897.434	Advertising and promotions
Pengiriman	598.339.079.085	599.161.153.219	Freight out
Gaji	303.262.615.678	249.913.954.744	Salaries
Survei dan penelitian	83.404.491.337	86.134.287.409	Survey and research
Asuransi	15.194.303.769	12.120.232.705	Insurance
Perjalanan dinas	11.392.919.856	12.904.765.002	Travel
Sewa	5.574.867.452	5.848.615.048	Rental
Pajak dan perijinan	1.997.762.853	927.066.628	Taxes and licenses
Sumbangan dan hiburan	391.470.166	674.222.352	Donation and entertainment
Barang cetakan dan alat tulis	202.224.250	354.292.599	Printing and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	52.378.100	24.839.050	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>2.036.229.803</u>	<u>1.482.725.714</u>	Others
Jumlah	<u><u>3.882.920.545.258</u></u>	<u><u>3.529.023.051.904</u></u>	Total

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and Administrative Expenses**

	2025	2024	
Gaji	497.452.022.311	495.308.038.150	Salaries
Amortisasi aset hak guna (Catatan 10)	93.600.486.016	88.305.956.069	Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Sewa	66.859.616.463	74.712.308.807	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	50.947.945.916	45.053.090.424	Depreciation (Note 9)
Sumbangan dan representasi	39.278.805.102	31.789.239.869	Donation and representation
Jasa profesional	28.304.361.265	11.948.386.097	Professional fees
Perjalanan dinas	26.776.646.426	21.650.627.594	Travel
Tanggung jawab sosial perusahaan	25.172.452.473	19.296.574.175	Corporate social responsibility
Asuransi	18.304.499.829	18.230.964.731	Insurance
Pajak dan perijinan	15.150.887.367	24.372.673.397	Taxes and licenses
Pemeliharaan	8.046.691.675	7.402.068.299	Maintenance
Rekrutmen	5.143.980.681	4.041.044.170	Recruitment
Barang cetakan dan alat tulis	4.157.943.330	4.428.609.755	Printing and stationery
Laboratorium	2.050.077.940	2.287.120.792	Laboratory
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	1.524.994.382	Provision for impairment (Note 5)
Lain-lain	4.382.960.801	7.559.793.524	Others
Jumlah	<u>885.629.377.595</u>	<u>857.911.490.235</u>	Total

**28. Penghasilan Bunga**

**28. Interest Income**

	2025	2024	
Jasa giro	83.491.593.041	84.927.009.924	Current accounts
Deposito berjangka	42.006.478.289	66.135.720.687	Time deposits
Jumlah	<u>125.498.071.330</u>	<u>151.062.730.611</u>	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Hibank Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 22,92% dan 27,83% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 34).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia, a related party, represents 22.92% and 27.83% of the total interest income for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. (Note 34).

**29. Beban Bunga**

**29. Interest Expense**

	2025	2024	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)	226.287.167.938	152.019.619.901	Long-term bank loans (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	186.664.563.103	153.239.402.946	Bonds payable (Note 20)
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	170.241.947.229	105.998.001.420	Short-term bank loans (Note 12)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	9.903.360.832	13.938.505.994	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah	<u>593.097.039.102</u>	<u>425.195.530.261</u>	Total

**30. Penghasilan (Beban) Lain-lain**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan barang bekas	55.114.588.236	55.745.472.967	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	12.408.839.200	13.694.236.000	Rental income
Biaya administrasi bank	(5.479.155.675)	(6.809.748.585)	Bank administration
Lain-lain - bersih	<u>64.726.776.015</u>	<u>11.142.283.100</u>	Others - net
Jumlah	<u><u>126.771.047.776</u></u>	<u><u>73.772.243.482</u></u>	Total

**30. Other Income (Expenses)**

**31. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6.336 dan 6.185 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	90.206.091.798	88.574.615.017	Current service cost
Biaya bunga neto	49.854.651.800	50.839.395.757	Net interest expense
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>140.060.743.598</u>	<u>139.414.010.774</u>	Components of defined-benefits income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined-benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	26.218.702.059	(12.267.969.634)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	1.348.289.069	1.551.750.558	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi (penghasilan) komprehensif lain	<u>27.566.991.128</u>	<u>(10.716.219.076)</u>	Components of defined-benefits income recognized in other comprehensive loss (income)
Jumlah	<u><u>167.627.734.726</u></u>	<u><u>128.697.791.698</u></u>	Total

**31. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 26, 2025.

Number of eligible employees is 6,336 and 6,185 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	996.707.040.733	1.011.417.406.765	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	90.206.091.798	88.574.615.017	Current service cost
Biaya bunga neto	49.854.651.800	50.839.395.757	Net interest expense
Dampak mutasi karyawan	(2.602.616.366)	546.087.322	Impact of employee mutation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	26.218.702.059	(12.267.969.634)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	1.348.289.069	1.551.750.558	Adjustments
Pembayaran imbalan	(92.533.680.358)	(143.954.245.052)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>1.069.198.478.735</u>	<u>996.707.040.733</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,50%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI4	5% TMI4	Resignation rate per annum
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun	50 - 55 tahun	Retirement age normal

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2025			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(50.972.042.464)	57.295.133.176	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	63.621.704.064	(57.330.156.950)	Salary growth rate	
		2024			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(45.744.995.255)	51.273.441.397	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	57.137.947.187	(51.571.287.723)	Salary growth rate	

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**32. Pajak Penghasilan**

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	276.282.687.120	366.441.559.000	The Company
Entitas anak	<u>302.788.693.301</u>	<u>436.571.032.565</u>	The Subsidiaries
Jumlah	579.071.380.421	803.012.591.565	Subtotal
Pajak tangguhan	<u>127.465.986.523</u>	<u>10.414.226.364</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>706.537.366.944</u></u>	<u><u>813.426.817.929</u></u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.616.499.313.181	3.881.094.493.336	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.405.459.384.727)</u>	<u>(2.032.734.792.089)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.211.039.928.454</u>	<u>1.848.359.701.247</u>	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	<u>(248.839.663.185)</u>	<u>(55.772.811.065)</u>	Profit deduction cause by investment facility
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	31.320.093.902	(21.637.104.578)	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.100.502.214)	(4.108.121.521)	Allowance for impairment
Aset hak guna	138.845.134	2.616.791.085	Right-of-use assets
Biaya transaksi	(33.457.144)	497.233.308	Transaction costs
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	(384.814.256)	(260.605.745)	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(684.578.406.280)</u>	<u>(108.591.858.081)</u>	Difference between tax and commercial depreciation
Jumlah	<u>(663.638.240.858)</u>	<u>(131.483.665.532)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(40.065.409.832)	(47.888.195.402)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	43.230.469.389	36.993.783.928	Donations
Kenikmatan karyawan	4.465.710.605	8.091.203.731	Employee benefits
Lain-lain	<u>(50.362.397.789)</u>	<u>7.343.433.493</u>	Others
Jumlah	<u>(42.731.627.627)</u>	<u>4.540.225.750</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>1.255.830.396.784</u></u>	<u><u>1.665.643.450.400</u></u>	Taxable income of the Company

**32. Income Tax**

The net tax expense of the Group consists of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Current tax
			The Company
			The Subsidiaries
			Subtotal
			Deferred tax
			Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	276.282.687.120	366.441.559.000	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	265.622.680.400	368.241.489.880	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	18.108.190.100	47.873.141.800	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	19.057.822.801	20.456.400.885	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah beban pajak kini	<u>579.071.380.421</u>	<u>803.012.591.565</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	291.465.146.823	283.103.833.008	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	337.444.029.756	284.280.394.768	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	19.236.086.826	52.434.207.222	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	23.407.149.468	27.739.904.471	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah	<u>671.552.412.873</u>	<u>647.558.339.469</u>	Total
Utang pajak kini (pajak lebih bayar)	<u>(92.481.032.452)</u>	<u>155.454.252.096</u>	Current tax underpayment (overpayment)
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan	-	83.337.725.992	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	-	83.961.095.112	PT Torabika Eka Semesta
Jumlah utang pajak kini	<u>-</u>	<u>167.298.821.104</u>	Total current tax payable
Rincian pajak lebih bayar (Catatan 8)			Detail of prepaid income taxes (Note 8)
Perusahaan	(15.182.459.703)	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	(71.821.349.356)	-	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	(1.127.896.726)	(4.561.065.422)	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	(4.349.326.667)	(7.283.503.586)	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah pajak lebih bayar	<u>(92.481.032.452)</u>	<u>(11.844.569.008)</u>	Total prepaid income taxes

**Fasilitas Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 27 Februari 2025. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 4/TA/PMDN/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

**Income Tax Facilities**

On February 27, 2025, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on February 27, 2025. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 4/TA/PMDN/2024 dated May 28, 2024 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 260/MK/PJ/2025 tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 12 Juli 2024 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2024 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 2.832.360.020.766.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 27 Februari 2025. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 1/TA/PMDN/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206/MK/PJ/2025 tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 September 2024 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2024 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 1.028.977.021.646.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 23 Maret 2022. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 5/TA/PMDN/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 260/MK/PJ/2025 dated October 22, 2025, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 12, 2024 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2024 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 2,832,360,020,766.

On February 27, 2025, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on February 27, 2025. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 1/TA/PMDN/2024 dated January 26, 2024 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 206/MK/PJ/2025 dated August 22, 2025, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on September 18, 2024 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2024 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 1,028,977,021,646.

On December 21, 2021, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 23, 2022. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 5/TA/PMDN/2021 dated February 25, 2021 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 461/KM.3/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Juli 2021 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2021 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 208.603.281.892.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 2 Maret 2021. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 116/KM.3/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 431/KM.3/2021 tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 Maret 2020 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2020 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 906.852.939.397.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 461/KM.3/2022 dated September 23, 2022, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 5, 2021 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2021 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 208,603,281,892.

On December 22, 2020, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 2, 2021. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 116/KM.3/2020 dated March 16, 2020 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 431/KM.3/2021 dated July 5, 2021, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on March 18, 2020 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2020 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 906,852,939,397.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at tax rates that are expected to be effective when realized.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia.

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia.

Grup mengikuti aturan tersebut dan telah mengimplementasikan mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Grup memiliki satu perusahaan yang beroperasi di Filipina. Sampai tanggal laporan keuangan, pemerintah Filipina masih dalam tahap perencanaan penerapan aturan Pilar Dua. Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan oleh Grup dengan melakukan perhitungan menyeluruh berdasarkan aturan model GloBE. Grup diestimasikan tidak memiliki tambahan beban pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group complies with the regulation and has implemented it starting January 1, 2025. Currently, the Group has one subsidiary operating in the Philippines. Until the date of the financial statements, the Government of the Philippines is still in the process of planning the implementation of the Pillar Two rules. Based on the self-assessment performed by the Group through a comprehensive calculation in accordance with the GloBE Model Rules, the Group is estimated not to incur any additional Pillar Two corporate income tax expense.

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

2025	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to)		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	195.620.802.126	6.890.420.658	4.181.257.076	206.692.479.860	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.807.430.040	(2.222.110.487)	-	10.585.319.553	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(193.735.762.100)	(150.607.249.382)	-	(344.343.011.482)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.972.432.383)	(7.360.572)	-	(1.979.792.955)	Transaction costs
Aset hak guna	575.694.038	30.545.930	-	606.239.968	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(805.537.868)	(84.659.136)	-	(890.197.004)	Bonds issuance cost
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	12.490.193.853	(146.000.412.989)	4.181.257.076	(129.328.962.060)	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(14.290.930.389)	17.629.127.754	1.743.145.213	5.081.342.578	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	9.356.419.847	308.457.186	140.335.759	9.805.212.792	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	863.717.319	596.841.526	-	1.460.558.845	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	8.419.400.630	(127.465.986.523)	6.064.738.048	(112.981.847.845)	Total
Aset pajak tangguhan	22.710.331.019			16.347.114.215	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(14.290.930.389)			(129.328.962.060)	Deferred tax liabilities

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

2024	Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to)			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	202.228.911.549	(4.760.163.007)	(1.847.946.416)	195.620.802.126	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.711.216.774	(903.786.734)	-	12.807.430.040	Allowance for impairment
				-	Depreciation of property,
Penyusutan aset tetap	(169.845.553.322)	(23.890.208.778)	-	(193.735.762.100)	plant and equipment
Biaya transaksi	(2.081.823.711)	109.391.328	-	(1.972.432.383)	Transaction costs
Aset hak guna	-	575.694.038	-	575.694.038	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(748.204.604)	(57.333.264)	-	(805.537.868)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	43.264.546.686	(28.926.406.417)	(1.847.946.416)	12.490.193.853	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(30.365.251.561)	16.372.107.694	(297.786.522)	(14.290.930.389)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.153.863.095	1.414.392.011	(211.835.259)	9.356.419.847	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	138.036.971	725.680.348	-	863.717.319	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	21.191.195.191	(10.414.226.364)	(2.357.568.197)	8.419.400.630	Total
Aset pajak tangguhan	51.556.446.752			22.710.331.019	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(30.365.251.561)			(14.290.930.389)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.616.499.313.181	3.881.094.493.336	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.405.459.384.727)	(2.032.734.792.089)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.211.039.928.454	1.848.359.701.247	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	(248.839.663.185)	(55.772.811.065)	Profit deduction cause by investment facility
Jumlah laba sebelum pajak Perusahaan	1.962.200.265.269	1.792.586.890.182	Total profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	431.684.058.359	394.369.115.840	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(9.400.958.250)	998.849.577	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	422.283.100.109	395.367.965.417	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	284.254.266.835	418.058.852.512	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	706.537.366.944	813.426.817.929	Tax expense

**33. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.865.185.363.464</u>	<u>3.000.372.094.158</u>	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 22)	<u>22.311.111.350</u>	<u>22.358.699.725</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 22)
Laba per saham	<u>128,42</u>	<u>134,19</u>	Earnings per share

**33. Earnings Per Share**

The earnings per share is based on the following:

**34. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu perusahaan-perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup, meliputi antara lain:

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., dan Mayora USA, Inc., yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, volume penjualan masing-masing sejumlah 672.490 ton dan 582.197 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan masing-masing sejumlah 197.487 ton dan 234.073 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Hibank Indonesia dicatat dalam akun "Kas dan setara kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

**34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., and Mayora USA Inc., which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales volume totaling 672,490 tons and 582,197 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 197,487 tons and 234,073 tons, respectively, are sales made to third parties.

- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Hibank Indonesia. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- c. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Hibank Indonesia dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- d. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Amortisasi aset hak guna atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- e. Grup memiliki piutang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, dan PT Pascal Corpindo Semesta, serta piutang usaha dengan pihak berelasi di luar negeri dari Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC Mayora Nigeria Ltd., dan Mayora USA, Inc.

Grup memiliki utang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, dan PT Nutrindo Bogarasa.

Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Pascal Corpindo Semesta.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Hibank Indonesia which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- d. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Amortization of right-of-use assets on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- e. The Group has trade accounts receivable with local related party from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Pascal Corpindo Semesta, and trade accounts receivable with foreign related party from Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., and Mayora USA, Inc.

The Group has trade accounts payable with local related party suppliers to PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, and PT Nutrindo Bogarasa.

The Group purchases raw material from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Pascal Corpindo Semesta.

The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2025	2024	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4) PT Bank Hibank Indonesia	1.263.331.303.169	1.124.181.845.645	4,03%	3,78%	Cash and cash equivalents (Note 4) PT Bank Hibank Indonesia
Piutang Usaha (Catatan 5) Pelanggan Dalam Negeri Pelanggan Luar Negeri	6.782.058.784.654 1.425.642.898.652	5.727.535.782.859 1.064.495.862.277	21,61% 4,54%	19,27% 3,58%	Trade accounts receivable (Note 5) Local Debtors Foreign Debtors
Jumlah	8.207.701.683.306	6.792.031.645.136	26,16%	22,85%	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Catatan 13) Pemasok Lokal	130.013.668.584	60.586.015.177	1,00%	0,48%	Trade accounts payable (Note 13) Local Suppliers
Liabilitas sewa (Catatan 19) Lokal	122.825.047.059	200.303.928.112	0,94%	1,59%	Lease liabilities (Note 19) Local

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
			2025	2024	
Penjualan bersih (Catatan 25)					Net Sales (Note 25)
Lokal	22.686.087.301.221	20.538.207.575.831	58,65%	56,94%	Local
Ekspor	5.012.685.948.004	4.736.849.629.185	12,96%	13,13%	Export
Jumlah	<u>27.698.773.249.225</u>	<u>25.275.057.205.016</u>	<u>71,61%</u>	<u>70,07%</u>	Total
Pembelian (Catatan 26)					Purchases (Note 26)
Lokal	<u>2.499.649.292.125</u>	<u>1.966.203.296.011</u>	<u>10,29%</u>	<u>8,36%</u>	Local
Beban Usaha (Catatan 27)					Operating Expenses (Note 27)
Beban sewa					Rental expense
Lokal	<u>126.156.463.194</u>	<u>118.902.132.064</u>	<u>2,65%</u>	<u>2,71%</u>	Local
Penghasilan lain-lain					Other Income
Penghasilan bunga (Catatan 28)					Interest income (Note 28)
PT Bank Hibank Indonesia	<u>28.770.034.865</u>	<u>42.035.981.096</u>	<u>22,92%</u>	<u>27,83%</u>	PT Bank Hibank Indonesia
Beban bunga (Catatan 29)					Interest expense (Note 29)
Lokal	<u>9.903.360.832</u>	<u>13.938.505.994</u>	<u>1,67%</u>	<u>3,28%</u>	Local
Pendapatan sewa (Catatan 30)					Rental income (Note 30)
Lokal	<u>8.045.327.200</u>	<u>9.332.324.000</u>	<u>64,84%</u>	<u>68,07%</u>	Local

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	232.667.493.717	219.368.992.017	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	<u>311.887.286.870</u>	<u>283.577.641.507</u>	Long-term benefits
Jumlah	<u>544.554.780.587</u>	<u>502.946.633.524</u>	Total

**35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

**35. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Periode/Period atau/or Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
2025	Meningkat Rupiah/ Rupiah Appreciates by: 5%	(271.547.376.362)
	Menurun Rupiah/ Rupiah Depreciates by: 5%	271.547.376.362
2024	Meningkat Rupiah/ Rupiah Appreciates by: 5%	(183.480.364.035)
	Menurun Rupiah/ Rupiah Depreciates by: 5%	183.480.364.035

**b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2024 dan 2023, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

**Market Risk**

**a. Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 follows:

**b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2024 and 2023, the Group's borrowings at floating rates were denominated in Rupiah.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	2025		2024		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Saldo/ Balance	
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	6,16%	<u>2.675.502.633.990</u>	7,18%	<u>2.875.516.752.506</u>	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 267.550.263.399 dan Rp 221.526.542.617, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 267,550,263,399 and Rp 221,526,542,617, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	5.843.311.475.364	4.595.164.850.449	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.653.339.921.308	7.134.215.313.672	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	122.577.909.313	118.248.796.780	Other accounts receivable
Uang jaminan	45.824.881.182	45.942.652.544	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>14.665.054.187.167</b>	<b>11.893.571.613.445</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

As of December 31, 2025 and 2024, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

**Risiko Likuiditas**

**Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
	Rp '000.000						Rp '000.000	
<b>Liabilitas:</b>								<b>Other financial liabilities:</b>
Utang bank jangka pendek	1.735.000	-	-	-	1.735.000	-	1.735.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.581.811	-	-	-	2.581.811	-	2.581.811	Trade accounts payable
Utang lain-lain	32.162	-	-	-	32.162	-	32.162	Other accounts payable
Beban akrual	419.527	-	-	-	419.527	-	419.527	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.007.970	827.759	742.353	105.870	2.683.952	(8.449)	2.675.503	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	122.825	-	-	-	122.825	-	122.825	Lease liabilities
Utang obligasi	-	1.240.000	1.602.360	1.025.185	3.867.545	(13.310)	3.854.235	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>5.899.295</b>	<b>2.067.759</b>	<b>2.344.713</b>	<b>1.131.055</b>	<b>11.442.822</b>	<b>(21.759)</b>	<b>11.421.063</b>	<b>Total</b>

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2024							Other financial liabilities:
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp '000.000	1-2 tahun/ 1-2 years Rp '000.000	3-5 tahun/ 3-5 years Rp '000.000	> 5 tahun/ > 5 years Rp '000.000	Total/ Total Rp '000.000	Biaya transaksi/ Transaction costs Rp '000.000	Nilai Tercatat/ As Reported Rp '000.000	
	<b>Liabilitas:</b>							
Utang bank jangka pendek	2.745.000	-	-	-	2.745.000	-	2.745.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.440.859	-	-	-	2.440.859	-	2.440.859	Trade accounts payable
Utang lain-lain	100.312	-	-	-	100.312	-	100.312	Other accounts payable
Beban akrual	534.485	-	-	-	534.485	-	534.485	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	787.772	731.266	1.281.316	83.704	2.884.058	(8.541)	2.875.517	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	90.599	109.705	-	-	200.304	-	200.304	Lease liabilities
Utang obligasi	295.000	-	1.778.840	261.160	2.335.000	(7.378)	2.327.622	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>6.994.027</b>	<b>840.971</b>	<b>3.060.156</b>	<b>344.864</b>	<b>11.240.017</b>	<b>(15.919)</b>	<b>11.224.098</b>	<b>Total</b>

**36. Ikatan**

- Perusahaan memperoleh fasilitas *combined trade* berupa *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.
- Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC* (*Sight*, *Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC* lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 20.000.000, dengan ketentuan :
  - Fasilitas *LC line* dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US\$ 20.000.000, dan
  - Fasilitas *Time Loan Revolving* dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk *hedging* transaksi valas atas pembelian impor.

**36. Commitments**

- The Company obtained combined trade *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) and *Bill Purchase Letter of Credit* from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a *negative pledge* clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until February 28, 2026.
- The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of LC (*Sight*, *Usance* and *UPAS*) and local LC (SKBDN) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2025 and still on the process of being extended.
- The Company obtained a Multi Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a *Sight/Usance LC* facility, a Bank Guarantee facility and a *Time Loan Revolving* facility with a maximum amount of US\$ 20,000,000, with the following conditions:
  - LC line and Bank Guarantee facilities can be used in a maximum amount of US\$ 20,000,000, and
  - The *Time Loan Revolving* facility can be used in a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This loan is used for the Company's working capital.

The Company also obtained *Forex Line* facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which was used for hedging foreign exchange transactions on import purchases.

- Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026.
- All of the above loan facilities have been extended several times, most recently until August 23, 2026.
- d. Perusahaan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* dan *Commercial Stand-By Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.
- d. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit from Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000. This facility is automatically extended for one (1) year.
- e. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- e. The Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 (*uncommitted*). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. This facility has been extended until December 31, 2026.
- f. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus trade account payable, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 23 September 2026.
- f. On July 4, 2019, the Company obtained a fixed loan facility 1 which consists of extra PTK 1, Sight/Usance LC facility, special trade account payable transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility has been temporarily extended until September 23, 2026.
- g. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.
- g. On April 4, 2018, the Company obtained revolving loan facilities from PT Citibank Indonesia with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000, for working capital. This loan facility has a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.
- h. Pada tanggal 27 Maret 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berupa kredit jangka pendek (*uncommitted*) sebesar Rp 300.000.000.000, fasilitas *commercial line* dan *forex line* masing-masing sebesar US\$ 10.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.
- h. On March 27, 2024, the Company obtained a short-term credit facility (*uncommitted*) from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to Rp 300,000,000,000, both of commercial line and forex line facilities amounting to US\$ 10,000,000. This facility is available until March 27, 2027.

- i. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas *Treasury Forex* dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) masing-masing sebesar US\$ 500.000. Jatuh tempo sampai dengan 30 November 2026.
- j. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* untuk modal kerja sebesar Rp 350.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2022 limit fasilitas *revolving credit* berubah menjadi Rp 150.000.000.000 dan pada perubahan tersebut PT Torabika Eka Semesta telah dilepaskan dan sudah tidak memiliki kewajiban apapun lagi dari fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.
- k. Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 30 November 2016, fasilitas pinjaman berulang tersebut meningkat menjadi Rp 400.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.
- l. Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026.
- m. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.
- i. On March 20, 2024, the Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Treasury Forex facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) amounting to US\$ 500,000 each. The maturity date is until November 30, 2026.
- j. On August 13, 2010, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility for working capital from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000. On December 22, 2022, wherein the limit of revolving credit facility was reduced to Rp 150,000,000,000 and on the last amendment, PT Torabika Eka Semesta has been released and has not had any obligations and liabilities under this facility. The credit limit has been extended until September 30, 2026. This facility has no collateral.
- k. On December 22, 2015, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital. On November 30, 2016, the revolving loan facility has increased to Rp 400,000,000,000. This facility will mature on November 20, 2026. This facility has no collateral.
- l. On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 the credit limit. The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended until November 20, 2026.
- m. On August 8, 2016, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company from its obligations.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- n. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* (*uncommitted*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026.
- o. Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026.
- p. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *revolving loan* (*committed*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2029.
- q. Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2027.
- r. Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (*uncommitted*) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026.
- s. Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.
- n. On July 4, 2019, the Company obtained revolving loan facility (*uncommitted*) from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum loan facility amounting to Rp 150,000,000,000. This facility has been extended until September 23, 2026.
- o. On March 30, 2023, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank UOB Indonesia for working capital. This facility has been extended until August 3, 2026.
- p. On July 4, 2019, The Company obtained fixed revolving loan facility (*committed*) from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 This facility has been extended until September 23, 2029.
- q. On February 13, 2018, the Company obtained a Revolving Promissory Note facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company's working capital financing. This loan facility has been extended until February 20, 2027.
- r. On August 23, 2010, the Company obtained a Money Market Term Loan facility (*uncommitted*) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On November 18, 2015, the maximum credit facility has increased to Rp 350,000,000,000. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until August 23, 2026.
- s. On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- |  |  |
|--|--|
| <p>t. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas <i>Treasury Line/FX Dealing</i> masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan <i>noncash loan</i> dalam bentuk <i>LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)</i> dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026 dan 9 Desember 2026.</p> <p>u. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas bergulir <i>uncommitted supply chain financing</i> dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2026.</p> <p>v. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 250.000.000.000 (<i>committed</i>) dan Rp 400.000.000.000 (<i>uncommitted</i>) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2026.</p> <p>w. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC)</i> dari PT Bank Permata Tbk dengan kredit keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000 dan maksimum penarikan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk fasilitas BG, CG dan SBLC. Serta fasilitas <i>Forex Line Spot</i> dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 200.000. Perjanjian ini dalam proses perpanjangan dan selanjutnya berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027.</p> <p>x. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 200.000.000.000 (<i>uncommitted</i>) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.</p> | <p>t. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US\$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee) with a maximum principal amount of US\$ 12,500,000 each. These facilities are extended until November 20, 2026 and December 9, 2026, respectively.</p> <p>u. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving uncommitted supply chain financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility has been extended until December 9, 2026.</p> <p>v. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 (<i>committed</i>) and Rp 400,000,000,000 (<i>uncommitted</i>) for working capital. This facility is available until December 9, 2026.</p> <p>w. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 200,000,000,000 and a maximum withdrawal of Rp 1,000,000,000 for BG, CG and SBLC facilities. And Forex Line Spot facility with credit limit of US\$ 200,000. These facilities are available until August 28, 2027.</p> <p>x. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained term credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 (<i>uncommitted</i>) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until December 31, 2026.</p> |
|--|--|

- y. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 15.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 September 2026.
- z. Pada tanggal 19 September 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang dengan komitmen sebesar Rp 400.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 20 Juli 2024, limit fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 telah dialihkan ke PT Kakao Mas Gemilang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga PT Torabika Eka Semesta hanya memiliki limit yakni sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2028.
- aa. Pada tanggal 4 April 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari Citibank Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 4 Desember 2023, limit fasilitas meningkat menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.
- ab. Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.
- ac. Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.
- y. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US\$ 15,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are extended until September 30, 2026.
- z. On September 19, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility with a commitment amounting to Rp 400,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) for working capital. On July 20 2024, the facility Rp 400,000,000,000 has been diverted to PT Kakao Mas Gemilang amounting to Rp 200,000,000,000, so that, PT Torabika Eka Semesta only have limit amounting to Rp 200,000,000,000. This facility is available until September 19, 2028.
- aa. On April 4, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from Citibank Indonesia for working capital. On December 4, 2023, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. This facility has a term of one (1) year shall be automatically extended for succeeding year. This facility has no collateral.
- ab. On June 29, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia for working capital. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinuance, and release the Company from its obligations.
- ac. On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000 and has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026.

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

ad. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas LC revolving dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (Sight dan Usance) dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2026.

ad. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (Sight and Usance) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities. This facility is available up to March 21, 2026.

**37. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

**37. Operating Segments**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

2025	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u></b>					
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>					
Penjualan ektern/ <i>External sales</i>	23.981.993.230.461	14.699.569.030.746	-	-	38.681.562.261.207
Penjualan intern/ <i>Internal sales</i>	163.739.306.971	3.554.260.364.371	-	(3.717.999.671.342)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i>	<u>24.145.732.537.432</u>	<u>18.253.829.395.117</u>	<u>-</u>	<u>(3.717.999.671.342)</u>	<u>38.681.562.261.207</u>
<b>HASIL/RESULT</b>					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	4.969.700.641.472	3.522.561.436.717	-	-	8.492.262.078.189
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	2.670.539.340.966	2.095.366.640.428	2.643.941.459	-	4.768.549.922.853
Laba (rugi) operasi/ <i>Profit (loss) from operations</i>	2.299.161.300.506	1.427.194.796.289	(2.643.941.459)	-	3.723.712.155.336
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(444.209.822.246)	(260.038.979.308)	-	111.151.762.452	(593.097.039.102)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	151.217.172.284	84.282.482.850	1.150.178.648	(111.151.762.452)	125.498.071.330
Penghasilan lain-lain bersih/ <i>Other income - net</i>	1.793.580.317.910	151.354.242.873	4.208.864.834	(1.588.757.300.000)	360.386.125.617
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>	3.799.748.968.454	1.402.792.542.704	2.715.102.023	(1.588.757.300.000)	3.616.499.313.181
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	-	-	-	-	706.537.366.944
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	<u>2.909.961.946.237</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u></b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/ <i>Segment assets</i> *	<u>21.389.823.500.363</u>	<u>12.123.875.291.958</u>	<u>35.370.661.466</u>	<u>(2.616.428.263.718)</u>	<u>30.932.641.190.069</u>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i> **	<u>9.300.823.090.369</u>	<u>5.941.018.304.845</u>	<u>11.480.308</u>	<u>(2.366.427.791.203)</u>	<u>12.875.425.084.319</u>
<b>Informasi Lainnya/<i>Other Information</i></b>					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	1.117.583.904.138	86.883.773.925	-	-	1.204.467.678.063
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	774.037.603.404	285.030.100.236	1.292.905.600	-	1.060.360.609.240

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

\*\*) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

2024	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/</u></b> <b><u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u></b>					
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>					
Penjualan ektern/External sales	21.721.709.596.121	14.351.239.689.809	-	-	36.072.949.285.930
Penjualan intern/Internal sales	143.018.883.339	4.275.663.875.838	-	(4.418.682.759.177)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	<u>21.864.728.479.460</u>	<u>18.626.903.565.647</u>	<u>-</u>	<u>(4.418.682.759.177)</u>	<u>36.072.949.285.930</u>
<b>HASIL/RESULT</b>					
Hasil segmen/Segment results	4.458.625.446.522	3.843.673.867.735	-	-	8.302.299.314.257
Beban usaha/Operating expenses	2.615.581.852.740	1.767.688.912.878	3.663.776.521	-	4.386.934.542.139
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.843.043.593.782	2.075.984.954.857	(3.663.776.521)	-	3.915.364.772.118
Beban bunga/Interest expense	(318.106.186.154)	(205.493.561.391)	-	98.404.217.284	(425.195.530.261)
Penghasilan bunga/Interest income	146.292.412.686	102.288.501.693	886.033.516	(98.404.217.284)	151.062.730.611
Penghasilan lain-lain bersih/Other income - net	896.427.280.933	58.521.023.721	4.233.466.214	(719.319.250.000)	239.862.520.868
Laba sebelum pajak/Profit before tax	2.567.657.101.247	2.031.300.918.880	1.455.723.209	(719.319.250.000)	3.881.094.493.336
Beban pajak/Tax expense	-	-	-	-	813.426.817.929
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	<u>3.067.667.675.407</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/</u></b> <b><u>Consolidated Statement of Financial Position</u></b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/Segment assets*	19.074.706.120.545	12.427.072.692.877	33.772.062.290	(2.468.270.848.044)	29.067.280.027.668
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	8.951.713.002.159	5.665.440.695.270	1.101.609.716	(2.210.152.471.232)	12.408.102.835.913
<b>Informasi Lainnya/Other Information</b>					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	2.168.673.706.084	152.065.894.388	892.960.380	-	2.321.632.560.852
Penyusutan/Depreciation	622.237.515.356	344.379.353.447	1.189.483.574	-	967.806.352.377

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

\*\*) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

### Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

### Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan, and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	2025	2024	
Indonesia	22.807.770.832.890	20.712.012.198.077	Indonesia
Asia	14.657.115.039.058	14.381.289.830.851	Asia
Lain-lain	1.216.676.389.259	979.647.257.002	Others
Jumlah	<u>38.681.562.261.207</u>	<u>36.072.949.285.930</u>	Total

**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	2025	2024	
Dalam Negeri	30.495.668.300.173	28.574.940.641.989	Local
Luar Negeri	436.972.889.896	492.339.385.679	Foreign
Jumlah	30.932.641.190.069	29.067.280.027.668	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	2025	2024	
Dalam Negeri	1.204.467.678.063	2.321.632.560.852	Local

**38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	209.431.079	3.514.672.368.393	142.643.122	2.305.398.145.243	Cash and cash equivalents
	CNY	117.020.240	280.965.595.201	57.457.740	127.221.204.487	
	THB	88.636.037	47.243.007.822	33.867	16.120.043	
	PHP	152.949.737	43.590.675.086	249.798.678	69.621.389.495	
	EUR	1.514.361	29.913.176.441	1.470.763	24.784.296.442	
	SGD	165.804	2.166.888.222	177.360	2.114.018.791	
	AUD	737	8.295.282	917	9.245.487	
Piutang usaha	USD	60.986.759	1.023.479.796.418	42.963.238	694.371.853.965	Trade accounts receivable
	CNY	238.389.100	572.372.228.324	243.147.574	538.370.062.861	
	THB	478.917.683	255.263.125.132	396.796.990	188.867.431.300	
	EUR	1.544.983	30.518.042.595	333.304	5.616.616.406	
Jumlah Aset		5.800.193.198.916		3.956.390.384.520	Total Assets	
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	USD	2.312.590	38.809.889.576	89.070	1.439.544.168	Trade account payable
	EUR	1.409.549	27.842.812.568	599.000	10.093.940.680	
	PHP	66.334.002	18.905.190.437	62.755.388	17.490.554.125	
	CNY	1.512.352	3.631.156.695	411.825	911.851.667	
	SGD	6.760	88.343.533	-	-	
Utang bank jangka panjang	PHP	348.849.242	99.422.034.000	483.350.920	134.854.906.800	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas		188.699.426.809		164.790.797.440	Total Liabilities	
Jumlah Aset - Bersih		5.611.493.772.107		3.791.599.587.080	Net Assets	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka untuk pembelian aset tetap menjadi aset tetap	367.504.375.008	872.161.016.043
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	15.141.330.724	277.504.096.764

**39. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

Below is the noncash investing and financing activities of the Group:

Advances applied to for purchases of property and equipment to property, plant and equipment  
 Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

**40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes</u> Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Utang bank jangka pendek	2.745.000.000.000	(1.010.000.000.000) *)	-	1.735.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.875.516.752.506	(200.105.661.372) *)	91.542.856	2.675.502.633.990	Long-term bank loan
Utang obligasi	<u>2.327.622.181.872</u>	<u>1.532.545.000.000</u>	<u>(5.931.846.842)</u>	<u>3.854.235.335.030</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.948.138.934.378</u>	<u>322.439.338.628</u>	<u>(5.840.303.986)</u>	<u>8.264.737.969.020</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/  
 The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes</u> Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	2.660.000.000.000 *)	-	2.745.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.348.273.059.543	526.296.459.654 *)	947.233.309	2.875.516.752.506	Long-term bank loan
Utang obligasi	<u>1.829.449.117.872</u>	<u>500.000.000.000</u>	<u>(1.826.936.000)</u>	<u>2.327.622.181.872</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.262.722.177.415</u>	<u>3.686.296.459.654</u>	<u>(879.702.691)</u>	<u>7.948.138.934.378</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/  
 The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**41. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amandemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**41. Changes to Statements of Financial Accounting Standards**

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the conditions when a currency is not exchangeable which is effective on January 1, 2025, and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", regarding changes in the reference for measuring transferred business and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendments on the Group's consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page was intentionally left blank*



**PT. Mayora Indah Tbk.**

Gedung Mayora lantai 8

Jl. Tomang Raya 21-23

Jakarta Barat

No. Telp : +62 21 8063 7700

Email Pengaduan Konsumen : [consumer@mayora.co.id](mailto:consumer@mayora.co.id)

Investor Relation : [corporatesecretary@mayora.co.id](mailto:corporatesecretary@mayora.co.id)

**Pengaduan Pelanggaran : [pelaporanpelanggaran@mayora.co.id](mailto:pelaporanpelanggaran@mayora.co.id)**